



**SORAYA
BERJAYA**
INDONESIA Tbk



Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

2024

BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual and Sustainability Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.



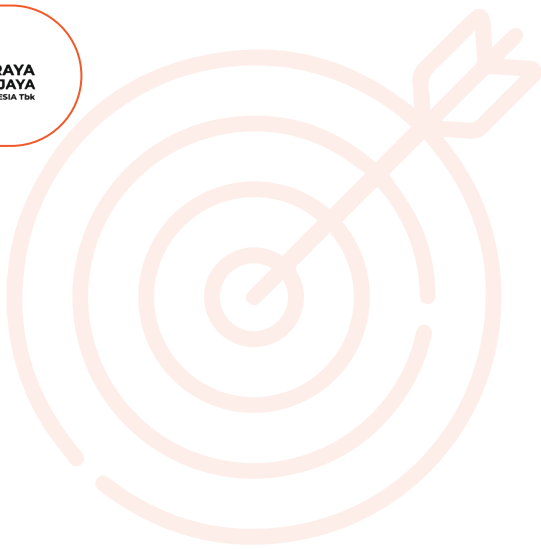
VISI

VISION

Menjadi perusahaan pelengkap kamar tidur yang unggul, dengan selalu mengutamakan kenyamanan agar terciptanya tidur yang lebih berkualitas.

To become a superior bedroom accessories company, always prioritizing comfort in order to create a better quality sleep.





MISI

MISSION

- 1 Menghasilkan berbagai macam produk pelengkap kamar tidur dan berinovasi secara berkelanjutan agar memberikan pengalaman positif bagi para pengguna.
 - 2 Mengoptimalisasikan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang terbaik, serta membangun hubungan yang saling menguntungkan dan saling mendukung satu dengan yang lain.
 - 3 Mengutamakan kepuasan pelanggan serta menjalin hubungan yang profesional dan harmonis kepada seluruh pelanggan
-
- 1 Produce various kinds of complementary bedroom products and innovate continuously to provide a positive experience for users.
 - 2 Optimizing superior human resources, using the best technology, and building mutually beneficial and manually supportive relationships with each other.
 - 3 Prioritize customer satisfaction and establish professional and harmonious relationships with all customers.

Nilai-nilai Perusahaan

Company Values



SEPRAI

S

SERVICE

Kami selalu berikan yang terbaik kepada seluruh pelanggan
We always give the best to all customers

E

EXCELLENCE

Kami membawa akuntabilitas dalam bisnis kami untuk memberikan hasil yang terbaik
We take accountability for our business to provide outstanding results

P

PROFESSIONAL

Kami bangga menjadi bagian dari tim yang kompeten dan memiliki kemampuan individual untuk memberikan pengalaman positif kepada pelanggan dan pemangku kepentingan

We are proud to be a team of competent and skilled individuals to give a positive experience for our customers and stakeholders

R

RESPECT

Hubungan yang adil dan setara kepada setiap orang
Fair and equal relations to everyone

A

ACHIEVEMENT

Mencapai tujuan melalui kedisiplinan, upaya, dan keteguhan hati
Reaching goals through discipline, effort, and courage

I

INNOVATION

Kreatif dalam menghasilkan nilai dan menerima perubahan untuk kesempatan yang baru
Creative in generating value and embracing change for new opportunities

Daftar Isi

Contents

Visi & Misi
Vision & Mission

Nilai-nilai Perusahaan
Company Values

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight 3

Ikhtisar Saham
Shares Highlight 5

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification 44

Sumber Daya Manusia
Human Resources 45

01 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 9

Laporan Direksi
Board of Directors Report 17

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 25

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 27

02 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 33

Sekilas Perusahaan
Company Overview 35

Jejak Langkah
Milestones 36

Kegiatan Usaha
Business Activities 37

Lokasi Kegiatan Usaha
Operations Location 38

Produk dan Layanan Perseroan
Our Products & Services 39

Struktur Organisasi
Organization Structure 41

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure 42

Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology 43

03 Analisis dan Pembahasan

Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview 51

Tinjauan Operasi
Operational Highlights 51

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital
Structure 54

Investasi Barang Modal
Capital Investment 55

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred
After the Accountant's Report Date 55

Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison between Target and Realization 55

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 56

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 57

Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang
Memiliki Benturan Kepentingan
Material Transactions with Affiliations and
Transactions Containing Conflict of Interest 58

Target/Proyeksi Tahun 2025
2025 Targets/Projection 58

Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Use of Proceeds From Public Offering 59

Perubahan Peraturan Perundang-
undangan yang Berpengaruh Signifikan
Terhadap Perseroan
Impact of Significant Changes of Regulation
to the Company 59

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes Accounting Policy 60



04 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan yang Baik Good Corporate Governance	63
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	64
Dewan Komisaris Board of Commissioners	66
Direksi Board of Directors	75
Komite Audit Audit Committee	84
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	89
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	90
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	92
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	94
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	97
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	98
Manajemen Risiko Risk Management	99
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	100
Informasi Lainnya Other Information	103

05 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	113
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	116

Tentang Laporan Keberlanjutan About This Report	117
--	-----

Profil Perusahaan Company Profile	119
--------------------------------------	-----

Penjelasan Direksi Directors Report	133
--	-----

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	139
--	-----

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	146
---	-----

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance	146
---	-----

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance	151
---	-----

Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance	161
--	-----

Lain-lain Others	172
---------------------	-----

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

Statement Letter of Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk	174
---	-----

Laporan Keuangan Konsolidasian	176
Consolidated Financial Report	



Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Dalam Rupiah

In Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2024	2023	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive
Penjualan neto	44.632.383.660	49.130.209.616	Sales
Beban pokok penjualan	-30.152.189.447	-37.676.136.315	Cost of Goods Sold
Labanya bruto	14.480.194.213	11.454.073.301	Gross Profit
Beban penjualan			Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	-11.051.064.550	-7.319.754.763	General and Administrative Expenses
Labanya usaha sebelum penghasilan dan beban operasi lain	3.429.129.663	4.134.318.538	Income (Loss) from Operation before other operating income and expenses
EBITDA	4.749.367.069	5.264.340.489	EBITDA
Penghasilan operasi lain	94.843.714	760.418	Other operating income
Beban operasi lain	-337.414.057	-411.326.550	Other operating expenses
Labanya (rugi) usaha	3.186.559.320	3.723.752.406	Income (loss) from operation
Labanya (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	3.186.559.320	3.723.752.406	Income (Loss) before income tax
Labanya (rugi) sebelum pajak penghasilan	3.186.559.320	3.723.752.406	Income (Loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-670.132.954	-787.319.846	Income Tax benefit (expense) - net
Labanya (rugi) tahun berjalan	2.516.426.366	2.936.432.560	Income (Loss) for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	156.253.067	-110.827.458	Re-measurement
Pajak penghasilan terkait	34.375.675	24.382.040	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	190.628.742	-86.445.418	Other comprehensive income for the year -
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	2.707.055.108	2.849.987.142	Total comprehensive income (loss) for the year
Labanya (rugi) per saham dasar (angka penuh)	30,50	35,59	Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the parent

Dalam Rupiah

In Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023	Statement of Financial Position
Aset Lancar	42.120.699.069	15.106.925.433	Current Assets
Aset Tetap - neto	11.842.000.859	9.725.177.810	Fixed Assets - net
Aset Tidak Lancar Lainnya			Other Non-Current Assets
Total Aset	53.962.699.928	24.832.103.243	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.891.308.480	4.436.989.530	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.060.668.629	2.682.699.336	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	5.951.977.109	7.119.688.866	Total Liabilities
Total Ekuitas	48.010.722.819	17.712.414.377	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	53.962.699.928	24.832.103.243	Total Liabilities and Equity

Laporan Rasio Pertumbuhan	2024	2023	Statement of Fincancial Position
Pertumbuhan Penjualan	-9,15%	448,03%	Sales Growth
Marjin Laba Kotor	26,42%	237,75%	Gross Profit Margin
Marjin Laba (Rugi) Usaha	-17,06%	229,50%	Operating Profit (Loss) Margin
Marjin Laba (Rugi) Bersih	-14,30%	223,58%	Net Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset	4,66%	11,83%	Net Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Ekuitas	5,24%	16,58%	Net Profit (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Lancar	10,82	3,40	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	12,40%	40,20%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	11,03%	28,67%	Liabilities to Assets Ratio

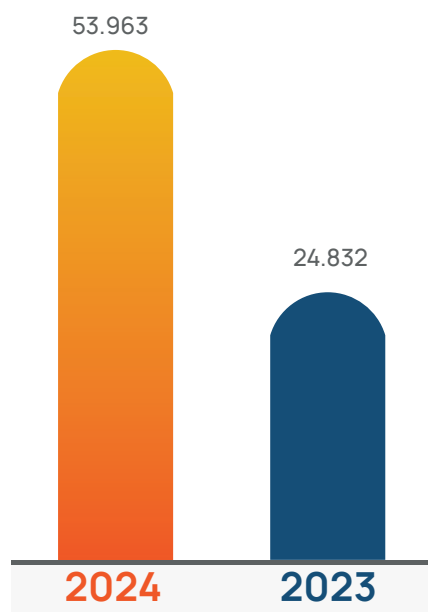
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Asset

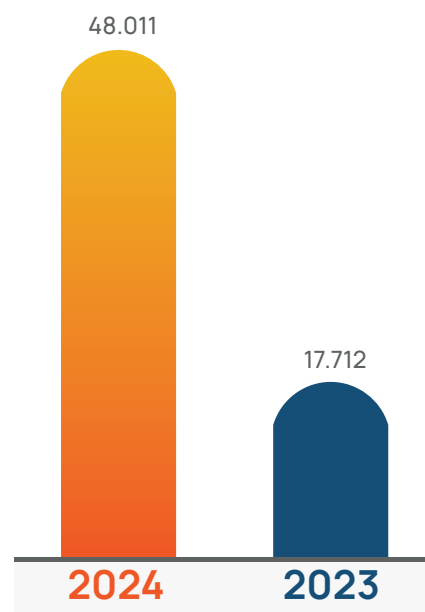
dalam Jutaan Rupiah in Million Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam Jutaan Rupiah in Million Rupiah





Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham 2024

2024 Stock Performance

Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	January
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	February
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	March
April	-	-	-	-	-	-	-	-	April
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	May
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	June
Juli*	125	346	127	320	195	616.626	147.099,66	59.895	July
Agustus	320	392	258	258	(62)	784.543	283.087,39	43.693	August
September	258	272	176	194	(64)	594.078	142.461,58	50.380	September
Oktober	194	260	175	188	(6)	332.925	76.085,32	32.054	October
November	188	256	168	193	5	492.196	99.927,57	26.151	November
Desember	193	282	182	182	(11)	1.187.910	277.337,96	25.821	December

*Efektif per 13 Juli 2024 / Effective as of July 13, 2024

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2024

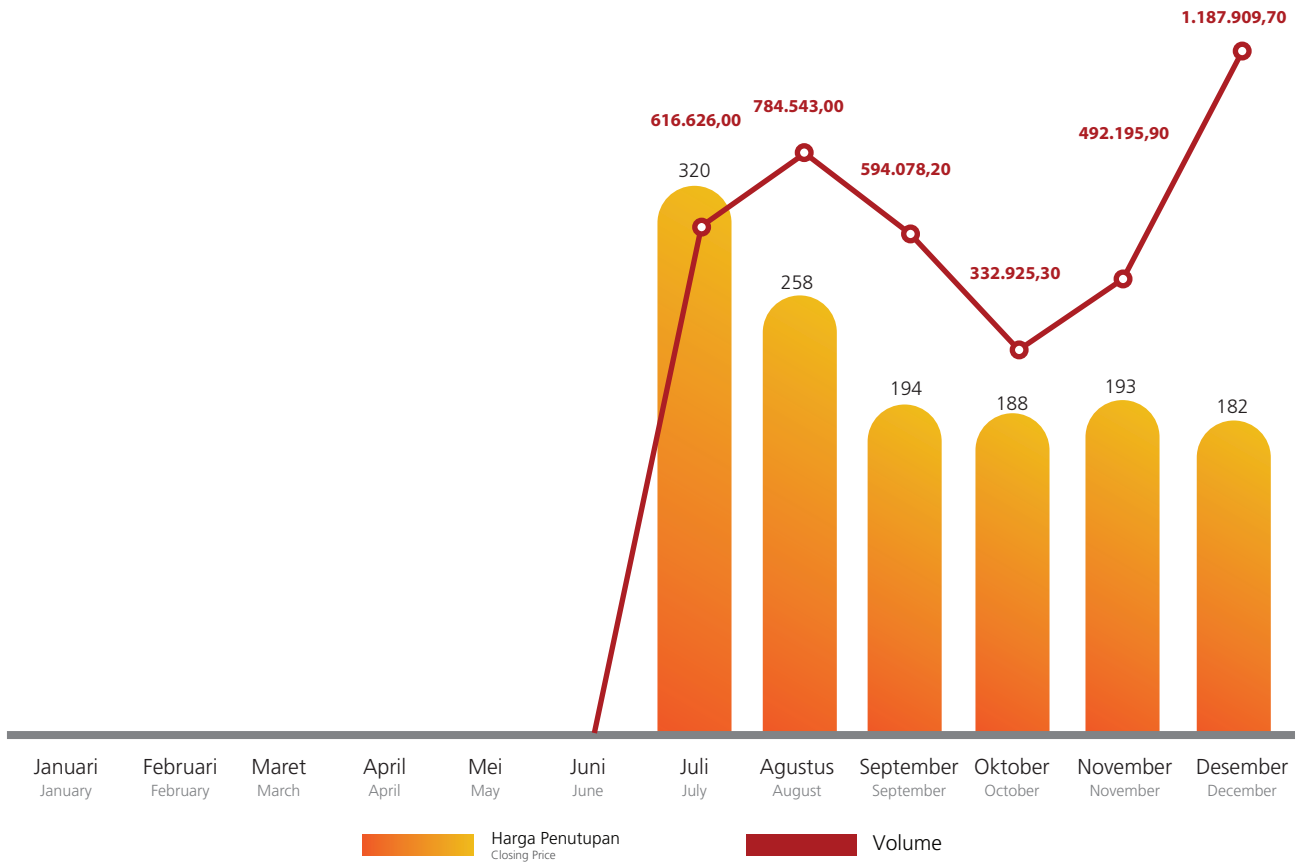
2024 Share Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kaitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2024	125	392	127	182	57	800.000.000	4.008.278	1.025.999	145,60	2024
TW1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Q1
TW2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Q2
TW3	125	392	127	194	69	800.000.000	1.995.247	572.649	155,20	Q3
TW4	194	282	168	182	(12)	800.000.000	2.013.031	453.351	145,60	Q4



GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

Share Prices Movement Chart



Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Based on Classification

Status Investor Investor Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
INSTITUSI LOKAL LOCAL INSTITUTION	4	144.569.800	18,07
INSTITUSI ASING FOREIGN INSTITUTION	4	31.683.200	3,96
INDIVIDU LOKAL LOCAL INDIVIDUALS	1.218	623.553.800	77,94
INDIVIDU ASING FOREIGN INDIVIDUALS	12	193.200	0,02
Total	1.238	800.000.000	100,00

Laporan Manajemen

Management Report

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk



**SORAYA
BERJAYA**
INDONESIA Tbk

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	9
Laporan Direksi Board of Directors Report	17
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	25
Profil Direksi Board of Directors' Profile	27



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Marfetra

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah Perseroan berhasil melalui tahun 2024 dengan baik. Bersama dengan ini, jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan, pemberian saran dan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2024.

Pengawasan Perseroan merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Selama pengawasan berlangsung, Dewan Komisaris memastikan bahwa kegiatan pengelolaan Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui Buku Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris serta frekuensi dan mekanisme pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Dear Esteemed Stakeholders,

We extend our highest gratitude to God Almighty for His grace and guidance, which have enabled the Company to navigate 2024 successfully. In line with this, the Board of Commissioners hereby presents its report on the execution of its supervisory duties, as well as the provision of guidance and recommendations to the Board of Directors throughout the year.

The supervision of the Company is a core duty and responsibility of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In performing this role, the Board of Commissioners ensures that the Company's management activities are aligned with the approved business plan, while safeguarding the interests of shareholders and other stakeholders.

Through this Annual and Sustainability Report, the Board of Commissioners provides a comprehensive assessment of the Board of Directors' performance throughout 2024, oversight of the Company's strategic implementation and business development initiatives, implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, evaluation of the performance of committees under the Board of Commissioners, changes in the composition of the Board of Commissioners, as well as the frequency and mechanisms of providing guidance and recommendations to the Board of Directors.

“Perseroan berhasil memperkuat fundamental bisnis melalui implementasi strategi yang tepat dan terarah, serta mengembangkan bisnisnya secara kompetitif sepanjang tahun 2024 sehingga mampu menunjukkan eksistensinya ditengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan.

The Company has successfully strengthened its business fundamentals through the implementation of well-targeted strategies, enabling it to compete effectively and maintain its presence amid challenging economic conditions throughout 2024.

”

Tinjauan dan Pertumbuhan Ekonomi Makro

Perekonomian global masih dihadapkan pada risiko ketidakpastian seperti ketegangan geopolitik dan suku bunga tinggi di beberapa negara maju dan menunjukkan pertumbuhan yang relatif stagnan. *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan global sekitar 3,1% dengan tantangan seperti ketegangan geopolitik dan inflasi yang masih tinggi.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, dengan Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah.

Konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Disusul oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi dan pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran.

Macroeconomic Outlook and Growth

The global economy continues to face uncertainties, including geopolitical tensions and high interest rates in several developed nations, resulting in relatively stagnant growth. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at approximately 3.1%, with persistent challenges such as inflationary pressures and geopolitical instability.

Amid these global headwinds, Indonesia has demonstrated economic resilience, recording a Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03%. This growth was primarily driven by household consumption and government expenditure, which remained the key contributors to national economic expansion.

From a sectoral perspective, the Other Services Business Sector recorded the highest growth in terms of production, while in terms of expenditure, the Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) sector experienced the most significant growth.



Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2024

Dewan Komisaris senantiasa memiliki komitmen penuh dalam mengawasi kinerja dan strategi yang diimplementasikan Direksi sesuai dengan target yang ditetapkan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan etos kerja yang baik dengan menampilkan dedikasi dan kerja kerasnya. Pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi berjalan sesuai dengan arahan dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris.

Penilaian yang diberikan terhadap Direksi berdasarkan pencapaian Perseroan baik dari segi keuangan maupun operasional. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi sepanjang tahun 2024 sudah cukup optimal dengan capaian positif yang dihasilkan Perseroan.

Upaya Perseroan dalam mencapai target-target dalam Rencana Bisnis Tahunan tentunya mengalami banyak tantangan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Meskipun demikian, Direksi tetap optimis untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut dan membawa Perseroan tumbuh secara dinamis.

Dalam evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai pengurus Perseroan dalam hal ini Direksi telah mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi mampu mempertahankan kinerja Perseroan dengan sangat baik sehingga pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip *Business Judgment Rule* dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Pandangan atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan dan mencapai target-target perusahaan. Dewan Komisaris rutin memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi melalui berbagai mekanisme termasuk rapat bersama, serta konsultasi yang lebih informal melalui berbagai media baik secara daring maupun komunikasi langsung. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mampu secara efektif mengawasi operasional Perseroan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga hal tersebut berdampak terhadap kinerja Perseroan yang lebih optimal.

Performance Assessment of the Board of Directors in 2024

The Board of Commissioners remains fully committed to supervising the performance and strategic initiatives of the Board of Directors, ensuring alignment with the Company's objectives and targets. In 2024, the Board of Directors demonstrated strong work ethics, dedication, and perseverance, effectively executing corporate strategies while adhering to the guidance and recommendations of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance based on the Company's financial and operational achievements, concluding that the Board of Directors has performed optimally in driving the Company toward positive outcomes.

The Company faced various challenges in executing its Annual Business Plan, influenced by multiple external and internal factors. However, the Board of Directors remained resilient and optimistic, effectively navigating these challenges while ensuring sustainable growth.

Based on the evaluations conducted throughout 2024, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors has effectively fulfilled its duties and responsibilities. The Board of Directors has successfully maintained the Company's overall performance, ensuring that corporate governance adheres to the principles of the Business Judgment Rule, while upholding Good Corporate Governance (GCG) best practices.

Assessment of the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners is entrusted with the responsibility of supervising and providing strategic guidance to the Board of Directors, ensuring the Company's performance is continuously improved and corporate objectives are effectively achieved. To fulfill this mandate, the Board of Commissioners regularly provides advice and direction to the Board of Directors through various channels, including formal joint meetings and informal consultations via digital and direct communication. The oversight function exercised by the Board of Commissioners enables effective monitoring of the Company's day-to-day operations, contributing to enhanced corporate performance.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris memandang Direksi beserta jajarannya telah menyusun dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis jangka pendek dan jangka panjang dengan tepat, terarah dan sesuai dengan situasi yang dihadapi, sehingga mampu mengoptimalkan setiap peluang-peluang yang ada. Dewan Komisaris juga menilai bahwa implementasi strategi dan kebijakan strategis telah dilaksanakan dengan mempertimbangkan saran dan nasihat yang diberikan, berdasarkan pelaksanaan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk memberikan saran dan nasihat secara maksimal agar fundamental bisnis Perseroan semakin kuat hingga masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Perseroan telah berjalan sesuai dengan regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan terus berupaya untuk menerapkan praktik GCG dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG diantaranya transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajiban dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan Perseroan.

Dewan Komisaris terus mendorong upaya Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2024, penerapan GCG telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja dan menjamin kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap pandangan Direksi atas strategi dalam memanfaatkan prospek usaha yang disusun. Kedepannya, Dewan Komisaris meyakini Direksi beserta seluruh jajarannya mampu meningkatkan dan melakukan penyempurnaan akan penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk memastikan bahwa seluruh personil Perseroan memiliki etos dan motivasi kerja yang tinggi dalam memenuhi tuntutan dan hak-hak para pemangku kepentingan. Secara konsisten, Dewan Komisaris terus mendorong agar implementasi GCG yang sudah baik tersebut dapat membawa posisi perusahaan kearah yang lebih baik.

In 2024, the Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors and its management team have formulated and implemented both short-term and long-term strategic policies in a well-structured and adaptive manner, allowing the Company to maximize opportunities amid prevailing business conditions. Additionally, the Board of Commissioners observes that strategic policies have been executed in alignment with recommendations and guidance provided through structured engagement between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Moving forward, the Board of Commissioners remains committed to providing strategic counsel to strengthen the Company's business fundamentals and ensure sustainable growth.

Assessment of Corporate Governance Implementation

The Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles has been consistently upheld in compliance with prevailing laws and regulations. The Company continuously strives to enhance GCG practices, ensuring adherence to core principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all operational and decision-making processes.

The Board of Commissioners continues to support and encourage the Company's commitment to implementing and improving GCG principles. Throughout 2024, the Board of Commissioners acknowledges that GCG implementation has progressed effectively with ongoing improvements, reinforcing corporate performance and ensuring long-term business sustainability.

Furthermore, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for their strategic approach in capitalizing on business prospects. Looking ahead, the Board of Commissioners remains confident in the Board of Directors' ability to further enhance corporate governance practices within the Company. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to cultivate a corporate culture that fosters a strong work ethic, high motivation, and a commitment to fulfilling stakeholder rights and expectations. Consistently, the Board of Commissioners remains steadfast in promoting GCG excellence, ensuring the Company's continued advancement and strengthened market position.



Prospek Usaha Perseroan

Berbagai dinamika global akan terus menjadi faktor yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian nasional ke depan, dengan risiko berupa volatilitas harga komoditas yang masih tinggi, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasok global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Kondisi tersebut mendorong prospek ekonomi global diproyeksikan hanya tumbuh pada kisaran 3,2% pada 2024 dan 2025.

Meski demikian, perekonomian nasional masih mencerminkan ketahanan dan daya saing dengan tetap tumbuh pada tingkat yang solid sebesar 5,03% (yoy) pada tahun 2024, dimana lebih tinggi dibandingkan beberapa negara lain, seperti Thailand dan Korea Selatan. Sejumlah indikator sektor riil, diantaranya *Purchasing Managers' Index* (PMI) juga tetap ekspansif di level 51,2, dengan permintaan domestik yang kuat, serta optimisme konsumen yang stabil tercermin dari Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang terus optimis dan Indeks Penjualan Riil yang tumbuh positif.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diprediksi sekitar 5,2% dengan penyumbang terbesar pada perputaran transaksi perekonomian pada beberapa momen khusus yang dilakukan masyarakat seperti program menjelang Natal seperti Nasional Hari Belanja *Online* atau Harbolnas, Belanja di Indonesia Aja (BINA), program diskon dan program stabilisasi harga pangan.

Perseroan sebagai salah satu produsen perlengkapan kamar tidur terbesar di Kota Padang, Sumatera Barat yang menawarkan beberapa produk kamar tidur seperti spre, *bed cover*, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga. Momen khusus yang menjadi penyokong perputaran ekonomi secara nasional memiliki dampak signifikan karena bidang Perseroan yang merupakan bagian dari konsumsi rumah tangga. Proyeksi pertumbuhan serta prospektus yang disusun Perseroan untuk tahun 2025 telah menggambarkan kondisi riil dari pasar nasional, sehingga Perseroan mampu menyusun *forecasting policy* berkaitan dengan keberlangsungan Perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa menilai Direksi sejauh ini mampu untuk memberikan gambaran yang optimis terhadap kemajuan serta prospek bisnis Perusahaan melalui berbagai strategi yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Tahunan Perseroan.

Business Prospects of the Company

Global economic dynamics will continue to shape the national economic landscape, presenting risks such as commodity price volatility, rising interest rates, supply chain disruptions, and challenges related to food and energy security due to climate change. These factors are expected to contribute to moderate global economic growth, projected at 3.2% in 2024 and 2025.

Despite these uncertainties, Indonesia's economy remains resilient and competitive, recording a solid growth rate of 5.03% year-on-year (YoY) in 2024, outperforming several regional economies such as Thailand and South Korea. Key real-sector indicators, including the Purchasing Managers' Index (PMI), remained expansive at 51.2, supported by strong domestic demand and stable consumer confidence, as reflected in the Consumer Confidence Index (IKK) and the Real Sales Index.

Looking ahead, Indonesia's economic growth in 2025 is projected at approximately 5.2%, driven by seasonal consumer spending activities, such as National Online Shopping Day (Harbolnas), Shopping in Indonesia Aja (BINA), discount programs, and food price stabilization initiatives.

As one of the leading manufacturers of bedroom essentials in Padang City, West Sumatra, the Company specializes in bed sheets, bed covers, pillows, bolsters, and household accessories. The Company's market performance is closely tied to national household consumption trends, making it well-positioned to benefit from key economic events that drive consumer spending. The Company's business growth projections for 2025 have been formulated based on comprehensive market assessments, enabling the Company to develop effective forecasting policy which is part of the Company's sustainability strategies. The Board of Commissioners continues to assess that the Board of Directors has successfully provided a clear and optimistic outlook on the Company's growth prospects through strategic initiatives outlined in the Company's Annual Business Plan.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dalam melaksanakan tugas pengawasan serta pemberian nasihat tersebut, Dewan Komisaris berpegang teguh pada Pedoman Dewan Komisaris serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar. Dewan Komisaris mengadakan rapat secara rutin dalam periode tertentu yang terdiri dari Rapat Bersama komite-komite minimal 1 (satu) bulan sekali, rapat khusus anggota Dewan Komisaris untuk membahas isu-isu tertentu yang memerlukan pengambilan keputusan segera serta rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali untuk membahas kinerja perusahaan secara periodik.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan melalui beberapa mekanisme diantaranya rapat gabungan bersama dengan Direksi yang dilaksanakan 3 (tiga) kali. Dalam setiap rapatnya, Direksi menyampaikan terkait kinerja perusahaan dan kendala-kendala yang dihadapi, dimana Dewan Komisaris memberi masukan yang komprehensif atas capaian perusahaan.

Disisi lain, Dewan Komisaris juga memberikan masukan melalui rapat komite dibawah komisaris yang dilakukan secara rutin setiap bulan (sebanyak 10 (sepuluh) kali sepanjang tahun). Seluruh hasil rapat telah diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan baik untuk kebutuhan Perseroan kedepannya.

Pandangan Dewan Komisaris Dalam Pengelolaan *Whistleblowing System*

Perseroan memiliki *Whistleblowing System* (WBS) untuk karyawan, pemasok dan distributor melaporkan tindak pelanggaran atau dugaan indikasi pelanggaran, serta perilaku ilegal yang terjadi di lingkungan perusahaan. Perseroan telah membuat kebijakan atas implementasi WBS yang bertujuan untuk menciptakan saluran pelaporan yang aman dan efektif bagi karyawan dan pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran, kecurangan, atau tindakan tidak etis, sehingga perusahaan dapat mencegah dan menangani masalah secara dini.

Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi WBS sudah berfungsi dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Dewan Komisaris terus mendorong upaya Perseroan agar kebijakan WBS dapat diterapkan pada setiap lini perusahaan. WBS yang diterapkan Perseroan melindungi pelapor dengan merahasiakan identitas agar keamanan pelapor terlindungi.

Mechanism for Providing Guidance to the Board of Directors

In fulfilling its supervisory and advisory responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Guidelines of the Board of Commissioners and the principles of sound corporate governance. The Board of Commissioners conducts regular meetings through various mechanisms, including Joint Committee Meetings, held at least once a month, Special Meetings, convened to address urgent matters requiring immediate decision-making, and Coordination Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, held at least once a month to review the Company's periodic performance.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has performed its supervisory duties through multiple engagement mechanisms, including joint meetings with the Board of Directors, which were conducted 3 (three) times. During these meetings, the Board of Directors presented performance updates and operational challenges, while the Board of Commissioners provided strategic input and recommendations to enhance corporate performance.

Additionally, the Board of Commissioners has also provided advisory input through regular committee meetings, held on a monthly basis (with a total of 10 (ten) meetings throughout the year), ensuring that all key discussions and decisions are well-documented for the Company's future reference. These records are systematically maintained by the Corporate Secretary in compliance with corporate governance best practices.

Assessment of The Board of Commissioner on Management of *Whistleblowing System*

The Company has established a *Whistleblowing System* (WBS) as a confidential reporting mechanism for employees, suppliers, and distributors to report any violations, suspected misconduct, or unlawful activities occurring within the organization. The Company's WBS policy is designed to ensure a secure and effective channel for reporting alleged violations, fraud, or unethical behavior, enabling the Company to take proactive measures in prevention and resolution.

The Board of Commissioners assesses that the WBS has been effectively implemented in accordance with applicable regulations. The Board continues to encourage the Company to extend the WBS policy across all operational levels, ensuring its accessibility and effectiveness. To safeguard whistleblowers, the WBS ensures confidentiality and anonymity, thereby protecting their identities and security.

Selain itu, untuk memperkuat penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* sesuai dengan manajemen ISO 37001. Langkah-langkah implementasi yang mengacu pada ISO 37001 tersebut diimplementasikan di seluruh lini perusahaan dengan menetapkan tim implementasi yang terampil, melakukan analisis risiko korupsi, memberikan pelatihan dan komunikasi, membuat sistem pelaporan dan penanganan, menetapkan kontrol internal, melakukan evaluasi dan perbaikan terus-menerus.

Kinerja Komite Di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite diantaranya Komite Audit dan Internal Audit agar fungsi pengawasan dapat berjalan terarah dan efektif. Dewan Komisaris menilai komite yang ada dalam organ pengurus Perseroan, sudah secara maksimal mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 telah memberikan kontribusi yang signifikan berupa pandangan-pandangan berkaitan dengan kinerja dan operasional perusahaan.

Furthermore, to reinforce Good Corporate Governance practices, the Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policies aligned with ISO 37001 – Anti-Bribery Management System. The Company has taken comprehensive steps to integrate these principles across all business lines, including establishing a dedicated implementation team, conducting corruption risk assessments, providing training and awareness programs, developing a structured reporting and case-handling system, implementing internal controls, and conducting continuous evaluations and improvements.

Performance of Committees Under the Board of Commissioners

To enhance its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by various committees, including the Audit Committee and Internal Audit Unit, ensuring structured and effective oversight of corporate governance and operational performance. The Board of Commissioners acknowledges that these committees have played an instrumental role in strengthening the Company's governance framework. Throughout 2024, the committees under the Board of Commissioners have made substantial contributions, particularly by providing insightful recommendations and strategic evaluations regarding the Company's operational performance.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Duration	Periode Term of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Marfetra	Komisaris Utama President Commissioner	5 tahun 5 years	26 Februari 2024 – 26 Februari 2029 February 26, 2024 – February 26, 2029	Akta no 24 tanggal 07 Februari 2024 Deed No. 24 dated February 7, 2024
Ilham Aldelano Azre, S.IP, M.A	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 tahun 5 years	26 Februari 2024 – 26 Februari 2029 February 26, 2024 – February 26, 2029	Akta no 24 tanggal 07 Februari 2024 Deed No. 24 dated February 7, 2024

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi beserta dan seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga pencapaian perusahaan di tahun 2024 cukup positif. Ini merupakan suatu prestasi tersendiri karena mampu dicapai di tahun yang penuh tantangan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk meningkatkan pengawasan terhadap Perseroan untuk mendukung langkah-langkah strategis yang disusun Direksi. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi dan seluruh insan Perseroan mampu membawa Perseroan untuk terus tumbuh berkelanjutan.

Expression of Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors and all Company personnel for their dedication and hard work, which have contributed to the Company's strong performance in 2024. Achieving such positive results amid a challenging business environment is a significant accomplishment.

The Board of Commissioners remains committed to enhancing its supervisory role to support the strategic initiatives set forth by the Board of Directors. The Board of Commissioners firmly believe that, with continued dedication and collaboration, the Board of Directors and all members of the Company will drive sustainable growth and long-term success.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioner



Marfetra

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Rizet Ramawi S.E.

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan karunia-Nya Perseroan dapat menghadapi tahun 2024 dengan sangat baik. Di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi akibat situasi global yang tidak pasti, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Pencapaian ini merupakan wujud konsistensi Perseroan untuk memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Bersama ini, izinkan saya mewakili anggota Direksi menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2024. Secara garis besar, Laporan Direksi terdiri dari rangkuman analisis atas kinerja perusahaan yang mencakup kebijakan strategis, perbandingan antara realisasi dengan target, serta kendala dan langkah penyelesaiannya. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan analisis tentang prospek usaha dan perkembangan penerapan tata kelola perusahaan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to God Almighty, whose grace and blessings have enabled the Company to navigate 2024 successfully. Despite the challenges posed by slowing economic growth and global uncertainties, the Company has demonstrated resilient and sustainable business growth.

This achievement reflects the Company's unwavering commitment to delivering positive contributions to all shareholders and stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, I am honored to present the Company's Management Report for the 2024 financial year. This report provides a comprehensive overview of the Company's performance, including strategic policies implementation, comparative analysis of targets versus actual realization, as well as challenges encountered, along with the corrective measures taken for the problems. It was followed by business prospects and growth strategies, and corporate governance advancements.

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Perekonomian dunia tahun 2024 ditandai dengan pertumbuhan yang relatif stagnan, sekitar 3,1-3,2%, dengan berbagai tantangan seperti ketegangan geopolitik dan ketidakpastian pasar keuangan. Konflik di berbagai wilayah yang menyebabkan ketegangan geopolitik, seperti di Ukraina dan Timur Tengah, memberikan tekanan pada rantai pasokan dan pertumbuhan ekonomi. Akibatnya terjadi ketidakpastian pasar keuangan yang berdampak pada suku bunga yang tinggi di negara-negara maju dan ketidakpastian kebijakan moneter menyebabkan fluktuasi pasar dan arus modal keluar. Dampak lainnya adalah inflasi yang masih tinggi terjadi di beberapa negara sehingga berpengaruh terhadap daya beli konsumen dan memicu kenaikan suku bunga.

Ditengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia tetap tumbuh solid sebesar 5,03% (yoy). Hal ini menunjukkan ketahanan Indonesia dalam menghadapi tantangan yang terjadi. Dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya konsumsi domestik yang stabil menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, peningkatan investasi terutama di sektor strategis dan kinerja ekspor Indonesia masih relatif baik, meskipun ada tekanan dari perlambatan ekonomi global.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Di tengah kondisi perekonomian yang tumbuh resilien dengan berbagai tantangan dunia serta mempertimbangkan kondisi internal, Perseroan telah mengambil sejumlah kebijakan strategis. Strategi utama yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024 antara lain mengoptimalkan pencapaian melalui peningkatan kapasitas produksi, strategi agen penjual, segmentasi pasar, pemasaran *online* serta pameran dan *canvassing*. Keseluruhan target tersebut telah diimplementasikan Perseroan dan berhasil memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan perusahaan. Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan efisiensi dengan menekan biaya operasional dengan mengoptimalkan biaya produksi. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah penggunaan mesin terbaru yang mampu meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam proses produksi. Dengan teknologi yang lebih canggih, perusahaan dapat mengurangi pemborosan, mempercepat proses produksi, serta memastikan kualitas produk tetap terjaga, sehingga operasional menjadi lebih efisien dan kompetitif.

Selain efisiensi biaya, Perseroan juga telah membuat beberapa kebijakan strategis untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan yang telah dibuat yakni Perseroan secara konsisten menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberdayakan karyawan dengan berbagai program peningkatan kapasitas.

Global and National Economic Conditions

In 2024, the global economy experienced stagnant growth, projected at 3.1%–3.2%, amid ongoing geopolitical tensions and financial market uncertainties. Conflicts in various regions, including Ukraine and the Middle East, exerted pressure on global supply chains and economic expansion. Consequently, financial market volatility led to high interest rates in developed economies, with monetary policy uncertainty triggering market fluctuations and capital outflows. Additionally, persistently high inflation in several countries impacted consumer purchasing power, prompting interest rate hikes as a countermeasure.

Despite these challenges, Indonesia's economy demonstrated resilience, recording a solid growth rate of 5.03% year-on-year (YoY). This steady expansion was driven by stable domestic consumption, which remained the primary catalyst for economic growth, coupled with increased investment in strategic sectors. Moreover, Indonesia's export performance remained relatively strong, despite external pressures from the global economic slowdown.

Strategy and Targets for 2025

Amid volatile global conditions and internal market dynamics, the Company implemented several strategic policies to sustain growth and enhance competitiveness. The key strategies undertaken in 2024 comprised optimizing production capacity to maximize operational efficiency, strengthening sales agent networks and refining market segmentation, expanding online marketing initiatives, participating in exhibitions and canvassing activities, and enhancing cost efficiency through operational optimizations. These initiatives were successfully executed, delivering a positive impact on the Company's performance and growth trajectory. To improve operational efficiency further, the Company adopted advanced machinery and technology, leading to reduce production waste, accelerate production processes, and maintain the product's quality. These improvements have enhanced the Company's competitive edge by efficiently lowering production costs.

Beyond operational efficiencies, the Company remains committed to sustainable growth strategy through fostering an inclusive work environment, and empowering employees through capacity-building programs.



Untuk itu, Direksi menilai bahwa strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan efektif dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis. Direksi juga melihat bahwa pendekatan lainnya seperti berbasis data, ekspansi pasar di Sumatera Barat, Riau, dan Jambi serta inovasi produk mampu memberikan dampak positif terhadap pencapaian target perusahaan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan menyusun Rencana Bisnis Tahunan untuk tahun buku berikutnya yang berisikan target dan strategi yang akan dijalankan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap rencana bisnis yang disusun melibatkan berbagai pihak di Perseroan dan harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam proses penyusunan tersebut, Direksi terlibat aktif terutama dalam menentukan arahan yang hendak dicapai Perusahaan.

Direksi juga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi dari masing-masing unit kerja. Hasilnya merupakan penyesuaian dan arahan dari hasil evaluasi untuk dijalankan oleh perusahaan. Direksi Perseroan memiliki sistem evaluasi yang terencana dalam memastikan strategi diimplementasikan secara efektif. Melalui monitoring yang ketat, keterlibatan langsung dalam pengambilan keputusan serta fleksibilitas dalam melakukan perbaikan strategi apabila diperlukan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat tetap bersaing dengan kompetitif, tumbuh secara berkelanjutan dan mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.

Dalam setiap aktivitas Perseroan, Direksi memainkan peran kunci dalam perumusan strategi bisnis dan pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada pertumbuhan, efisiensi dan inovasi. Dengan keterlibatan aktif dalam setiap tahap pengembangan dan implementasi strategi, Direksi optimis Perseroan mampu bersaing secara agresif di pasar, merespons perubahan tren dengan cepat, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Tantangan dan Kendala yang di hadapi beserta Langkah Mitigasinya

Stabilitas perekonomian Indonesia yang relatif stagnan merupakan tantangan utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2024 karena akan mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap produk domestik konsumsi rumah tangga. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berupaya untuk menjaga kinerja yang solid melalui strategi yang terukur dan terarah. Fokus utama Direksi adalah mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan daya saing produk, serta beradaptasi dengan perkembangan digitalisasi dan perilaku konsumen.

The Board of Directors firmly believes that the strategic policies and initiatives implemented in 2024 have been effective in strengthening the Company's market position and driving sustainable business expansion. Additionally, the Company's data-driven decision-making approach, market expansion in West Sumatra, Riau, and Jambi, and continuous product innovation have significantly helped the company achieve its corporate targets

Strategic Direction: How the Board of Directors Shapes Policies and Business Strategies

The Company prepares an Annual Business Plan, which provides a clear framework for targets and strategies to deliver both short-term and long-term growth in the coming financial year. This plan must be formulated through a coordination process across divisions in the Company and is subject to approval of the Board of Commissioners. In this process, the role of the Board of Directors is critical, especially in determining the strategic direction and supporting alignment with the longer-term vision of the Company.

Moreover, the Board of Directors plays an active role in overseeing the implementation of strategic initiatives across business divisions. The evaluation yielded actionable recommendations and strategic directives for company implementation. In this context, the Board sets a systematic evaluation framework to ensure effective implementations, through monitoring in a pro-active manner, firsthand involvement in decision-making, as well as being flexible to make necessary adjustments on the plan during execution. This enables the Company to remain ahead of the curve, access sustainable growth, and meet its business targets.

The Board of Directors plays a central role in shaping corporate strategy and making key business decisions with a focus on growth, efficiency, and innovation. The Board is assured that with active participation at every level of strategy development and implementation, the Company will remain competitive, adapt swiftly to market trends and achieve long-term sustainable growth.

Challenges, Barriers, and Risk Mitigation Strategies

In 2024, the Company was confronted with relatively stagnant market conditions in Indonesia, which impacting consumer purchasing power, especially in household consumption. To overcome this challenge, the Company has adopted a disciplined and focused approach to maintain strong business performance. The Board of Directors concentrated on performance efficiency improvements, enhance product competitiveness, as well as digital transformation and changing customer behavior improvements to appeal to and capture a more affluent customer base.

Prospek Usaha Tahun 2025

Sejumlah lembaga nasional maupun internasional memprediksi pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2025 mendatang berkisar 5%. Prediksi ini tak jauh beda dengan realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini memang hanya berkisar 5%. Meski demikian, konsumsi rumah tangga ditargetkan hanya tumbuh 5% pada 2025 mendatang, target ini lebih rendah dari target pertumbuhan ekonomi pemerintah sebesar 5,2% dalam Rencana Anggaran Penggunaan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2025.

Melihat kondisi perekonomian nasional, Direksi memprediksi kondisi bisnis di sepanjang tahun 2025 masih akan diwarnai dengan berbagai ketidakpastian. Namun, Perseroan berkomitmen untuk terus berjuang dengan berbagai langkah-langkah strategis agar tetap bertahan dan tumbuh. Berbagai langkah strategi telah ditetapkan Perseroan disertai dengan target-target yang ingin dicapai.

Perseroan tetap positif menghadapi masa depan, didukung oleh digitalisasi, diversifikasi produk dan ekspansi pasar yang lebih luas. Dengan manajemen risiko yang kuat, Perseroan siap menghadapi tantangan dan terus bertumbuh dalam beberapa tahun ke depan.

Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan semua individu yang bekerja dan menjadi aset penting dalam suatu organisasi. SDM perusahaan memiliki potensi untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan. Untuk itu, kualitas SDM yang baik akan mempengaruhi pencapaian perusahaan dan menambah daya saing. Dalam hal pengembangan, Direksi harus lebih aktif dalam mengelola SDM agar tercipta kinerja karyawan yang akan berdampak pada kinerja perusahaan.

Perseroan telah melaksanakan berbagai program untuk mengembangkan kompetensi setiap karyawan. Perseroan melakukan pelatihan yang relevan dengan pekerjaan karyawan, memberikan *reward*, memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk karyawan dan mendorong karyawan untuk melanjutkan pendidikan formal. Secara berkala, Perseroan melakukan *assessment* dan evaluasi pelatihan untuk menilai keberhasilan program yang dilaksanakan.

Bagi Perseroan, peran SDM dalam keberhasilan strategi dan operasional perusahaan semakin besar untuk pencapaian tahun 2024. Direksi akan terus berinvestasi dalam pengembangan SDM agar karyawan tidak hanya menjadi aset produktif bagi perusahaan, tetapi juga merasa dihargai, berkembang, dan sejahtera di lingkungan perusahaan.

Business Prospects for 2025

A few domestic and global economic institutions forecast Indonesia's 2025 economic growth at approximately 5%, consistent with the country's historical growth. However, it is estimated that household consumption will increase only by 5%, which is lower than the government's planned 5.2% economic growth as mentioned in the 2025 State Expenditure Budget Plan (RAPBN).

Against such national economic forecasts, the Board of Directors remains bullish that business conditions in 2025 will continue to struggle with every kind of uncertainty. Nevertheless, the Company remains committed to pursuing growth through systematically designed strategic projects that increase its resilience as well as develop opportunities in the markets. A comprehensive strategic plan, incorporating specific and measurable targets, has been formulated to guide the Company's progress.

The Company possesses a positive outlook for the future, where it is leveraging digitalization, diversification of its products, and market expansion to ensure its success. It possesses a good system of risk management, which allows it to cope with risks efficiently and achieve long-term sustainable growth in the upcoming years.

Human Resource Development Plan

Human Resources (HR) are the Company's backbone in the form of valuable assets that impact corporate success. The quality and competence of the workforce support the achievement of corporate performance as well as competitiveness. Keeping this realisation at heart, the Board of Directors ensures effective management and development of the human asset to ensure the optimal performance of employees that contributes to corporate growth.

To enhance current HR development, the Company has initiated several competency-enhancement programs, including job-specific training to enhance the skills of employees, incentives and rewards for performance, a safe and welcoming working environment, and opportunity for employees to progress to higher studies. Also, the Company holds periodic training evaluation and assessments to gauge the impact of such initiatives and ascertain how they relate to business goals.

For the company, the HR role in the application of corporate strategy and operations will be crucial even in 2024. The Board of Directors will go on investing in the development of employees such that employees are not just productive and capable, but also valued, empowered, and engaged in the organization.

Analisa Kinerja Usaha Tahun 2024

Di tengah kondisi ketidakpastian pertumbuhan ekonomi baik global maupun nasional, Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang positif. Upaya Perseroan untuk memperbaiki operasional telah berjalan pada semester kedua dengan memperluas akses kepada konsumen melalui pembukaan toko baru. Pendapatan usaha mencapai Rp44,63 miliar dengan pencatatan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp2,51 miliar. Total Aset sebesar Rp53,96 miliar atau naik 117,31% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2023 sebesar Rp24,83 miliar.

Sedangkan, Total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp5,95 miliar dan Total Ekuitas mencapai Rp48,01 miliar dengan rasio keuangan yang ikut membaik pada tahun 2024.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan tahun 2024. Perseroan juga melakukan *review* atas target tersebut dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan realisasi pendapatan sebesar Rp44.632 miliar atau 56% dibandingkan target yang ditetapkan sebesar Rp 79.043 miliar. Realisasi pendapatan Perseroan masih jauh di bawah target yang ditetapkan Perseroan dalam Rencana Bisnis Tahunan. Hal ini disebabkan adanya penambahan jaringan yang baru dilakukan pada akhir tahun 2024 disertai strategi promosi yang masih perlu dioptimalkan.

Ke depannya, Perseroan akan memperkuat strategi pemasarannya dengan lebih memaksimalkan upaya promosi serta memperluas jaringan toko di wilayah Sumatera guna meningkatkan kinerja penjualan.

Penerapan Strategi Keberlanjutan

Penerapan strategi keberlanjutan melibatkan pengintegrasian aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance/ESG*) dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan dampaknya pada pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas tetapi juga memperhatikan aspek ESG untuk pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Business Performance Analysis in 2024

Amidst global and national economic uncertainties, the Company successfully recorded a positive net profit. In the second half of 2024, the Company enhanced its operational efficiency and expanded market reach by opening new retail outlets. As a result, the Company achieved operating revenue of IDR 44.63 billion and a net profit of IDR 2.51 billion for the year. Total assets stood at IDR 53.96 billion, reflecting a 117.31% increase from IDR 24.83 billion in 2023.

The Company's total liabilities were recorded at IDR 5.95 billion, while total equity increased to IDR 48.01 billion, supported by improved financial ratios compared to the previous year.

Comparison Between Targets and Actual Performance

The Company established performance targets as mandated in the 2024 Annual Business Plan, updating the targets from time to time based on both internal development and external market conditions.

In 2024, the Company attained actual revenue of IDR 44,632 billion, or 56% of the target, which is IDR 79,043 billion. A substantial deviation exists between the Company's realized revenue and the revenue targets outlined in the Annual Business Plan. The revenue gap was primarily caused by the expansion of the retail network at the end of 2024 and a promotional strategy that has yet to be optimized.

Moving forward, the Company will strengthen its marketing strategy by strengthening promotional efforts and expanding its chain of stores across the Sumatra region to create higher sales performance.

Implementation of the Sustainability Strategy

The Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its operations, reinforcing its commitment to sustainability and its positive impact on stakeholders.

By 2024, the Company remains dedicated to a business strategy that balances profitability with ESG considerations, ensuring long-term sustainable growth.

Pada aspek keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah menggunakan material ramah lingkungan untuk mengembangkan produk yang sudah K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan) dengan tujuan mengurangi penggunaan plastik dalam kemasan dengan beralih ke kemasan yang dapat didaur ulang. Perseroan juga melakukan efisiensi energi pada implementasi teknologi produksi yang mampu menghemat energi yang dihasilkan Perseroan.

Pada aspek keberlanjutan sosial, Perseroan fokus pada pemberdayaan dan kesejahteraan karyawan melalui program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja serta menjamin kesejahteraan karyawan dengan sistem remunerasi yang kompetitif dan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Sedangkan dukungan untuk Masyarakat Perseroan diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility/CSR* dalam bentuk pelatihan untuk anak-anak penyandang disabilitas.

Aspek selanjutnya adalah tata kelola perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek bisnis melalui audit berkala dan sistem kepatuhan untuk memastikan operasional perusahaan berjalan secara etis dan transparan.

Perseroan terus berkomitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Perseroan membuat kebijakan internal Perusahaan terkait dengan praktik tata kelola dalam lingkup aktivitas operasional Perseroan dan *me-review* kebijakan tersebut secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disisi lain, Perseroan juga melakukan pelatihan dan sosialisasi terkait GCG kepada seluruh karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan standar penerapan GCG dilingkungan perusahaan.

Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam penerapan GCG dalam aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah memenuhi seluruh kaidah praktik pengelolaan terbaik melalui berbagai koordinasi yang dilakukan baik dengan Dewan Komisaris maupun seluruh insan Perseroan. Direksi telah melaksanakan 13 (tiga belas) kali rapat, yang terdiri dari 10 (sepuluh) kali Rapat Direksi dan 3 (tiga) kali rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris.

From the environmental perspective, the Company has adopted eco-friendly materials and developed products compliant with K3L (Occupational Safety, Health, and Environment) standards. To minimize plastic waste, the Company has transitioned to recyclable packaging. Additionally, the Company has implemented energy-efficient production technologies to utilize energy in the best way possible and minimize the environmental impact.

From a social sustainability perspective, the Company highlights employees' empowerment and well-being by ensuring regular training sessions for improving the capabilities of employees, offering competitive salaries, and offering a safe and healthy work environment. Moreover, the Company makes investments in the development of society through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, such as capacity-building of disabled children.

In terms of corporate governance, the Company follows Good Corporate Governance (GCG) principles, emphasizing transparency and accountability in every business activity. This is achieved through regular audits and compliance frameworks that promote ethical and transparent corporate conduct.

The Company is dedicated to pursuing sustainable growth, thereby fostering a positive and enduring impact on the environment, society, and all stakeholders, while aligning with sustainable development objectives.

Implementation of Corporate Governance

The Company consistently upholds Good Corporate Governance (GCG) principles by formulating and enforcing internal governance policies aligned with applicable laws and regulations. These policies are periodically reviewed to ensure compliance with evolving legal and regulatory requirements. Additionally, the Company conducts GCG training and awareness programs for employees to enhance corporate governance standards.

The Board of Directors plays a pivotal role in ensuring the effective implementation of GCG across all business and operational activities. In 2024, the Board adhered to best management practices, coordinating closely with the Board of Commissioners and internal stakeholders. Throughout the year, the Board convened 13 (thirteen) meetings, comprising 10 (ten) Board of Directors meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners.



Menghadapi tantangan yang kian dinamis ditengah kondisi perekonomian yang cenderung berubah menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi Perseroan. Agar Perseroan mampu bertahan dalam situasi tersebut, Direksi telah menyiapkan langkah mitigasi dalam menghadapi kejadian luar biasa diiringi dengan penyempurnaan praktik GCG di lingkungan perusahaan.

In response to dynamic economic conditions and emerging business challenges, the Company has developed risk mitigation strategies and strengthened GCG frameworks to enhance resilience and adaptability.

Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ fungsional perusahaan dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Performance of Committees Under the Board of Directors

As of 2024, the Company lacks a committee under the Board of Directors. However, the operational effectiveness and compliance of the functions and duties of the Board of Directors are well facilitated by the functional departments of the Company

Perubahan Komposisi Direksi

Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Februari 2024 susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on February 28, 2024, the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Duration	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Rizet Ramawi, SE	Direktur Utama President Director	5 tahun 5 years	RUPS Sirkuler berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 28 Februari 2024 Circular Resolution of GMS as restated in the Notarial Deed No. 8 dated February 28, 2024
Seli Astuti, SE	Direktur Keuangan Finance Director	5 tahun 5 years	RUPS Sirkuler berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 28 Februari 2024 Circular Resolution of GMS as restated in the Notarial Deed No. 8 dated February 28, 2025
Dwi Ristra Utami S.Kom	Direktur Operasional Operational Director	5 tahun 5 years	RUPS Sirkuler berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 28 Februari 2024 Circular Resolution of GMS as restated in the Notarial Deed No. 8 dated February 28, 2026
Ridho Ferman Shatrio, SE	Direktur Sales & Marketing Sales & Marketing Director	5 tahun 5 years	RUPS Sirkuler berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 28 Februari 2024 Circular Resolution of GMS as restated in the Notarial Deed No. 8 dated February 28, 2027

Penutup dan Apresiasi

Tantangan dan kendala telah berhasil dilalui Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2024. Untuk itu, Direksi mengatasnamakan Perseroan menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya sehingga Direksi bisa mengelola perusahaan dengan baik.

Direksi juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, regulator, konsumen, serta mitra yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga Perseroan tetap dapat tumbuh berkesinambungan dengan mencatatkan kinerja yang cemerlang di tahun 2024.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga kepercayaan terhadap Perseroan tetap terjaga. Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham.

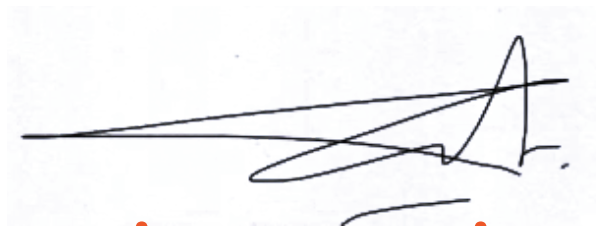
Closing Statement and Appreciation

The Company has overcome various challenges and obstacles throughout 2024. Therefore, the Board of Directors, on behalf of the Company, extends its sincere gratitude to the Board of Commissioners for its guidance and oversight, which have enabled the Board of Directors to effectively manage the Company.

The Board of Directors also conveys its highest appreciation to shareholders, regulators, customers, and business partners for their unwavering trust and support, which have been instrumental in driving the Company's sustainable growth and outstanding performance in 2024.

Furthermore, the Board of Directors extends its deepest appreciation to all employees for their dedication, hard work and efforts, which have strengthened stakeholders' confidence and trust in the Company. Moving forward, the Company remains committed to delivering value and achieving sustainable growth for the benefit of all stakeholders and shareholders.

Direksi
The Board of Director



Rizet Ramawi S.E.

Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Marfetra

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Sawahlunto pada 5 Maret 1962. Pendidikan terakhir beliau adalah di Sekolah Menengah Farmasi (SMF) Prayoga Padang. Beliau memulai merintis PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk dari usaha rumahan hingga berkembang menjadi perusahaan dengan pabrik sendiri dan lebih dari 100 karyawan. Beliau juga memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan anggota Direksi.

Indonesian Citizen, born in Sawahlunto, on March 5th, 1962. He graduated from SMF Prayoga Padang and founded PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk, growing it from a home-based production into a company with a factory and over 100 employees. She is affiliated with Ultimate Shareholders and Directors.



Ilham Aldelano Azre S.IP, M.A

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Beliau lahir di Padang 18 September 1985. Beliau menempuh pendidikan Sarjana FISIP Universitas Indonesia. Pada tahun 2012 beliau lulus Pasca Sarjana Fisip Universitas Indonesia. Beliau menjadi Dosen Tetap Fisip Universitas Andalas sejak tahun 2015 sampai sekarang dan Ketua Senat Akademik di Universitas Anadals tahun 2018 sampai 2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi.

Indonesian Citizen, born in Padang, on September 18th, 1985. He holds a bachelor's degree from the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) at the University of Indonesia. He completed his postgraduate studies at FISIP, University of Indonesia, in 2012. He is a Permanent Lecturer at FISIP, Andalas University since 2015, and served as the Chairman of the Academic Senate at Andalas University since 2018 until 2020. He is not affiliated with Shareholders and Directors.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Rizet Ramawi, S.E

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. Beliau lahir di Padang 14 November 1984. Beliau lulus pada tahun 2002 Sarjana Fakultas Ekonomi di Universitas Bung Hatta. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. Beliau terafiliasi sebagai pemegang saham pengendali Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direksi.

Indonesian Citizen, born in Padang, on November 14th, 1984. He graduated with a bachelor's degree in economics from Bung Hatta University in 2002. He is currently acting in his capacity of President Director of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. He is affiliated with the main shareholder of the Company and Director.



Rhido Ferman Shatrio, S.E

Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia. Beliau lahir di Padang pada 14 Agustus 1991 . Beliau lulus pada tahun 2014 Sarjana Fakultas Ekonomi – Universitas Bung Hatta. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direksi.

Indonesian Citizen, born in Padang, on August 14th, 1991. He graduated with a bachelor's degree in economics from Bung Hatta University in 2014. He is currently acting in his capacity of the Operational Director of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. He is affiliated with the main shareholder of the Company and Director.



Dwi Ristra Utami, S.Ikom

Direktur Marketing
Marketing Director

Warga Negara Indonesia. Beliau lahir di Padang pada 17 Desember 1987. Beliau lulus pada tahun 2007 Sarjana Fakultas Ilmu Komunikasi – Universitas Padjajaran. Beliau menjabat sebagai Direktur Marketing PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direktur. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi.

Indonesian Citizen, born in Padang, on December 17th, 1987, graduated in 2007 from the Faculty of Communication Sciences at Universitas Padjajaran, acting in her capacity as a Marketing Director of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. She is affiliated with the main shareholder of the Company and Director. She is not affiliated with Shareholders and Directors.



Seli Astuti, S.E

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia. Beliau lahir di Baserah 28 November 1995. Beliau lulus pada tahun 2017 Fakultas Ekonomi – Universitas Islam Riau. Beliau pernah menjabat sebagai *finance manager* dan menjadi Direktur Keuangan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk pada tahun 2024. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi.

Indonesian Citizen, born in Baserah, on November 28th, 1995. She graduated with a bachelor's degree in economics from the Islamic University of Riau in 2017. She has previously served as a Finance Manager and was appointed as the Finance Director of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk in 2024. She is not affiliated with Shareholders and Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk



**SORAYA
BERJAYA**
INDONESIA Tbk

Identitas Perusahaan Corporate Identity	33
Sekilas Perusahaan Company Overview	35
Jejak Langkah Milestones	36
Kegiatan Usaha Business Activities	37
Lokasi Kegiatan Usaha Operations Location	38
Produk dan Layanan Perseroan Our Products & Services	39
Struktur Organisasi Organization Structure	41
Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure	42
Kronologi Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	43
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	44
Sumber Daya Manusia Human Resources	45



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perseroan
Company Name

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

Kedudukan
Domicile

Padang

Bidang Usaha
Business FieldProdusen penghasil dan penyedia perlengkapan kamar tidur
Manufacturer and Supplier of Bedroom Essentials**Tahun Pendirian**
Year of Establishment

2015

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Martalena, S.H., Notaris di Padang, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015

Deed of Establishment No. 05 dated March 5, 2015, drawn up before Martalena, S.H., a Notary in Padang, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") in accordance with Decree No. AHU-0011444.AH.01.01. 2015 dated March 12, 2015.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp20.000.000.000

Modal ditempatkan dan disetor
Issued and paid-up capital

Rp21.591.253.334

Tanggal Pencatatan Pada Bursa
Share Listing Date on the Exchange3 Juli 2024
3 July 2024**Kode Saham**
Ticker Code

SPRE

Alamat Kantor Pusat
Head Office

Jl. Banes, Kelurahan Ale Pacah, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, 25176

Jl. Banes, Ale Pacah Subdistrict, Koto Tengah District, Padang City, West Sumatra Province, 25176

Telepon
Telephone

07518965330

Surat Elektronik
Email

corsec@sorayaberjaya.id

Situs Web
Corporate Website<https://www.sorayaberjaya.id/>



Sekilas Perusahaan

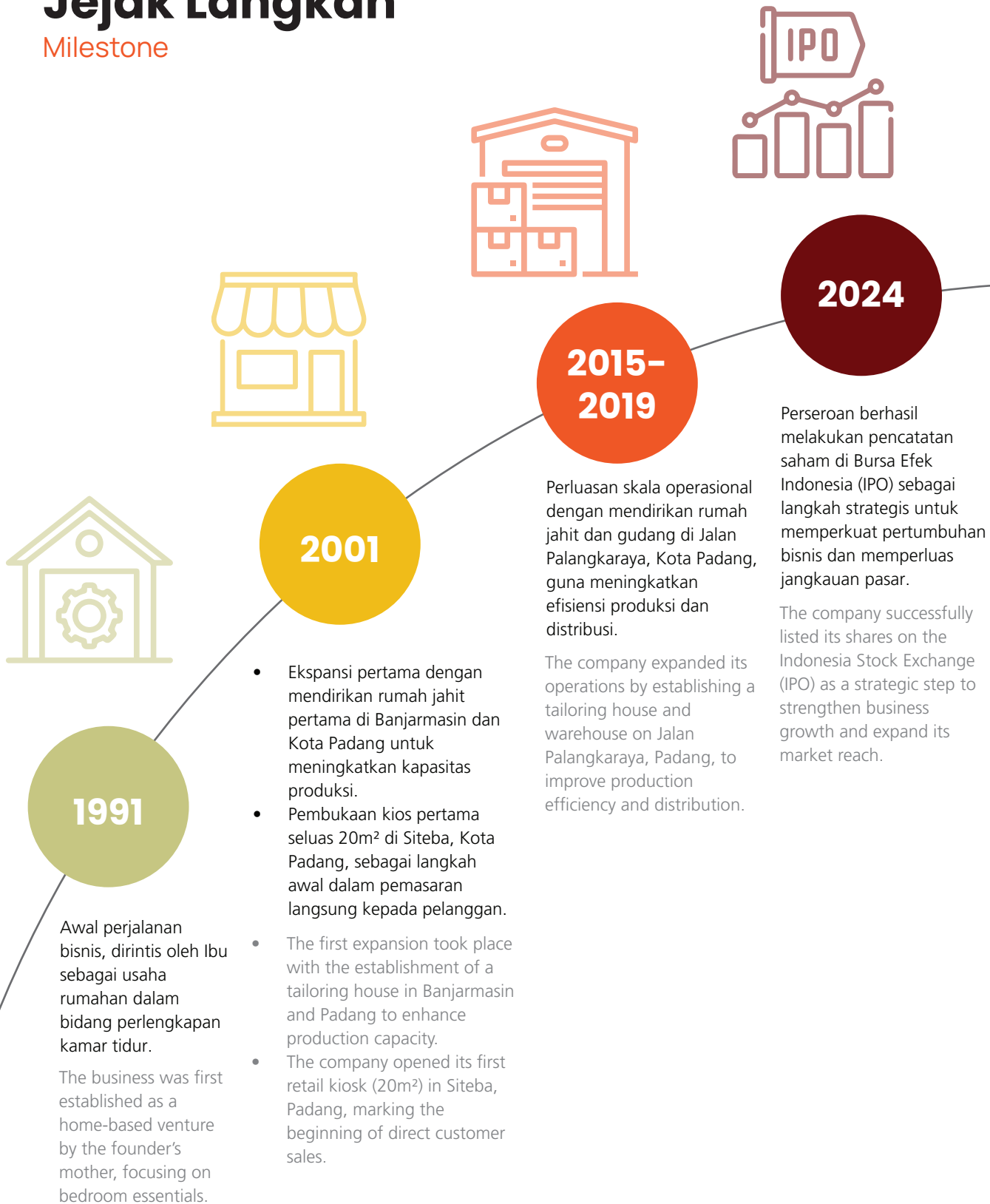
Company Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Soraya Berjaya Indonesia sesuai dengan Akta Pendirian No. 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Martalena, S.H., Notaris di Padang, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015, yang telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029690.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.33 tanggal 24 April 2015, Tambahan No.24449/2015 ("Akta No. 05 tanggal 05 Maret 2015").

The Company was established under the name of PT Soraya Berjaya Indonesia in accordance with the Memorandum of Association No. 05 dated March 5, 2015 made before Martalena, S.H., a Notary in Padang, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") in accordance with Decree No. AHU-0011444.AH.01.01.Year 2015 dated March 12, 2015, which has been recorded in the Company Register No. AHU-0029690.AH.01.11.Year 2015 dated March 12, 2015, and has been announced in the Official Gazette No. 33 dated April 24, 2015, Supplement No. 24449/2015 ("Deed No. 05 dated March 5, 2015").

Jejak Langkah

Milestone



Kegiatan Utama Perseroan

Business Activities

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (“Perseroan”) adalah produsen dan penyedia perlengkapan kamar tidur terbesar di Kota Padang, Sumatera Barat, yang telah berdiri sejak tahun 2001 dengan merek Soraya Bedsheet. Perseroan menawarkan berbagai produk kamar tidur, termasuk sprei, *bed cover*, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga. Selain itu, Perseroan juga menyediakan set kamar pengantin serta memenuhi pesanan khusus untuk penginapan, hotel, rumah sakit, dan lainnya.

Perseroan memulai usahanya sebagai konveksi skala mikro di Padang. Seiring dengan pertumbuhan bisnis, pada tahun 2015, Perseroan resmi berbadan hukum sebagai Perseroan Terbatas (PT) dengan bisnis utama sebagai produsen perlengkapan kamar tidur. Pusat produksi utama berlokasi di Kota Padang, tepatnya di Jl. Palangkaraya No. 9, RT 004/RW 016, Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Padang, Sumatera Barat. Saat ini, Perseroan memiliki dua pabrik yang berlokasi di Padang dan Pekanbaru, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi serta menjangkau pasar di kedua wilayah tersebut guna mendukung pertumbuhan pendapatan.

Perseroan menggunakan bahan unggulan seperti katun CVC (*Chief Value Cotton*), *dolby*, dan sutera organik (*tencel*), serta menerapkan standar produksi *home-made* dengan kontrol kualitas yang ketat. Kapasitas produksi harian mencapai ± 300 produk sprei di dua pabrik, dengan jumlah produk yang terjual secara *online* dan *offline* sebesar ± 180 produk per hari.

Keunggulan kompetitif Perseroan dibandingkan pesaing adalah dengan memberikan garansi jahitan selama tiga bulan sejak tanggal pembelian, serta memiliki sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan ISO (*International Organization for Standardization*). Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (“the Company”) is the largest manufacturer and supplier of bedroom essentials in Padang, West Sumatra, operating under the Soraya Bedsheet brand. Established in 2001, the Company offers a variety of bedroom products, including bed sheets, bed covers, pillows, and bolsters, as well as household accessories. Additionally, the Company provides custom bedroom sets for wedding suites, hotels, lodgings, hospitals, and other establishments.

Initially starting as a small-scale home textile business in Padang, the Company continued to grow and officially became a Limited Liability Company (PT) in 2015. The Company’s main production facility is located at Jl. Palangkaraya No. 9, RT 004/RW 016, Surau Gadang, Nanggalo District, Padang, West Sumatra. To support expansion, the Company operates two factories, located in Padang and Pekanbaru, to increase production capacity and expand its market reach in these regions, contributing to revenue growth.

The Company utilizes premium materials such as CVC (*Chief Value Cotton*), *dolby*, and organic silk (*tencel*) while maintaining home-made production standards with strict quality control. The daily production capacity reaches ± 300 bed sheets across two factories, with approximately ± 180 units sold daily through online and offline channels.

A key competitive advantage of the Company is its three-month stitching warranty from the date of purchase, a unique offering in the market. Furthermore, the Company has obtained SNI (Indonesian National Standard) and ISO (International Organization for Standardization) certifications, demonstrating its commitment to superior product quality and customer satisfaction.

Lokasi Kegiatan Usaha

Operations Location

Saat ini, kegiatan usaha Perseroan berfokus di Padang, Pekanbaru, dan Jambi dengan jaringan pelanggan yang terus berkembang. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk memperluas jangkauan bisnis ke seluruh Indonesia guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat.

Currently, the Company's business operations are focused in Padang, Pekanbaru, and Jambi with a continuously expanding customer network. Moving forward, the Company is committed to expanding its market reach across Indonesia to meet the growing demand.





SORAYA
bed sheet

Produk Kami
Our Product

SPREI SET

Bed sheet set



BEDCOVER

Bed covers

BADAN BANTAL GULING

Pillow Inserts and Bolsters

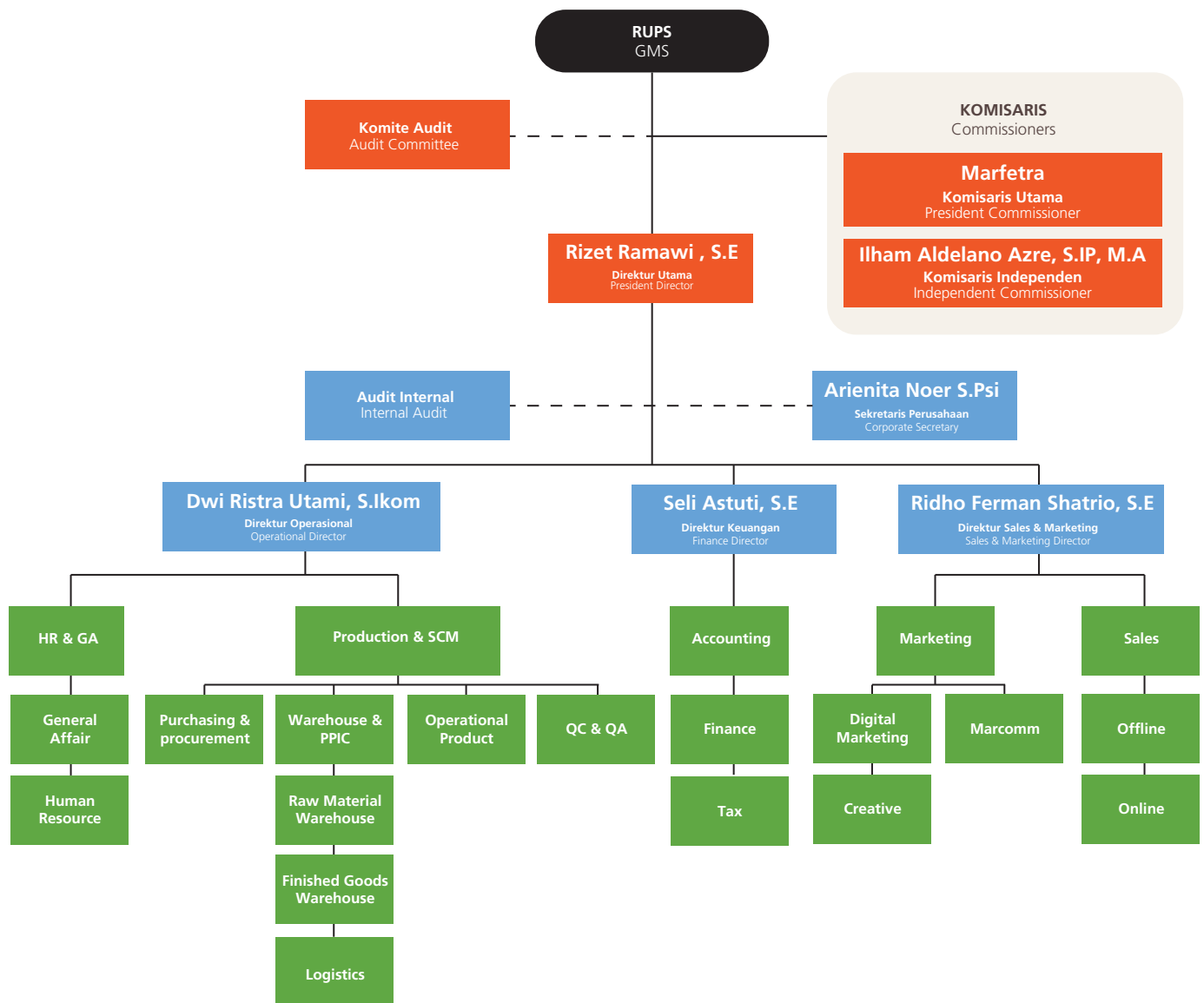


AKSESORIS RUMAH TANGGA

Household Accessories

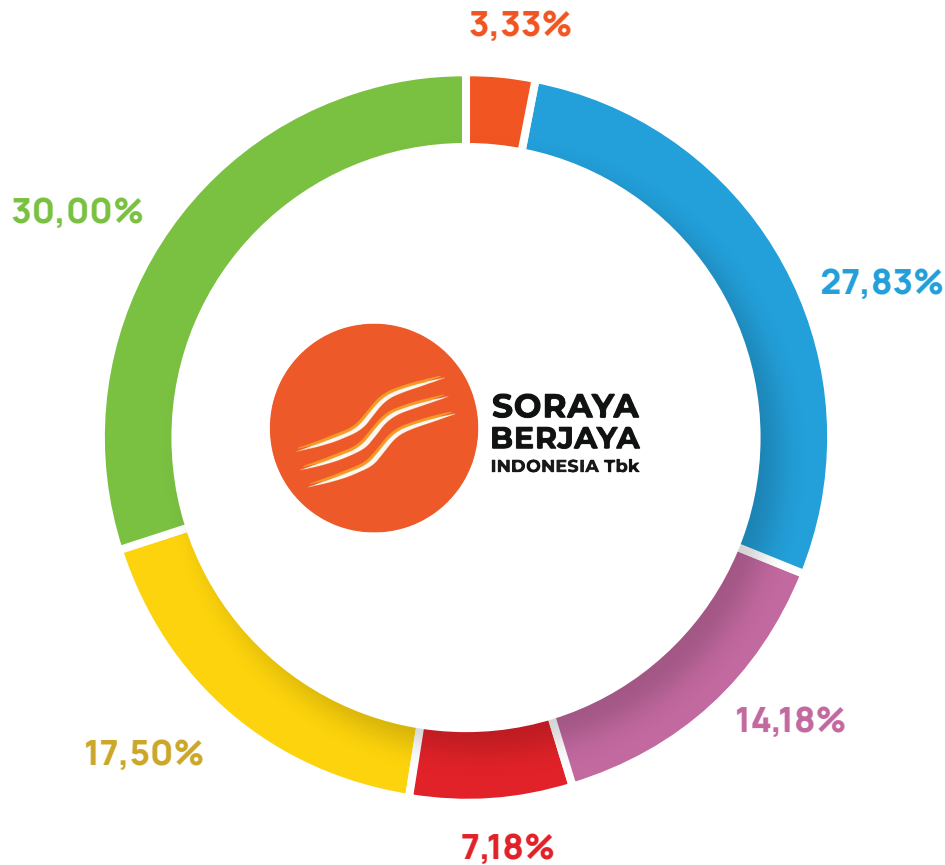
Struktur Organisasi

Organization Structure



Kepemilikan Saham

Shareholders



● Marfetra	26.600.000
● Rizet Ramawi	222.600.000
● Ridho Ferman Shatrio	113.400.000
● Dwi Ristra Utami	57.400.000
● PT Galaksi Investama Corpora	140.000.000
● Masyarakat / Public	240.000.000



Kronologi Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Perseroan melakukan Penawaran Umum atas saham-saham Perseroan melalui pengeluaran saham baru jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) atau sebanyak 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

The Company is conducting a Public Offering of its shares through the issuance of new shares. The total number of shares offered in the Initial Public Offering is 240,000,000 (two hundred forty million) shares with a nominal value of IDR 25 (twenty-five Rupiah) each, representing 30.00% (thirty percent) of the Company's issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering.

Tanggal Penawaran Umum Perdana
Date of Initial Public Offering

27 Juni 2025
27 June 2025

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Listing Date on Indonesia Stock Exchange (IDX)

3 Juli 2024
3 July 2024

Nilai Nominal Saham
Shares Nominal Value

Rp25 (Dua Puluh Lima Rupiah) per saham
Rp25 (Twenty Five Rupiah) per share

Harga Penawaran Saham
Offering Price

Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham
Rp125 (one hundred twenty five Rupiah) per share

Jumlah Dana Hasil IPO
Total Proceeds from IPO

Rp30.000.000.000 (Tiga Puluh Miliar Rupiah)
Rp30,000,000,000 (Thirty Billion Rupiah)

Jumlah Saham yang Diperdagangkan
Total Shares Traded

240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) lembar
240,000,000 (two hundred forty million) shares

Sertifikasi

Certifications



Sertifikat Kesesuaian SNI

Conformity Certificate for SNI

Dari

From

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Tanggal berlaku

Effective Date

19 Februari 2024

19 February 2024

Masa Berlaku

Validity Period

4 Tahun

4 Years

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan mengerti bahwa sumber daya manusia yang berkualitas akan menciptakan kinerja yang baik bagi Perseroan. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:

- Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan; dan
- Meningkatkan kebersamaan seluruh anggota organisasi serta etos kerja tim guna mencapai target usaha dan memperoleh keuntungan secara maksimal.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan, program BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status dan lokasi:

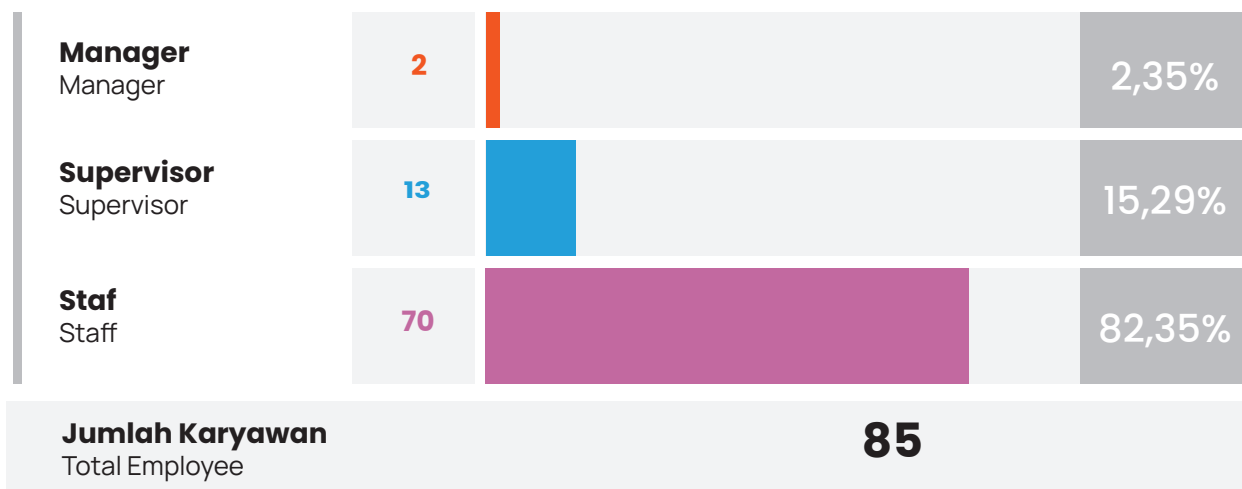
Qualified human resources will create good performance for the Company. Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources by:

- Involving employees in seminars as well as education and training; and
- Improving togetherness of all members of the organization and team work ethic to achieve business targets and obtain maximum profits.

The Company also complies with employment regulations,, including the provision of standard salaries to meet the minimum wage requirements, timely payment of salaries and THR, the BPJS Employment program for all employees, the BPJS Health program for all employees/ health facilities, overtime payments are given to employees at level implementers, employee leave rights are regulated in the Company Regulations and the making of the Company Regulations book.

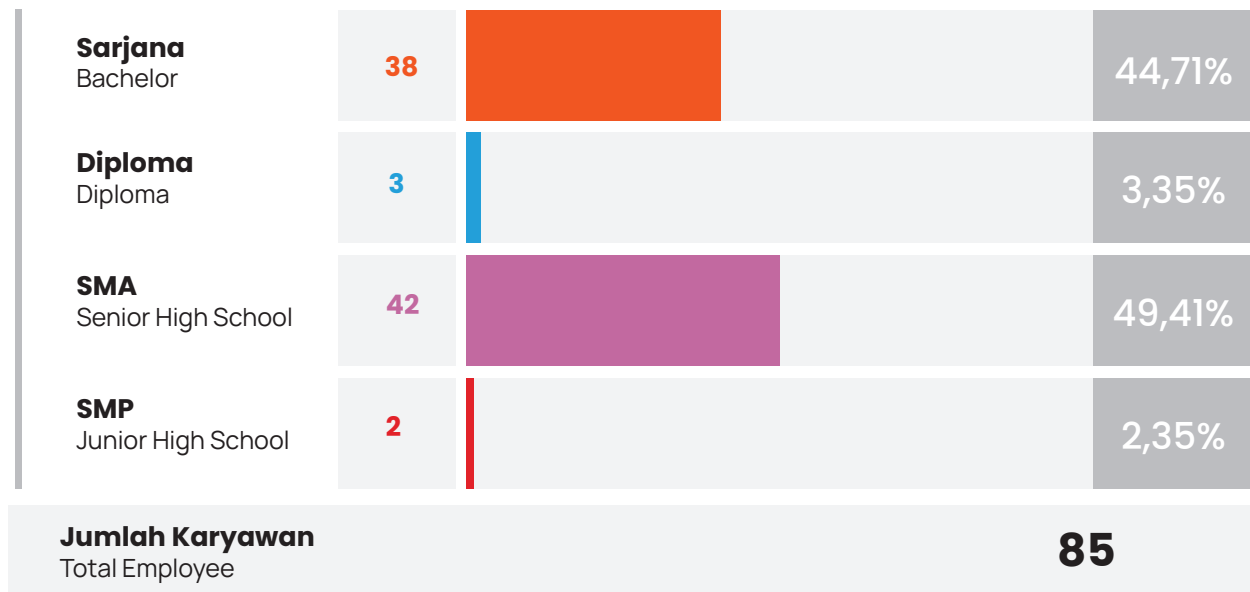
The following is the composition of the Company's employees based on education level, management, age, status and location:

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan Composition Based on Position



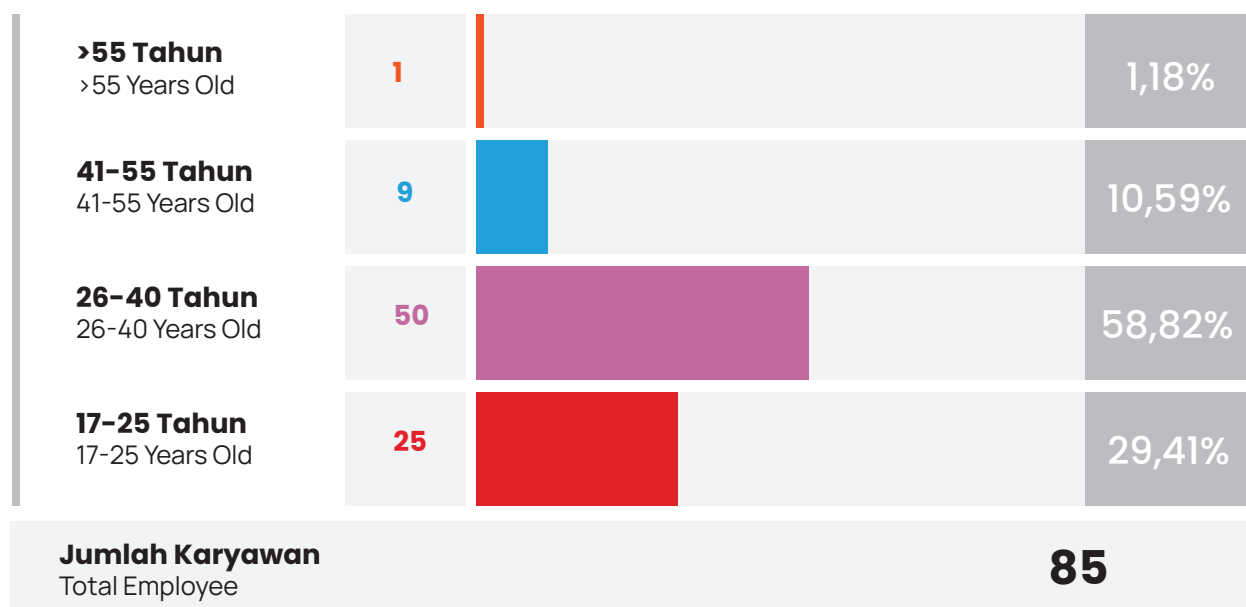
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Composition Based on Education



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Composition Based on Age





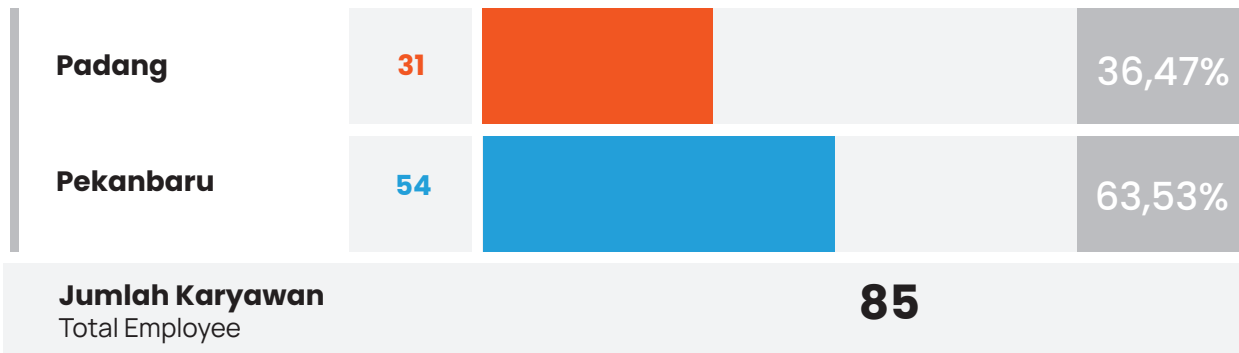
Komposisi Karyawan Menurut Status

Composition Based on Status



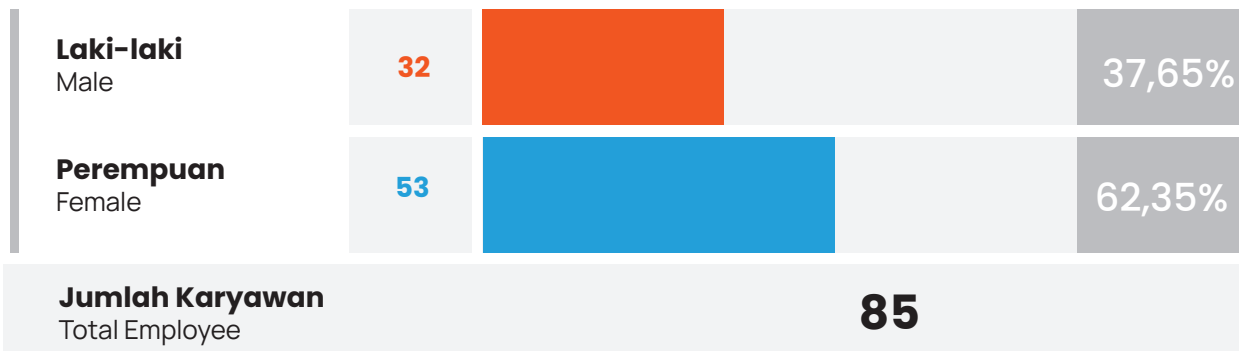
Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja

Composition Based on Location



Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Composition Based on Gender





SORAYA
bed sheet

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk



**SORAYA
BERJAYA**
INDONESIA Tbk

Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview	51
Tinjauan Operasi Operational Highlights	51
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	54
Investasi Barang Modal Capital Investment	55
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date	55
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Comparison between Target and Realization	55
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	56
Kebijakan Dividen Dividend Policy	57
Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memiliki Benturan Kepentingan Material Transactions with Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest	58
Target/Proyeksi Tahun 2025 2025 Targets/Projection	58
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds From Public Offering	59
Perubahan Peraturan Perundang- undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Impact of Significant Changes of Regulation to the Company	59
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes Accounting Policy	60



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Perseroan memiliki 4 segmen usaha yaitu spreng, *bed cover*, badan bantal & guling, dan aksesoris rumah tangga. Pabrik yang berada di Padang dan Pekanbaru. Perseroan akan terus membuka beberapa toko di beberapa daerah Sumatera di masa yang akan datang.

The company has 4 business segments, bed sheet, bed cover, pillow & bolster, and household accessories. The factory are located in Padang and Pekanbaru. The company will continue to open several stores in Sumatera area in the future.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Aset

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp53,96 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp29,13 miliar atau 117,31% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2023 sebesar Rp24,83 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada aset tetap berupa kendaraan, mesin dan peralatan, inventaris kantor, persediaan dan uang muka pembelian persediaan.

Assets

In 2024, the Company recorded total assets of IDR53,96 billion. This amount increased by IDR29,13 billion or 117,31% compared to the total assets owned in 2023 of IDR24,83 billion. This increase was mainly due to the growth of fixed assets in the form of vehicles, machines and equipments, office inventories, inventories and down payment of inventory purchases.



Liabilitas

Pada tahun 2024, liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp5,95 miliar. Jumlah ini menurun Rp1,16 miliar atau -16,40% dari liabilitas tahun 2023 sebesar Rp7,12 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya yang masih harus di bayar terkait biaya emisi serta utang pajak.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp48,01 miliar, naik Rp30,29 miliar atau 171,06% dari jumlah ekuitas di tahun 2023 yaitu sebesar Rp17,71 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya hasil penawaran umum perdana saham perseroan yang telah dibukukan.

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan membukukan hasil pendapatan usaha mencapai Rp44,63 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp4,49 miliar atau sebesar -9,15% dari hasil pendapatan usaha tahun 2023 yakni sebesar Rp49,13 miliar. Penurunan ini sejalan dengan tren melemahnya daya beli masyarakat yang menunjukkan konsumen semakin selektif dalam pengeluaran mereka, sehingga menjadi faktor penekan utama terhadap penurunan penjualan. Penurunan ini terjadi di segmen sprengi dan aksesoris rumah tangga.

Liabilities

In 2024, the Company's liabilities were recorded at IDR5,95 billion. This amount decreased by IDR1,16 billion or -16,40% from the 2023 liabilities of IDR 7,12 billion. This decrease was mainly due to a reduction in cost that still need to be paid related to emission costs and tax debt.

Equity

The total equity recorded by the Company in 2024 reached IDR48,01 billion, increased IDR30,29 billion or 171,06% from the total equity in 2023 of IDR17,71 billion. This increase was mainly due to the results of the company's initial public offering of shares which had been recorded.

Operating Revenues

As of the end of 2024, the Company recorded operating revenues of IDR44,63 billion, a decrease of IDR4,49 billion or -9,15% of operating revenue in 2023 of IDR49,13 billion. This decrease was in line with the buying power trend of the consumers, which shows that the consumers became more selective in spending their funds, so that it became the main factor for the decrease in sales. This decrease occurred in the bed sheets and household accessories segment.



Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki beban pokok pendapatan dengan jumlah akhir sebesar Rp30,15 miliar, turun sebesar Rp7,52 miliar atau -19,97% dari beban pokok pendapatan tahun 2023 sebesar Rp37,67 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan biaya bahan baku akibat pembelian dalam jumlah besar untuk mendapatkan harga terbaik serta penggunaan bahan alternatif yang lebih ekonomis tanpa mengurangi kualitas produk. Selain itu, efisiensi juga didukung oleh penggantian mesin manual (yang mengandalkan tenaga manusia) dengan mesin otomatis.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp2,51 miliar, turun sebesar Rp420 juta atau -14,30% dari laba bersih Perseroan untuk periode 2023 sebesar Rp2,93 miliar. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan usaha serta peningkatan beban usaha yang mengakibatkan laba Perseroan turun.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total Laba Komprehensif yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp2,20 miliar, turun sebesar Rp142 juta atau -5,02% dari Laba Komprehensif Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp2,85 miliar. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan usaha serta peningkatan beban usaha yang mengakibatkan laba Perseroan turun.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan dan hasil dari dana IPO. Untuk kas bersih pada tahun 2024 adalah sebesar -Rp26,48 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp28,50 miliar atau -1416,17% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2,01 miliar. Penurunan arus kas bersih terutama disebabkan adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok atas pembelian persediaan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar -Rp2,88 miliar, menurun sebesar Rp788 juta atau sebesar -21,44% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar -Rp3,67 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan perolehan aset tetap di bandingkan tahun sebelumnya.

Cost of Revenues

As of 31 December 2024, the Company had a cost of revenue of IDR30,15 billion, a decrease of IDR7,52 billion or -19,97% from a cost of revenues in 2023 of IDR37,67 billion. This is due to a decrease of material costs due to bulk purchases to get the best price and the use of more economical alternative materials without reducing the quality of product. In addition, the efficiency is also supported by the replacement of manual power, which relied more on human power, with automatic machines.

Profit (Loss) for the Year

In 2024, the Company recorded a Profit for the Year of IDR2,51 billion, a decrease of IDR420 million or -14,30% of the Company's net profit in 2023 of IDR2,93 billion. This was due to a decrease in business income and an increase in business expenses which resulted in a decrease in the Company's profits.

Total Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded a Comprehensive Income in 2024 of IDR2,20 billion, a decrease of IDR142 million or -5,02% from 2023 of IDR2,85 billion. This was due to the decrease of business income and an increase in business expenses which resulted in a decrease in the Company's profits.

Cash Flows From Operating Activities

The source of funding of the cash flows used for the Company's operating activities comes from cash received from customers and IPO proceeds. For net cash in 2024 in the amount of -IDR26,48 billion, a decrease of IDR28,50 billion or -1416,17% compared to the period ended on 31 December 2023 of IDR2,01 billion. The decrease in net cash flow was mainly due to an increase in payments to suppliers for inventory purchases.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow for investing activities in 2024 amounted to -IDR2,88 billion, an increase of IDR788 million or -21.44% compared to investments in 2023 of -IDR3,67 billion. The decrease was due to a reduction in fixed asset acquisition compared to the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp28,66 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp25,17 miliar atau 721,37% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3,49 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya perolehan dana perseroan yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2024.

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengetahui dan mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka Panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan dari sisi *Debt to Asset* pada tahun 2024 sebesar 11,06%, turun dari tahun 2023 sebesar 28,67% yang menandakan bahwa perseroan dalam menjalankan aktivitas usahanya tidak bergantung pada hutang pihak luar.

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan metode *account receivable turnover*. *Account receivable Turnover* Perseroan pada tahun 2024 dan tahun 2023 adalah 2,70 hari dan 3,39 hari.

Cash Flow from Financing Activities

The Company used net cash for financing activities in 2024 amounting to IDR28,66 billion, an increase of IDR25,17 billion or 721,37% compared to 2023 of IDR3,49 billion. The increase was due to the company obtaining funds from the company's initial public offering of shares in 2024.

Solvency

To determine and measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the comparison between debt and company assets. The Company's solvency ratio from Debt to Asset's side in 2024 is 11,06%, down from 2023 of 28,67%, which indicates that in carrying out its business and activity, the company did not depend on external debt.

Collectibility Of Receivables

To measure the collectibility of receivables, the Company uses the account receivable turnover method. The Company's account receivable turnover in 2024 and 2023 was 2,70 days and 3,39 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure And Management Policy on Capital Structure

Pengelolaan modal memiliki peran penting bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Melalui pengelolaan modal, struktur modal sebagai sumber pendanaan untuk aktivitas operasional dapat terjaga secara seimbang dan terkendali sehingga mampu menunjang Perseroan meningkatkan kinerja keuangan secara positif.

Capital management is crucial for the Company in order to maintain its business continuity. Through capital management, capital structure as a source of funding for operational activities can be maintained in a balanced and controlled manner so as to be able to support the Company to improve financial performance positively.



INVESTASI BARANG MODAL

Goods Investment Material

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, restrukturisasi utang.

In 2024, the Company did not have material transactions containing conflicts of interest, expansion, divestment, business merger or consolidation, debt restructuring.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no information and material fact after the audited report was released.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Target and Realization Comparasion

Perseroan melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil operasional yang dicapai pada tahun buku. Ukuran kinerja berdasarkan realisasi dibandingkan dengan target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan di awal tahun anggaran.

The Company evaluates the operational results achieved in the financial year. Performance measurement based on realization compared to the target or Company Work Plan and Budget (RKAP) set at the beginning of the fiscal year.

Perseroan pada tahun 2024 berhasil mencatatkan realisasi pendapatan sebesar Rp44.632 miliar, dibandingkan target yang ditetapkan sebesar Rp 79.043 miliar. Realisasi pendapatan Perseroan hingga saat ini belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh pembukaan toko baru yang baru dilakukan pada akhir tahun 2024 serta strategi promosi yang masih perlu dioptimalkan. Ke depannya, Perseroan akan memperkuat strategi pemasarannya dengan lebih memaksimalkan upaya promosi serta memperluas jaringan toko di wilayah Sumatera guna meningkatkan kinerja penjualan.

The company in 2024 managed to record the revenue realization of IDR44.632billion compared to the set target of IDR79.043 billion. The company's revenue realization to date has not reached the expected target. This due to the opening of new stores that happened at the end of 2024, and also the marketing strategy that still need to be improved. In the future, the Company will strengthen the sales and marketing strategy by maximizing promotional efforts and expanding the store network in Sumatera to improve sales performance.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan di antaranya:

1. Memperluas jaringan *channel* distribusi dengan membuka cabang baru seperti di Jambi, Pekanbaru dan Padang.
2. Meningkatkan kapasitas produksi untuk menambah volume penjualan
3. Meningkatkan perluasan pasar *B2B*, *canvassing*, and *roadshow*.

The Company carries out several marketing strategies to increase sales including:

1. Expanding the distribution channel network by opening new branches such as in Jambi, Pekanbaru and Padang.
2. Increasing production capacity to increase sales volume
3. Increasing B2B market expansion, canvassing, and roadshows.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen Policy

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mempertimbangkan (1) pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan atau RUPSLB dan (2) memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Perseroan belum dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan dilakukan sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

1. Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
2. Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. Prospek usaha perseroan;
4. Belanja modal dan rencana investasi lainnya;
5. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

Based on the UUPT, the Company may distribute cash or stock dividends by considering (1) the shareholders have approved the distribution of these dividends at the Annual GMS or EGMS and (2) have sufficient net profit to distribute the dividends.

The company can distribute interim dividends before the end of the company's financial year as long as it is regulated in the company's articles of association. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners and is carried out before the end of the Company's financial year if the total net assets of the Company do not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves.

The amount of dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flows as well as business prospects, working capital requirements, capital expenditures and the Company's investment plans in the future and with due observance of regulatory restrictions and other obligations, as well as the Company's policy on the use of net profit, determining the amount of provision for reserve funds, and the dividend distribution will be decided by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of Article 71 of the Company Law.

The schedule, amount and type of dividend distribution will follow the recommendation of the Board of Directors. However, there is no certainty whether the Company can distribute dividends in each accounting period. The decision to pay dividends will depend on management's approval based on several factors, including:

1. Income and cash flow availability of the company;
2. Financial projections and working capital needs of the Company;
3. The company's business prospects;
4. Capital expenditure and other investment plans;
5. Investment plans and other growth drivers.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

Pada tahun 2024, Perseroan belum membagikan dividen.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to the full amount of dividends and are subject to the applicable income tax in Indonesian tax regulations. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

The Company's dividend policy is a statement of current intent and is not legally binding because the policy depends on changes to the approval of Shareholders at the GMS.

In 2024, the Company has not distributed dividends

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions with Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest

Pada tahun 2024, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

There were no material transactions with affiliations and transactions containing conflict of interests conducted by the Company in 2024.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2025

2025 Targets/Projection

Target usaha untuk tahun 2025 telah Perseroan tetapkan sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut. Perseroan telah menargetkan pencapaian target pendapatan sebesar Rp 86.948 miliar.

The Company has established business targets for the year 2025, serving as a guiding point for their ongoing pursuit of sustainable business practices. This target is intended to ignite the dedication and passion of the Company's personnel, motivating them to enhance their performance and reach the specified objectives. The primary aim is to attain a revenue goal of IDR 86.948 billion.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds From Public Offering

Sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja, pembelian mesin, serta kendaraan operasional Perseroan.

As stated in the Prospectus, the proceeds from the Initial Public Offering received by the Company, after deducting all issuance costs related to the Public Offering, will be used entirely for working capital, purchasing machine, as well as the Company's operational vehicles.

No	Rencana Penggunaan Dana Stock Price				Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from the Public Offering
	Pembelian Mesin Purchase of Machine	Kendaraan Operasional Operational Vehicle	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	Pembelian Mesin Purchase of Machine	Kendaraan Operasional Operational Vehicle	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	
1	1.110.000.000	1.450.000.000	25.000.000.000	27.560.000.000	720.103.342	1.356.316.835	25.000.000.000	27.076.420.177	483.579.823
	1.110.000.000	1.450.000.000	25.000.000.000	27.560.000.000	-	-	-	-	483.579.823

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There was no change in regulation that significantly affects the Company's business operation and viability.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes Accounting Policy

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, telah diadopsi dalam laporan keuangan. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 berdampak pada laporan keuangan perusahaan.

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing";
- Penyesuaian tahunan PSAK 14: "Persediaan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- Penyesuaian tahunan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan-biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

A number of new standards, interpretations and amendments which are effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2024, have been adopted in the financial statements. The nature and impact of each new standard, interpretation and amendment adopted by the company is described below.

Note: not all new standards and interpretations that are effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2024 have an impact on a company's financial statements.

- PSAK 1 annual adjustment: "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 7 annual adjustment: "Related Party Disclosures";
- PSAK 10 annual adjustment: "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates";
- PSAK 14 annual adjustment: "Inventories";
- PSAK 16 annual adjustment: "Fixed Assets" concerning Clarification of Accepted Methods for Depreciation and Amortization";
- PSAK 24 annual adjustment: "Employee Benefits" regarding Defined Benefit Programs: Employee Contributions;
- PSAK 57 annual adjustment, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets regarding onerous contracts-the cost of fulfilling the contract";
- PSAK 71 annual adjustment, "Financial Instruments";
- PSAK 73 annual adjustment "Lease".

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk



**SORAYA
BERJAYA**
INDONESIA Tbk

Tata Kelola Perseroan yang Baik Good Corporate Governance	63
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	64
Dewan Komisaris Board of Commissioners	66
Direksi Board of Directors	75
Komite Audit Audit Committee	84
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	89
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	90
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	92
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	94
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	97
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	98
Manajemen Risiko Risk Management	99
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	100
Informasi Lainnya Other Information	103

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Sebagai sebuah badan usaha yang menjalankan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam seluruh aktivitas operasional yang dilakukan Perseroan. Penerapan GCG ini dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang bersih, sehat, memberikan nilai dan dampak positif kepada seluruh pihak.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengacu kepada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Kelima prinsip dasar GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi

Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perseroan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Tanggung Jawab

Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Kemandirian

Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang sehat.

Kewajaran

Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a business entity, the Company is committed to always implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all operational activities. The implementation of GCG aims to bring the Company forward as a clean and healthy corporation, capable of providing positive values and impacts to all parties and stakeholders.

Good Corporate Governance Principles

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The five basic principles of GCG are described as follows:

Transparency

Transparency is carried out by disseminating information on material and relevant matters concerning the Company's business to serve the benefit of shareholders as well as other stakeholders.

Accountability

Accountability refers to clear segregation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

Responsibility

Responsibility is demonstrated in risk management that provides an early warning system on irregularities as well

Independency

The Company conducts an evaluation to ensure that it is professionally managed without conflict of interest and free from influence or pressure from any parties and in accordance with applicable laws and regulations and good business practices.

Fairness

The Company conducts an evaluation to ensure that it is professionally managed without conflict of interest and free from influence or pressure from any parties and in accordance with applicable laws and regulations and good business practices.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki peran sebagai badan tertinggi dalam struktur perusahaan yang memberikan wadah bagi pemegang saham untuk membuat keputusan penting. Meskipun demikian, RUPS tidak memiliki kewenangan untuk mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan atau pengurusan perusahaan, tanpa mengurangi kewenangan yang telah ditetapkan untuk RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara transparan, berdasarkan kepentingan jangka panjang perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024

Perseroan melaksanakan IPO atau *Initial Public Offering* pada tanggal 3 Juli 2024 Maret 2024. Dalam Perusahaan Terbuka, RUPS adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang mewakili wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan Perseroan, dengan mempertimbangkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan melalui RUPS dengan keputusan sirkuler PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk memutuskan:

1. Menyetujui dispensasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga).

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the topmost entity within the company hierarchy, offering a platform for shareholders to make crucial determinations. However, the GMS is not empowered to interfere in the responsibilities, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Directors concerning the administration and management of the company, all while preserving the GMS's granted authority as outlined in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. Decision-making during the GMS is conducted in a transparent manner, firmly grounded in the company's long-term interests.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024

The company carried out an IPO or Initial Public Offering on 03 July 2024. In a public company, the GMS is the highest organ in the Company which has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or Articles of Association.

The GMS is a forum for shareholders to make important decisions related to the Company, taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The Company through the GMS with a circular decision PT Soraya Berjaya Indonesia decided:

1. Approved dispensation to the Company's Directors and Board of Commissioners for the delay in holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-three).

- | | |
|---|---|
| <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan termasuk neraca dan laporan laba rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) serta menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen dalam rangka audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) dan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku; dan</p> <p>4. Menyetujui untuk meratifikasi dan mengesahkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta gaji atau honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>5. Menyetujui pemberian kuasa substitusi kepada Direksi dan/atau Tuan Rizet Ramawi bertindak untuk dan atas nama Perseroan dan para pemegang saham, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri khusus untuk menghadap dihadapan notaris membuat dan menyusun Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat (<i>Circular Resolution</i>) ini ke dalam bentuk akta Notaris serta apabila diperlukan melakukan persetujuan dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> | <p>2. Approved and ratified the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervision Report as well as the Financial Report including the Company's balance sheet and profit and loss report for the financial year ending 12-31-2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-three) and agree to provide full payment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions carried out during the financial year ending 31 December 2023, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Company Financial Reports.</p> <p>3. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31-12-2023 (thirty-first of December two thousand and twenty-three) and to determine the honorarium and requirements for the appointment of the Accounting Firm The public is in accordance with applicable regulatory provisions; And</p> <p>4. Approved to ratify and ratify the salaries and allowances for members of the Board of Directors as well as salaries or honorarium for members of the Company's Board of Commissioners.</p> <p>5. Approved the granting of substitution powers to the Board of Directors and/or Rizet Ramawi to act for and on behalf of the Company and the shareholders, both jointly and individually specifically: To appear before the notary to make and compile the Shareholders' Decisions taken outside This meeting (Circular Resolution) is in the form of a Notarial deed and when required to make an agreement and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</p> |
|---|---|

Semua keputusan dalam surat sirkuler tanggal 3 Juli 2024 sudah terealisasi semua.

All decisions in the circular letter dated July 3, 2024 have been realized.

Paparan Publik

Pada tahun 2024 Perseroan belum melaksanakan Paparan Publik, karena Perseroan belum menjadi Tbk dan tidak wajib melaksanakan Paparan Publik.

Public Expose

In 2024 the Company will not carry out a Public Expose, because the Company has not yet become a Tbk and is not obliged to carry out a Public Expose

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku.

The Company's Board of Commissioners is collectively tasked and responsible for supervising the Company's management carried out by the Board of Directors and ensuring that it has implemented GCG principles. Apart from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility for providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the accountability of supervision over the Company's management in the context of implementing GCG principles. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the elements of performance appraisal prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each closing period.

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Memiliki perilaku, etika, dan integritas yang baik;
2. Memiliki pemahaman yang memadai dan kemampuan untuk mematuhi hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terbukti bersalah dalam menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindakan kriminal yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

The qualifications for the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Possess good conduct, ethics, and integrity.
2. Demonstrate sufficient understanding and capability to adhere to legal requirements.
3. Have no history of serving as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who has been found guilty of causing a company's bankruptcy.
4. Have no record of facing penalties for engaging in criminal activities that harm state finances.

The term of office of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (Dua) orang, yang satu diantaranya diangkat menjadi komisaris utama. Serta memiliki komisaris independen dengan komposisi jumlah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki 2 Komisaris yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini, yang diangkat berdasarkan dasar pengangkatan sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Marfetra	Sirkuler RUPS GMS Circuler	President Commissioner
Komisaris Independen	Ilham Aldelano Azre, S.IP, M.A	Sirkuler RUPS GMS Circuler	Independent Commissioner

Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian dan/atau Penggantian

Persyaratan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan terkait lainnya.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris dibuat tanggal 26 Februari 2024. Dalam penyusunan Kode Etik Dewan Komisaris, Landasan hukum pembentukan Piagam Dewan Komisaris berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 08 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menjunjung tinggi Kode Etik.

Integritas

1. Wajib melaksanakan pekerjaan dengan itikad baik, menjunjung tinggi kejujuran, kehati-hatian, dan tanggung jawab.
2. Wajib mematuhi seluruh undang-undang yang berlaku dan melakukan pengungkapan informasi yang diwajibkan berdasarkan hukum dan etika profesi yang berlaku.
3. Wajib menghormati dan mendukung nama baik Perusahaan.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners consists of at least 2 (Two) People, one of whom is appointed as the president commissioner and have independent commissioners with a composition of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has 2 Commissioners which have been listed in the Profile of the Board of Commissioners in this annual report, which is appointed on the basis of appointment as follows:

Requirement, Appointment, Dismissal and/or Replacement

The requirements, appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners refer to the Articles of Association and other relevant regulations.

Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics

Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners was created on 26 February 2024. In preparing the Code of Ethics for the Board of Commissioners, the legal basis for the Board of Commissioners Charter is based on:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 08 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Articles of Association of the Company.

All members of the Board of Commissioners must uphold the Code of Ethics.

Integrity

1. Must carry out duties in good faith, uphold honesty, prudence, care, and responsibility.
2. Must comply with all applicable laws and make disclosures required information based on applicable law and professional ethics.
3. Must respect and support the good name of the Company.

4. Anggota Dewan Komisaris harus menjadi teladan bagi seluruh karyawan dalam menerapkan pedoman etika dan tata perilaku Perusahaan, serta senantiasa bertindak sesuai dengan dan tunduk pada Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Wajib mengutamakan kepentingan Perusahaan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan.

Objektivitas

1. Membuat penilaian yang seimbang atas segala kondisi yang terkait dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan, serta bersifat profesional apabila terdapat benturan kepentingan Perusahaan.
2. Tidak ikut serta dalam segala kegiatan atau hubungan yang dapat mengganggu dalam memberikan penilaian yang tidak memihak. Keikutsertaan tersebut mencakup keikutsertaan dalam kegiatan atau hubungan yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
3. Tidak menerima apapun yang dapat membahayakan pertimbangan profesionalnya.
4. Wajib mengungkapkan seluruh fakta material yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan atau melanggar hukum.

Kerahasiaan

1. Tidak mengungkapkan informasi untuk kepentingan pribadi atau dengan cara apapun bertentangan dengan hukum atau merugikan Perusahaan.
2. Wajib berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga Informasi yang diperoleh selama menjalankan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan dalam Pedoman Kerja. Pedoman Kerja tersebut menguraikan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

Tugas Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

4. Members of the Board of Commissioners must be role models for all employees in implementing the Company's ethical guidelines and code of conduct, and always act in accordance with and subject to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. Must prioritize the interests of the Company, Shareholders and Stakeholders Interest.

Objectivity

1. Make a balanced assessment of all related and non-related conditions influenced by personal interests or other parties in giving consideration, and be professional if there is a conflict of interest.
2. Do not participate in any activities or relationships that may interfere with imparting an impartial assessment. Such participation includes participation in activities or relationships that are contrary to the interests of the Company.
3. Do not accept anything that could jeopardise his professional judgement.
4. Must disclose all existing material facts and not hide things which may harm the Company or violate the law.

Confidentiality

1. Do not disclose information for personal gain or in any way against the law or detrimental to the Company.
2. Must be careful in using and maintaining the information obtained while carrying out duties.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners are regulated based on POJK no.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other applicable regulations as outlined in the Work Guidelines. The Work Guidelines outline the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners which include:

Duties of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for supervision on the policies of Directors in running the Company as well as providing advice to Directors.
2. Members of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
3. The Board of Commissioners is required to implement and ensure the implementation of risk management and principles of good corporate governance in every business activity at all levels or levels of the organisation.



4. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan.
5. Dewan Komisaris wajib membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perusahaan.
6. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
8. Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
9. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
10. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka kepemimpinan RUPS mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) di atas apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

4. The Board of Commissioners is required to evaluate and approve the Company's work plan.
5. The Board of Commissioners is obliged to support and encourage efforts to promote and develop the Company.
6. To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other Committees in accordance with the prevailing laws and regulations.
7. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
8. The Board of Commissioners is required to carry out the Nomination and Remuneration function. In carrying out these functions, the Board of Commissioners may establish a Nomination and Remuneration Committee.
9. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated by laws and regulations and the articles of association.
10. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the leadership of the GMS shall refer to the provisions contained in the articles of association.

Board of Commissioners Responsibilities

1. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
2. Members of Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in point 1 (one) above if it can prove:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Has carried out supervision in good faith, full of responsibility, and prudence in the interest of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
 - d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.



Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris memberikan persetujuan dan bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Dalam hal ini untuk tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - a. Meminjam uang atas nama Perusahaan;
 - b. Membeli atau dengan cara apapun juga memperoleh barang tidak bergerak termasuk hak-hak atas tanah, bangunan, atau perusahaan-perusahaan;
 - c. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah, bangunan, atau perusahaan-perusahaan milik Perseroan;
 - d. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan;
 - e. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*guarantor*) atas hutang atau kewajiban pihak lain;
 - f. Mendirikan atau turut serta mendirikan suatu usaha atau perusahaan baru atau membeli saham-saham perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - g. Mengadakan kerja sama usaha dengan pihak lain.
2. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Dewan Komisaris dapat meminta penyelenggaraan RUPS dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
7. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dalam anggaran dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Dewan Komisaris berhak untuk mengakses seluruh data, informasi, dan/atau laporan Perusahaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
9. Permintaan data, informasi, dan/atau laporan Perusahaan disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan.

Board of Commissioners Authority

1. The Board of Commissioners provides approval and assistance to the Board of Directors in carrying out certain legal actions as stipulated in the Articles of Association. In this case for the following actions:
 - a. Borrowing money on behalf of the Company;
 - b. Purchasing or in any way acquiring immovable property including rights to land, buildings, or companies;
 - c. Selling or in any way transfer or dispose of immovable property including rights to land, buildings, or companies owned by the Company;
 - d. Guaranteeing the Company's assets;
 - e. Bind the Company as guarantor for debts or obligations of other parties;
 - f. Establishing or participating in establishing a new business or company or buying shares of other companies both domestically and abroad;
 - g. Establish business cooperation with other parties.
2. Decision making by the Board of Commissioners does not negate Directors' responsibility for the Company's management.
3. The Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time during the Company's office hours, has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and verify condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by Directors.
4. The Board of Commissioners may request to hold GMS with reference to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
5. The Board of Commissioners may at any time suspend one or more members of Directors if the member of Directors acts contrary to the articles of association and/or the prevailing laws and regulations with reference to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
6. The Board of Commissioners may take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time.
7. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is not involved in making decisions on the Company's operational activities, except for matters regulated in the Company's articles of association or the prevailing laws and regulations.
8. The Board of Commissioners has the right to access all data, information, and/or company reports needed to carry out their duties and responsibilities.
9. Requests for data, information, and/or Company reports are submitted through the Corporate Secretary.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang bertugas secara independen dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Komisaris Independen tidak memiliki afiliasi dalam bentuk hubungan bisnis atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Penetapan dan penunjukan Komisaris Independen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan periode tertentu. Menurut peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan diwajibkan memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk penentuan Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak terlibat dalam hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Piagam Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 26 Februari 2024 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta dalam meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun dan menyetujui Piagam Dewan Komisaris tanggal 26 Februari 2024 untuk menentukan peran dan tugas utama Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioners serve as members of the Board of Commissioners and perform their duties independently. They maintain complete independence from any business or familial connections with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. The appointment of Independent Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders within specific timeframes. As per POJK regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is mandatory for the Company to have a minimum of 30% of the total Board of Commissioners' members as Independent Commissioners.

Independent Commissioners Criteria

The criteria or requirements for the determination of an Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who:

1. Originates from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead and control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months.

Board of Commissioners' Charter

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 26 February 2024 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as in improving the implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Company's Board of Commissioners has drawn up and approved the Board of Commissioners Charter dated 26 February 2024 to determine the main roles and duties of the Board of Commissioners.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris atau oleh Rapat Direksi.
2. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang terpilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
3. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan anggota Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.
5. Dewan Komisaris wajib menjadwalkan Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Apabila jadwal sudah ditetapkan, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan.
7. Apabila rapat diadakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.
8. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.

Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tahun 2024:

Board of Commissioners Meeting Attendance

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holding regular meetings attended by the majority of members in accordance with Financial Services Authority Regulations as follows:

1. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months, unless deemed necessary by the President Commissioner or by at least 2 (two) Commissioners or by a directors meeting.
2. Board of Commissioners meetings are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the Meeting will be chaired by a person elected by and from the members of the Board of Commissioners present.
3. Board of Commissioners meetings are valid and have the right to make binding decisions only if more than 1/2 (one half) of the total members is present or represented at the Meeting.
4. The Board of Commissioners must hold a meeting with Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months.
5. The Board of Commissioners must schedule a Board of Commissioners Meeting for the following year before the end of the financial year.
6. If the schedule has been determined, the meeting materials must be submitted to the meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.
7. If the meeting is held outside the schedule that has been prepared, the meeting materials must be submitted to the meeting participants before the meeting begins.
8. The results of the Board of Commissioners' Meeting must be stated in the minutes of the meeting and properly documented.

The following is attendance of the Board of Commissioners Meeting held in 2024:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Marfetra	5	5	100	President Commissioner
Komisaris Independen	Ilham Aldelano Azre, S.IP, M.A	5	5	100	Independent Commissioner

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris yang baru saja dilantik fokus mempersiapkan proses IPO dan telah mengikuti pelatihan internal yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk penentuan Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

1. Aspek Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal yang diselenggarakan pada akhir tahun buku yang bersangkutan atau di awal tahun buku yang baru. Hasil *self-assessment* tersebut kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris di awal tahun buku baru.
2. Selain melalui *self-assessment*, penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang dimuat dalam Laporan Dewan Komisaris yang juga tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.
4. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perusahaan, yang antara lain meliputi:
 - a. Kontribusi terhadap capaian kinerja Perusahaan;
 - b. Ketepatan waktu penyampaian pendapat dan saran yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris;
 - c. Kontribusi terhadap penerapan Pedoman GCG;
 - d. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris;
 - e. Efektivitas kegiatan penunjang Dewan Komisaris.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Board of Commissioners Training Program

Throughout 2024, the Board of Commissioners has just been appointed to prepare for the IPO and the Board of Commissioners will take part in internal training conducted by the Company.

Board of Commissioners Performance Assessment

The criteria or requirements for the determination of an Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who:

1. The Board of Commissioners conducts self-assessment to assess their performance collegially which is held at the end of the relevant financial year or at the beginning of a new financial year. The results of the self-assessment are then discussed in the Board of Commissioners' Meeting at the beginning of the new financial year.
2. Apart from self-assessment, the Board of Commissioners' performance appraisal is done collegially by the Shareholders at the Annual GMS. In this case, the Board of Commissioners submits an accountability report contained in the Board of Commissioners Report which is also included in the Company' Annual Report to be submitted at the Annual GMS.
3. Evaluation results of the Board of Commissioners' performance as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation and incentive.
4. Criteria for evaluating Board of Commissioners' performance are the implementation of supervisory duties on management policies and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business as well as providing advice to the Directors in the interest of achieving the Company's objectives, which include:
 - a. Contribution to the Company's performance achievements;
 - b. Timely submission of opinions and suggestions which are the obligations of the Board of Commissioners;
 - c. Contribution to GCG Implementation;
 - d. Attendance level of the Board of Commissioners members;
 - e. The effectiveness of Board of Commissioners' activities.

Affiliate Relationship Disclosure

The Board of Commissioners members do not have any affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or the controlling shareholder.



DIREKSI

Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup anggaran tahunan Perseroan, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya. Dalam hal operasional, Direksi memiliki tugas untuk menyusun dan menetapkan struktur organisasi serta prosedur kerja Perseroan, memberikan promosi dan penghargaan kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap layak menerimanya. Setiap anggota Direksi diharapkan bertindak secara profesional, dengan niat yang baik, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

1. Memiliki perilaku, etika, dan integritas yang baik;
2. Memiliki pemahaman yang memadai dan kemampuan untuk mematuhi hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terbukti bersalah dalam menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan; dan
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindakan kriminal yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Directors are responsible for managing and representing the interests of the Company in line with the objectives outlined in the Company's articles of association. They are required to create an annual work plan, which includes the Company's budget, and seek approval from the Board of Commissioners before the start of the upcoming fiscal year. In terms of operations, the Board of Directors is responsible for developing the Company's organizational structure, defining work procedures, and acknowledging and rewarding individuals both within and outside the Company who are deserving of recognition. Each member of the Board of Directors possesses professionalism, acts in good faith, and is accountable for managing the Company during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Criteria and Term of Office

The criteria to serve as the Company's Board of Directors include:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Direksi

Pelaksanaan pengelolaan dan pengurusan jalannya bisnis usaha dilakukan dan dipimpin oleh Direksi yang susunannya terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagai pihak yang berperan mengelola Perseroan, Direksi menjalankannya berlandaskan Anggaran Dasar dengan tidak keluar dari koridor peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Perseroan memiliki 4 Direksi yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Direksi pada laporan tahunan ini. Diangkat dengan basis pengangkatan sebagai berikut:

Directors Composition

The implementation of the Company's management is carried out and led by the Board of Directors whose composition consists of at least 2 (two) members, one of whom serves as the President Director. As a party that plays a role in managing the Company, Directors work based on the Articles of Association without leaving the applicable regulations and provisions.

The Company has 4 Directors which are listed in the Directors Profile section of this annual report. Appointed on the basis of appointment as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Rizet Ramawi, S.E	Sirkuler RUPS GMS Circuler	Mengkoordinasikan, memandu, mengendalikan, mengawasi Direksi dalam memastikan penyampaian strategi yang telah disepakati oleh Perseroan, termasuk di dalamnya tanggung jawab laba dan mengelola kinerja bisnis; Untuk memimpin implementasi dan pemantauan rencana strategis dan rencana tahunan, menyetujui pasar produk untuk kegiatan Kategori dan tempat-tempat operasional serta memastikan bahwa rencana bisnis dan strategi adalah selaras dengan tujuan perusahaan dan prioritas yang telah disetujui dengan Direksi; Mempimpin persiapan persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait laporan kinerja bisnis termasuk di dalamnya pengumuman hasil tahunan; Untuk mengkoordinasi, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi dari prinsip-prinsip praktik tatakelola perusahaan yang baik dan standar etika secara konsisten di dalam Perseroan; Dan untuk memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris. To coordinate, guide, control, and supervise the Board of Directors in ensuring the delivery of the Company's agreed-upon strategy, including profit responsibility and business performance management. To lead the implementation and monitoring of strategic and annual plans, approve product market activities for Categories and operational locations, and ensure that business plans and strategies align with the Company's objectives and priorities as approved with the Board of Directors. To lead the preparation of approvals by the Annual General Meeting of Shareholders regarding business performance reports, including the announcement of annual results. To coordinate, control, and evaluate the consistent internalization of good corporate governance principles and ethical standards within the Company. To ensure that information related to the Company is always available when required by the Board of Commissioners.
Direktur Director	Dwi Ristra Utami, S.Ikom	Sirkuler RUPS GMS Circuler	Memimpin, mengurus dan mengendalikan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan, Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan perseroan dalam departemen operasional (produksi, <i>supply chain management</i> dan HR) To lead, manage, and control the Company in accordance with its objectives while continuously striving to improve efficiency and effectiveness. To oversee, maintain, and manage the Company's assets. To prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget within the operational departments (production, supply chain management, and HR)
Direktur Director	Ridho Ferman Shatrio, S.E	Sirkuler RUPS GMS Circuler	Memimpin, mengurus dan mengendalikan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan, Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan perseroan dan target sales & marketing. To lead, manage, and control the Company in accordance with its objectives while continuously striving to improve efficiency and effectiveness. To oversee, maintain, and manage the Company's assets. To prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget and sales & marketing targets.
Direktur Director	Seli Astuti, S.E	Sirkuler RUPS GMS Circuler	Memimpin, mengurus dan mengendalikan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dalam keuangan. Dan pemantauan dan mengawasi akuntan publik yang di tunjuk Perseroan dalam audit laporan keuangan. To lead, manage, and control the Company in accordance with its objectives while continuously striving to improve efficiency and effectiveness. To oversee, maintain, and manage the Company's assets. To prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget in finance and to monitor and supervise the public accountant appointed by the Company in auditing financial statements.

Persyaratan, Pengangkatan, Pemberhentian dan/atau Penggantian

Persyaratan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan terkait lainnya.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris dibuat tanggal 26 Februari 2024. Dalam penyusunan Kode Etik Dewan Komisaris, Landasan hukum pembentukan Piagam Dewan Komisaris berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 08 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menjunjung tinggi Kode Etik.

Integritas

1. Wajib melaksanakan pekerjaan dengan itikad baik, menjunjung tinggi kejujuran, kehati-hatian, dan tanggung jawab.
2. Wajib mematuhi seluruh undang-undang yang berlaku dan melakukan pengungkapan informasi yang diwajibkan berdasarkan hukum dan etika profesi yang berlaku.
3. Wajib menghormati dan mendukung nama baik Perusahaan.
4. Anggota Dewan Komisaris harus menjadi contoh teladan bagi karyawan dalam penerapan pedoman etika dan tata perilaku Perusahaan dan senantiasa bertindak sesuai dan tunduk kepada anggaran dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Wajib mengutamakan kepentingan Perusahaan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan.

Objektivitas

1. Membuat penilaian yang seimbang atas segala kondisi yang terkait dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan, serta bersifat profesional apabila terdapat benturan kepentingan Perusahaan.
2. Tidak ikut serta dalam segala kegiatan atau hubungan yang dapat mengganggu dalam memberikan penilaian yang tidak memihak. Keikutsertaan tersebut mencakup keikutsertaan dalam kegiatan atau hubungan yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
3. Tidak menerima apapun yang dapat membahayakan pertimbangan profesionalnya.
4. Wajib mengungkapkan seluruh fakta material yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan atau melanggar hukum.

Requirements, Appointment, Dismissal and/or Replacement

Requirements, appointment, dismissal and/or replacement of Directors refer to the Articles of Association and other related regulations.

Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics

Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners was created on 26 February 2024. In preparing the Code of Ethics for the Board of Commissioners, the legal basis for the Board of Commissioners Charter is based on:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 08 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Articles of Association of the Company.

All members of the Board of Commissioners must uphold the Code of Ethics.

Integrity

1. Must carry out duties in good faith, uphold honesty, prudence, care, and responsibility.
2. Must comply with all applicable laws and make disclosures required information based on applicable law and professional ethics.
3. Must respect and support the good name of the Company.
4. Members of the Board of Commissioners must be the role models for employees in implementation of the Company's ethical guidelines and code of conduct and always act accordingly and comply with the Company's articles of association, applicable laws and regulations.
5. Must prioritize the interests of the Company, Shareholders and Stakeholders Interest.

Objectivity

1. Make a balanced assessment of all related and non-related conditions influenced by personal interests or other parties in giving consideration, and be professional if there is a conflict of interest.
2. Do not participate in any activities or relationships that may interfere with imparting an impartial assessment. Such participation includes participation in activities or relationships that are contrary to the interests of the Company.
3. Do not accept anything that could jeopardise his professional judgement.
4. Must disclose all existing material facts and not hide things which may harm the Company or violate the law.

Kerahasiaan

1. Tidak mengungkapkan informasi untuk kepentingan pribadi atau dengan cara apapun bertentangan dengan hukum atau merugikan Perusahaan.
2. Wajib berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga Informasi yang diperoleh selama menjalankan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas Dewan Direksi dan Komisaris diatur berdasarkan POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi. Pedoman dan Kode Etik tersebut menguraikan tugas, tanggung jawab Dewan Direksi yang antara lain meliputi:

Tugas Direksi

Dalam mengelola Perusahaan, Direksi melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan;
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan;
6. Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Perusahaan dengan anggota Direksi dan/atau pihak lainnya yang terkait dengan Perusahaan, maka anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan;
7. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya, dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

Confidentiality

1. Do not disclose information for personal gain or in any way against the law or detrimental to the Company.
2. Must be careful in using and maintaining the information obtained while carrying out duties.

Directors' Duties Responsibilities and Authorities

Duties of Directors and Commissioners are regulated based on POJK no.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as other applicable regulations, which are set forth in the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors. The Guidelines and Code of Ethics outline the duties and responsibilities of Directors include:

Duties of the Board of Directors

In managing the Company, Directors carry out their duties, authorities and responsibilities as regulated in the Company's Articles of Association and applicable regulations, namely:

1. Directors are fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives;
2. Directors are required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable laws and regulations and the articles of association of the Company;
3. Each Directors must in good faith and full responsibility in carrying out their duties by observing the applicable laws and regulations;
4. Directors are required to apply risk management and Good Corporate Governance principle in every business activity of the Company at all levels or organisation level;
5. Director determines the organisational structure and work procedures of the Company;
6. In the event of a conflict of interest between the Company and members of Directors and/or other parties related to the Company, Directors are prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the Company's profits and must disclose the conflict of interest referred to in every decision;
7. In the event that the Company has a conflict of interest with a member of Directors, the Company will be represented by other members of Directors, and in the event that the Company has a conflict of interest with all members of Directors, in this case the Company will be represented by the Board of Commissioners, with paying attention to the applicable laws and regulations;

8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku;
9. Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami dan memiliki pengetahuan umum dan khusus terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Program Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi yang baru saja dilantik berfokus pada persiapan proses IPO. Sementara itu, Dewan Komisaris mengikuti pelatihan internal yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Piagam Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 26 Februari 2024 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta dalam meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Direksi Perseroan telah menyusun dan menyetujui Piagam Direksi tanggal 26 Februari 2024 untuk menentukan peran dan tugas utama Dewan Direksi.

8. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, Directors may form a committee and must evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year;
9. Directors are required to improve competence through continuous education and training, understanding and possessing general and specific knowledge of the Company's business activities.

Directors Training Program

Throughout 2024, the Directors has just been appointed to prepare for the IPO and the Board of Commissioners will take part in internal training conducted by the Company.

Board of Directors Charter

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 26 February 2024 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as in improving the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company's Directors have drawn up and approved the Directors Charter dated 26 February 2024 to determine the main roles and duties of Directors.

Penilaian terhadap Direksi (*self-assessment*)

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal. Hasil *self-assessment* tersebut kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di awal tahun buku baru.
2. Selain melalui *self-assessment*, penilaian kinerja Direksi secara kolegal juga dilakukan oleh Pemegang saham dalam RUPS tahunan. Dalam hal ini, Direksi menyampaikan Laporan Direksi yang juga dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.
4. Kriteria evaluasi kinerja Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dalam mengelola Perseroan dan pencapaian rencana kerja yang tercermin dalam laporan keuangan, yang antara lain meliputi :
 - a. Keuangan dan pasar;
 - b. Fokus pelanggan;
 - c. Produk;
 - d. Tenaga kerja;
 - e. Kepemimpinan tata kelola.

Assessment of the Board of Directors (*self-assessment*)

1. Directors have a self-assessment policy to assess their performance collegially. The assessment results are then discussed in the Board of Commissioners' Meeting and a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors at the beginning of the new financial year.
2. Apart from self-assessment, Directors' performance assessment is also done collegially by shareholders at the annual GMS. In this case, Directors submit Directors Report which is also included in the Company's Annual Report.
3. The results of the evaluation of Directors performance as a whole and performance of each member individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.
4. Criteria for evaluating Directors' performance are the implementation of duties and responsibilities of Directors in managing the Company and the achievement of the work plan which is reflected in the financial statements, which include:
 - a. Finance and markets;
 - b. Customer focus;
 - c. Product;
 - d. Labour;
 - e. Governance leadership.

Kehadiran Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, dalam menjalankan tugasnya, Dewan Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi;
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada poin 3 (tiga) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan;
5. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) dan 3 (tiga) untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku;
6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada poin 4 (empat), bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan;
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada poin 5 (lima), bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan;
8. Pemanggilan rapat Direksi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemanggilan untuk Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi;
 - b. Pemanggilan untuk Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat Direksi diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat;
 - c. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat;
 - d. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan usaha utama Perusahaan di wilayah Republik Indonesia;
 - e. Dalam hal semua anggota Direksi hadir atau diwakili, maka pemanggilan sebagaimana disebutkan pada huruf b tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimana pun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Directors Meeting Attendance

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, in carrying out its duties, the Board of Directors holds regular meetings which are attended by a majority of members of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulations as follows:

1. Directors must hold regular meetings at least 1 (one) time every month;
2. Directors meeting as referred to in point 1 (one) can be held if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors;
3. Directors must hold regular joint meetings of Directors and the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months;
4. The presence of Directors at the meeting referred to in point 3 (three) must be disclosed in the Company's annual report;
5. Directors must schedule the meeting referred to in points 1 (one) and 3 (three) for the following year before the end of the financial year;
6. At the scheduled meeting as referred to in point 4 (four), meeting materials are submitted to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held;
7. In the event that a meeting is held outside the schedule that has been prepared as referred to in point 5 (five), the meeting materials shall be submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.
8. Summons for Directors Meetings is carried out with the following provisions:
 - a. Summons are carried out by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Board of Directors;
 - b. Summons for Directors Meeting must be submitted by registered letter or by letter delivered directly to each member of the Board of Directors with receipt of at least 3 (three) days before the Board of Directors Meeting is held, excluding the date of invitation and the date of the meeting;
 - c. Summons for Directors Meeting must include the agenda, date, time and place of the meeting;
 - d. Directors Meetings are held at the domicile of the Company's main business in the territory of the Republic of Indonesia;
 - e. In the event that all Directors are present or represented, the summons as mentioned in letter b is not required and Directors Meeting can be held anywhere and has the right to make legal and binding decisions.

9. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga rapat akan dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang dipilih dari antara anggota Direksi yang hadir;
 10. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa;
 11. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat;
 12. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan ketentuan:
 - a. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat;
 - b. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua Rapat Direksi yang akan menentukan mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya;
 - c. Pemungutan suara terkait pemilihan individu dilakukan melalui surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara untuk hal-hal lainnya dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan cara lain dan tidak ada keberatan dari peserta yang hadir.
 - d. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan;
 - e. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
 13. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi;
 14. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 3 (tiga) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
9. Directors' meeting is chaired by the President Director and in the event that the President Director is unable to attend, which does not need to be proven by a third party, Directors Meeting will be chaired by an elected member of Directors and from the members of the Board of Directors present;
 10. A member of the Board of Directors may be represented at the Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney;
 11. Directors Meetings are valid and have the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Directors is present or represented at the meeting;
 12. Meeting decisions are made under the following conditions:
 - a. Decisions of Directors Meeting must be taken based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the total votes cast in the meeting;
 - b. If the votes that agree and disagree are balanced, the chairman of the Board of Directors meeting who will decide will issue 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors he represents;
 - c. Voting regarding individuals is carried out with a closed ballot without a signature, while voting on other matters is carried out verbally unless the chairman of the meeting determines otherwise without any objections from those present;
 - d. Blank votes and invalid votes are considered not validly issued and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes cast;
 - e. Directors may also make valid decisions without holding a Directors Meeting, provided that all members of Directors have been notified in writing and all members of Directors have given their approval of the proposal submitted in writing and signed the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at Directors Meeting.
 13. The results of the meeting as referred to in point 1 (one) must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors;
 14. The results of the meeting as referred to in point 3 (three) must be stated in the minutes of the meeting, signed by Directors and Board of Commissioners present, and submitted to all members of Directors and Board of Commissioners;

15. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada poin 13 dan poin 14, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat;
16. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada poin 13 dan poin 14 wajib didokumentasikan oleh Perusahaan.

Jika diperlukan, Direksi dapat mengadakan rapat secara insidental sewaktu-waktu. Selain rapat internal, Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Utama	Rizet Ramawi, S.E	10	10	100	President Director
Direktur	Dwi Ristra Utami, S.Ikom	10	10	100	Director
Direktur	Ridho Ferman Shatrio, S.E	10	10	100	Director
Direktur	Seli Astuti, S.E	10	10	100	Director

15. In the event that a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners does not sign the results of the meeting as referred to in points 13 and 14, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter which attached to the minutes of the meeting;
16. The minutes of the meeting as referred to in point 13 and point 14 must be documented by the Company.

If necessary, the Board of Directors may hold an incidental meeting at any time. In addition to internal meetings, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. Decisions at the meeting are taken based on deliberation for consensus. Throughout 2024, the Board of Directors has held meetings with the following details:

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali.

Affiliate Relationship Disclosure

Members of Directors do not have any affiliation with other members of Directors, other members of the Board of Commissioners or the controlling shareholder.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan diselenggarakan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkoordinasi dan bekerja sama dalam hal menjalankan bisnis usaha sehingga tujuan mampu tercapai dengan lebih baik dan menghasilkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perseroan yang semakin baik. Kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors

Joint meetings serve as a method for the Board of Commissioners and Directors to collaborate and cooperate in managing the company, aiming to enhance performance, achieve goals more effectively, and promote overall growth and improvement. Joint meetings between the Board of Commissioners and Directors were held with the following details:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Marfetra	3	3	100	President Commissioner
Komisaris Independen	Ilham Aldelano Azre, S.IP, M.A	3	3	100	Independent Commissioner
Direktur Utama	Rizet Ramawi, S.E	3	3	100	President Director
Direktur	Dwi Ristra Utami, S.Ikom	3	3	100	Director
Direktur	Ridho Ferman Shatrio, S.E	3	3	100	Director
Direktur	Seli Astuti, S.E	3	3	100	Director

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit sebagai organ penunjang fungsi Dewan Komisaris yang berperan memantau segala potensi risiko yang akan timbul dari bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, komposisi Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota lainnya berasal dari luar Perseroan. Komite Audit memiliki masa jabatan sama dengan Dewan Komisaris, yakni 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komposisi Komite Audit

Hingga akhir tahun 2024, Komite Audit yang dimiliki Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria persyaratan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk Mengenai Penunjukan Komite Audit No. 003/KEP-DEKOM/SBI/II/2024 tanggal 26 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

Ilham Aldelano Azre S.IP MA

Ketua Komite Audit

Head of the Audit Committee

Profil Ilham Aldelano sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan' pada bagian sub-bab 'Profil Dewan Komisaris' di halaman 26.

Nika Yulia Dewi S.AP

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 09 Oktober 1994 dan saat ini berdomisili di Bekasi. Menyelesaikan pendidikan S1 Administrasi Publik Perpajakan Institut Stiami, pada tahun 2019. Dan diploma perpajakan – Politeknik Praktisi Bandung. Beliau pernah bekerja Senior Accounting & Tax PT RB Prima Konsultan.

The Company establishes an Audit Committee to support the Board of Commissioners functions, with the role of monitoring all potential risks that will arise from the business carried out by the Company. The members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders (GMS); hence, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall consist of at least 1 (one) Independent Commissioner of the Company as the Head of the Committee, and at least 2 (two) other members from outside the Company. The Audit Committee has the same term of office as the Board of Commissioners, which is 5 (five) years until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Audit Committee Composition

Until the end of 2024, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) people, with 1 (one) Independent Commissioner serving as Chairman and 2 (two) independent members. All members of the Audit Committee have met the requirements as stated in the Audit Committee Charter and applicable regulations. Based on the Decree of the Commissioner of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk Regarding the Appointment of the Audit Committee No.003/KEP-DEKOM/SBI/II/2024 dated 26 February 2024 are as follows:

Profile of Ilham Aldelano as the Head of Audit Committee is available in the "Board of Commissioners Profile" sub-chapter of the "Company Profile" chapter on page 26.

Indonesian citizen, born on October 09, 1994 and currently domiciled in Bekasi. Completed her Bachelor's degree in Public Administration of Taxation from Institut Stiami, in 2019. And a diploma in taxation - Politeknik Praktisi Bandung. She has worked as a Senior Accounting & Tax at PT RB Prima Konsultan.

Agus Siti S.E, M.M

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 19 November 1987 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Marketing di Universitas Tarumanagara pada tahun 2010. Pada tahun 2017 beliau mendapatkan gelar Pasca Sarjana Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan. Beliau pernah bekerja di PT Central Proteina Prima Tbk sebagai *Corporate Relations* pada tahun 2012 sampai dengan 2020. Dan menjadi Direktur Utama di PT Arjuna Solusi Konsultama yang bergerak di bidang konsultan tahun 2021-2024.

Indonesian citizen, born on 19 November 1987 and currently domiciled in Jakarta. Completed her Bachelor of Marketing Economics at Tarumanagara University in 2010. In 2017 she earned a Postgraduate Masters in Management at Pelita Harapan University. She worked at PT Central Proteina Prima Tbk as Corporate Relations from 2012 to 2020. And became the Presiden Director at PT Arjuna Solusi Konsultama with operates in consultant in 2021-2024.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 26 Februari 2024.

Piagam Komite Audit disusun dengan tujuan sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat berjalan dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam Piagam Komite Audit, diatur berbagai hal terkait Komite Audit, yaitu organisasi Komite Audit; persyaratan keanggotaan; tanggung jawab Komite Audit; wewenang Komite Audit; rapat Komite Audit; pelaporan; serta masa tugas dan honorarium.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out their duties and responsibilities in supporting the roles and functions of the Board of Commissioners by referring to the Audit Committee Charter which has been prepared by the Company and has been effective since it was set on 26 February 2024.

The Audit Committee Charter is prepared with the aim to serve as a guideline for the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities, so that they can run efficiently, effectively, transparently, independently, and can be accounted for according to applicable rules and regulations. The Audit Committee Charter regulates various matters related to the Audit Committee, namely the organization; membership requirements; responsibilities; authority; meetings; reporting; and tenure and honorarium of Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities which include the following:

1. To review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. To review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. To provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fee;
5. To review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by Directors based on finding from internal audit;
6. To review the risk management implementation activities carried out Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Independensi Komite Audit

Sebagai Komite Audit, independensi menjadi aspek yang wajib dimiliki oleh setiap anggota. Melalui berbagai persyaratan anggota, Perseroan berupaya untuk mewujudkan Komite Audit yang bebas dari benturan kepentingan. Hal tersebut terwujud melalui komposisi anggota Komite Audit yang seluruhnya berasal dari pihak independen; tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan; dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit melakukan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit sebanyak 4 kali. Frekuensi rapat pada tahun 2024 telah melebihi dari yang dipersyaratkan oleh Piagam Komite Audit yang menyatakan, sekurang-kurangnya, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak sekali setiap tiga bulan. Rapat yang dilaksanakan utamanya adalah untuk membahas strategi bersama Auditor internal maupun eksternal dan memastikan bahwa penunjukkan Auditor eksternal tidak mengandung kemungkinan benturan kepentingan terhadap tujuan audit.

Sepanjang tahun 2024, rapat Komite Audit memiliki tingkat kehadiran sebesar 100%.

7. To review complaints relating to the Company's financial accounting process;
8. To review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company; and
9. To maintain the confidentiality of documents and Company information.

In carrying out its duties, the Company's Audit Committee has the following authorities:

1. Access documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources of the Company as needed;
2. Communicate directly with employees, including Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independence of Audit Committee

As an Audit Committee, independence is a must-have aspect for all members. Through various member requirements, the Company strives to create an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This is realized through the composition of the members of the Audit Committee who all originate from independent parties; have no business relationship with the Company; and have no family relations with the Major Shareholders, Board of Commissioners, and Directors.

Audit Committee Meeting

In 2024, The Audit Committee held 4 meetings attended by all members of the Audit Committee. The frequency of meetings in 2024 exceeds those required by the Audit Committee Charter, which specifies, at least the Audit Committee holds meetings once every three months. Discussions mainly consist of the joint strategy of internal and external Auditors and ensure that the appointment of the external Auditor does not contain any possible conflict of interest with the audit objectives.

Throughout 2024, Audit Committee meetings have reached a 100% attendance rate.

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara Perseroan dan auditor eksternal;
4. Memberikan rekomendasi untuk menjadi pertimbangan Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Audit mempertimbangkan antara lain independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit laporan keuangan historis. Hasil evaluasi dan rekomendasi Komite Audit disampaikan setiap tahun kepada OJK sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut atas temuan-temuan dari Unit Audit Internal;
6. Mendukung pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan manajemen risiko;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan dan memberikan saran atas potensi benturan kepentingan kepada Dewan Komisaris;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelatihan yang Diikuti Komite Audit pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan yang bersifat manajerial. Walaupun begitu, Komite Audit terus memantau perkembangan informasi serta pembaharuan undang-undang dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Komite Audit akan melakukan pelatihan terkait di tahun buku selanjutnya.

Implementation of Duties and Recommendations of Audit Committee

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide independent opinions if there is a difference of opinion between the Company and the external auditor;
4. Provide recommendations to be considered by the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant. In providing recommendations, the Audit Committee considers, among others, independence, scope of assignments, and service fees, as well as evaluating the implementation of historical financial statement audit services. The results of the evaluation and recommendations of the Audit Committee are submitted annually to OJK in accordance with applicable regulations;
5. Reviewing the implementation of the audit by the Internal Audit Unit and supervising the follow-up on the findings of the Internal Audit Unit;
6. Support the supervision of the Board of Commissioners on the implementation of risk management;
7. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice on potential conflicts of interest to the Board of Commissioners; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Training in 2024

In 2024, The Audit Committee did not participate in managerial training. Even so, the Audit Committee continues to monitor the development of information and law updates from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. The Audit Committee will participate in training in the next financial year.

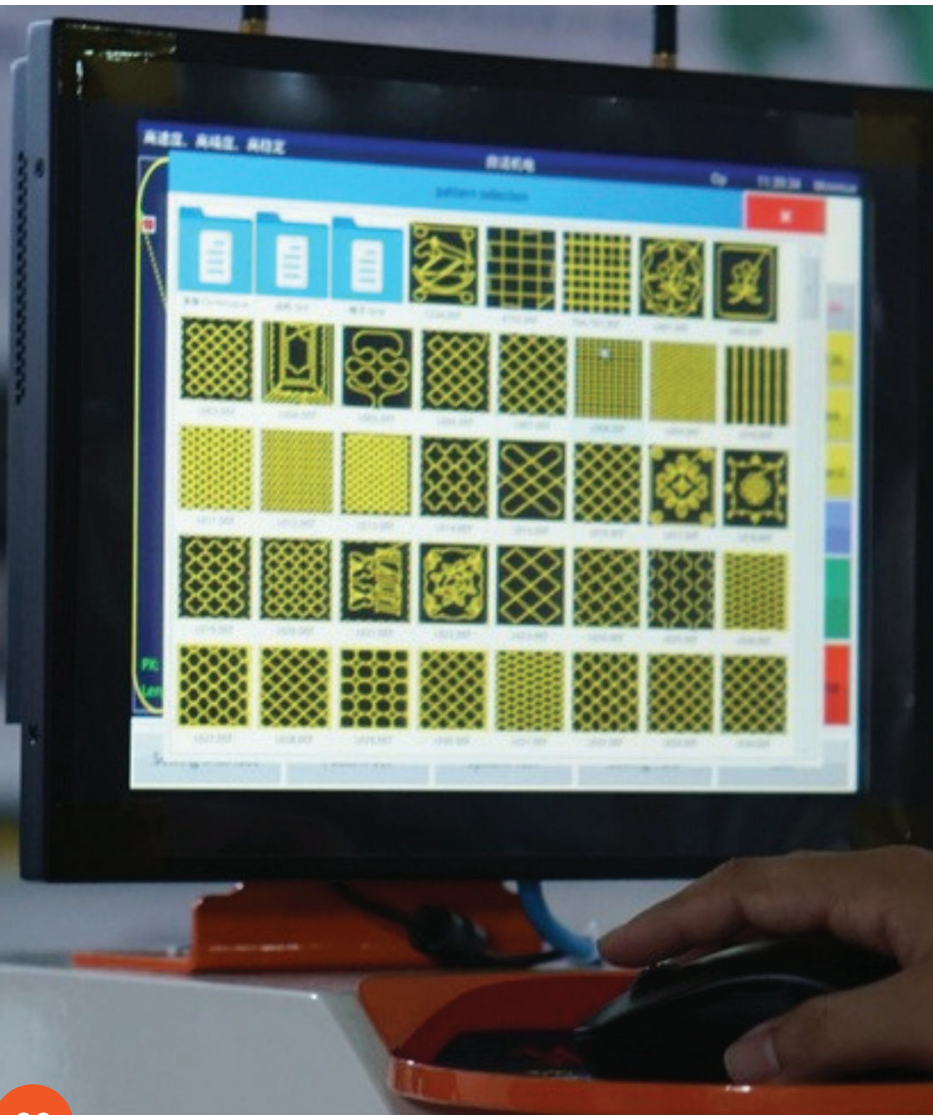


KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Menurut POJK Nomor 34/POJK.04/2014 yaitu mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan publik, Perseroan masih dalam tahap proses pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi. Kedepannya Perseroan akan lebih baik dan mematuhi semua peraturan Pasar Modal.

According to POJK Number 34/POJK.04/2014, namely regarding the Nomination and Remuneration Committee of public companies, The Company is still in process the stage of establishing a Remuneration and Nomination Committee. In the future, the Company will be better and comply with all Capital Market regulations.



UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal Unit

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal berperan penting dalam melaksanakan proses penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan, sehingga pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dengan baik dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja. Dengan adanya pengendalian internal secara terintegrasi tersebut, Perseroan dapat mengetahui secara dini setiap penyimpangan sehingga dapat melakukan langkah perbaikan yang tepat oleh unit kerja yang bersangkutan. Pengawasan internal oleh Unit Audit Internal senantiasa dilakukan melalui pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan dengan baik dan benar.

Fungsi Audit Internal dalam Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatannya dilakukan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk menjalankan fungsi Kepala Audit Internal, Perseroan menunjuk Aulya Khairani sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DIR/SBI/II/2024 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Kepala Audit Internal tanggal 26 Februari 2024. Pembentukan Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No.56/POJK.04/2015.

Aulya Khairani

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, beliau lulus dari Universitas Lancang Kuning sebagai Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 2019. Beliau bergabung dengan Perseroan semenjak 20 November 2019.

In the implementation of Good Corporate Governance, the Internal Audit Unit plays a crucial role in carrying out the process of evaluation of the internal control adequacy and compliance with regulations, so that internal control becomes a well-integrated part of the systems and procedures of each activity in the work unit. With an integrated internal control, the Company can find out early on any deviations so that the appropriate corrective steps can be taken by the relevant work unit. Internal audit activity conducted by the Internal Audit Unit is done through a systematic approach so that the application of the principles of Good Corporate Governance can run in a proper and appropriate manner.

The Internal Audit Function in the Company is chaired by the Head of Internal Audit whose appointment process is carried out by the President Director and approved by the Board of Commissioners. To carry out this function, the Company appoints Aulya Khairani as the Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of Board of Commissioners No. 001/SK-DIR/SBI/II/2024 regarding Appointment of the Head of Internal Audit dated February 26 2024. The establishment of the Internal Audit Unit is in accordance with the provisions contained in POJK No. 56/POJK.04/2015.

Indonesian citizen, she graduated from Lancang Kuning University as a Economic Accountant Bachelor Degree. She joined Company in 20 November 2019.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Staf Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Jika Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya seperti yang dinyatakan dalam Piagam Audit Internal, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, peran dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:

1. Mempersiapkan, menyusun, dan melaksanakan rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Grup;
2. Berkoordinasi dengan fungsi Audit Internal lainnya dalam Grup untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan kualitas dari pendekatan audit;
3. Menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif dan efisien selaras dengan pencapaian tujuan Perseroan melalui upaya mengendalikan risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Meninjau dan menilai efisiensi dan efektivitas area keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas relevan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi atas aktivitas yang ditinjau secara objektif kepada seluruh tingkatan manajemen;
6. Laporan Kuartalan akan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris mengenai hasil kegiatan audit, efektivitas proses manajemen risiko, dan status penyelesaian rencana audit yang telah disetujui;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal; dan
10. Melakukan proyek khusus yang diminta oleh Direktur Utama, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Function is led by the Head of Internal Audit whose appointment and dismissal process is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Head of Internal Audit reports to the President Director and the Internal Audit Staff reports to the Head of Internal Audit. If the Head of Internal Audit cannot fulfill his responsibilities as stated in the Internal Audit Charter, the President Director may dismiss the Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the roles and responsibilities of Internal Audit include:

1. To prepare, compile, and implement a risk-based Internal Audit plan for the Group;
2. To coordinate with other Internal Audit functions within the Group to ensure adequate audit coverage and the quality of audit approach;
3. To use a systematic and disciplined approach to evaluate effective and efficient internal control and risk management systems in line with the achievement of Company's objectives through efforts to control risks to an acceptable level and in accordance with the prevailing laws and regulations;
4. To review and assess the efficiency and effectiveness of the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other relevant activities;
5. To provide suggestions for improvement and information on activities that are objectively reviewed to all levels of management;
6. To submit quarterly reports to the President Director and Board of Commissioners regarding the results of the audit activities, the effectiveness of risk management process, and the status of completion of approved audit plan;
7. To monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;
8. To cooperate with the Audit Committee;
9. To develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
10. To carry out special projects requested by the President Director, Senior Management and/or Audit Committee in a manner that does not conflict with independence.

Piagam Audit Internal

Seluruh fungsi Unit Audit Internal dilaksanakan dengan berlandaskan pada Piagam Audit Internal yang telah disusun oleh Perseroan pada 26 Februari 2024. Guna mengoptimalkan peran Piagam Audit Internal sebagai pedoman Unit Audit Internal, proses peninjauan akan dilakukan oleh Kepala Audit Internal setidaknya setiap 2 (dua) tahun atau apabila diperlukan serta dilakukan pembaharuan Piagam sesuai dengan kebutuhan. Dalam prosesnya, perubahan ini harus melalui persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Charter

All functions of the Internal Audit Unit are carried out based on the Internal Audit Charter prepared by the Company in 26 February 2024. To optimize the role of the Internal Audit Charter as a guideline for the Internal Audit Unit, the Head of Internal Audit shall carry out a review process at least once every 2 (two) years, or if necessary, and renew the Charter as needed. In the process, this change must obtain the approval of the Board of Directors and Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi sebagai pihak penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan berbagai pihak eksternal terkait, seperti pemegang saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pemberian atau penyebarluasan informasi terkait dengan Perseroan kepada berbagai pihak.

Untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan menunjuk Arienita Noer S.Psi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/SBI/II/2024.

The Corporate Secretary is a supporting organ of Directors that has the function as a liaison officer between the Company and various relevant external parties, such as shareholders, related authorities, and other stakeholders. In this case, the Corporate Secretary is responsible for providing or disseminating information related to the Company to various parties.

To carry out the function of Corporate Secretary, the Company appointed Arienita Noer S.Psi as the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 002/SK-DIR/SBI/II/2024.

Arienita Noer S.Psi

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Menurut Keputusan surat direksi no.002/SK-DIR/SBI/II/2024 tanggal 26 Februari 2024. Perseroan menunjuk Arienita Noer sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau lahir di Payakumbuh 22 Oktober 1989. Beliau lulus dari Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim II di Riau. Beliau bergabung dengan Perseroan semenjak tahun 2018 sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan beliau menjabat sebagai *Human Resources* dan *General Affairs Manager*. Sepanjang tahun 2024, setelah Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka pada 3 Juli 2024, beliau mengikuti berbagai pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia terkait Peraturan Pasar Modal

According to the Director's Letter Decree no.002/SK-DIR/SBI/II/2024 dated 26 February 2024. Company appointed Arienita Noer as Company Secretary. She was born in Payakumbuh 22 October 1989. She graduated from the Sultan Syarif Kasim II State Islamic University in Riau. She joined the Company in 2018 before becoming Corporate Secretary, where she served in Human Resources and General Affairs. Throughout 2024, after the Company officially became a public company on July 3, 2024, he participated in various training and outreach activities organized by the OJK and the Indonesia Stock Exchange regarding Capital Market Regulations.

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan dan memperbaharui kompetensi dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Pada tahun 2024 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan KSEI mengenai pengaplikasian Easy.Ksei dan AKSes Ksei.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal dan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga telah memberikan tanggapan permintaan penjelasan dan pertanyaan yang ditujukan kepada Perseroan, baik dari pihak regulator, masyarakat, maupun institusi lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Kuartal kepada pihak regulator secara berkala.

Corporate Secretary Competency Development

The Corporate Secretary strives to improve and update competencies with the latest knowledge, especially regarding the Capital Market. In 2024 the Corporate Secretary participated in several training and capital market socialization conducted by the Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, and KSEI regarding the application of Easy.Ksei and AKSes Ksei.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. To keep abreast of the development of Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in Capital Market;
2. To provide input to Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in Capital Market;
3. To support Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of the meetings of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of Company's orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To become a liaison between the Company and its shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Implementation of Duties of Corporate Secretary

During 2024, the Corporate Secretary has conducted its duties in line with the regulations regarding the capital market. Information Disclosure to the public, the Corporate Secretary has also responded to requests for explanations and questions addressed to the Company, from regulators, the public, and other institutions.

Aside from above, the Corporate Secretary also has delivered the Audited Financial Report, Consolidated Financial Report and Quarterly Financial Report to the regulators periodically.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2024:

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose corporate governance implementation in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2024:

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham	The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS	Principle 1. Improving the quality of GMS held
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan.	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	The Function and Role of BOC
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.



Prinsip 4.
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.



4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.



4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.



4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.



Principle 4.
Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC

4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.

4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.

4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.

4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.

Fungsi dan Peran Direksi

The Function and Role of BOD

Prinsip 5.
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.



5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.



5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.



Principle 5.
Strengthening the membership and composition of the BOD

5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.

5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.

5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.

Prinsip 6.
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.



6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.



6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.



Principle 6.
Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD

6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.

6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.

6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.

Partisipasi Pemangku Kepentingan		Stakeholders Participation	
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation	
7.1	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	✓	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	✓	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier
7.4	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.
7.5	Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	✓	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6	Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6 Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.
Keterbukaan Informasi		Disclosure of Information	
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information	
8.1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1 Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.
8.2	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga dan/atau Profesi Supporting Institutions and/or Professionals	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Kantor Office Address	Surat Penunjukkan Appointment Letter	Biaya Per Tahun Annual Fee
Akuntan Publik Public Accountant	Irfan Waluyo & Rekan	JL.Garuda No 14C RT.014 RW 001 Pasir gunung selatan cimanggis, Depok Jawa Barat	0008/SORAYAPDG/SBI/II/2025	Rp.210.000.000
Notaris Notary	Sugih Haryati Notary & PPAT	JL.RC Veteran raya No 11.A , Kelurahan Bintaro Kecamatan Pesanggarahan. Jakarta Selatan. Indonesia	020/SH/ADM/IX/2023 Tanggal :19 September 2023 Date: September 19, 2023	Rp. 150.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adhimitra Jasa Korpora	JL.Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading- Jakarta Utara 14250.	000003/SORAYAPKU/SBI/I/2024, Tanggal: 26 Januari 2024 Date: January 26, 2024	Rp 85.000.000
Konsultan Hukum Law Consultant	Warrens & Partners Law Firm	Millennium Centennial Center, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav.25, Kuningan, Karet, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12920	0169/FA/W&P/IX/2023 Tanggal: 21 September 2023 Date: September 21, 2023	Rp 460.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai penerapan GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan Kewajaran.

The Company's effective internal control system is part of the implementation of the principle of accountability in corporate governance. The internal control system is carried out to provide assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been carried out properly. Effective control will increase the reliability of financial information, efficiency, and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal control can direct the Company to achieve GCG, which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja, serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Financial and Operational Control

The Company implements financial and operational control in stages covering all elements in the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to Top Management that financial reporting and preparation of financial reports intended for external purposes are in accordance with applicable principles by taking into account the timeliness of submission, transparency and accountability.

Meanwhile, internal control activities in operational aspects are activities that cannot be separated from every Company's function or daily activity. The internal control system in operational aspects is implemented based on a risk-based methodology that aims to achieve work efficiency and effectiveness as well as meet the level of compliance determined by the applicable laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Board of Directors of the Company reviews and approves policies to manage the risks summarized below.

Credit Risk

Credit risk is the risk that another party may not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from increased exposure to credit risk. The Company conducts sales transactions only with credible and reliable third parties.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to ensure that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

Liquidity Risk

Liquidity risk the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments on financial instruments.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dalam rangka menerapkan prinsip GCG dan menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab, perusahaan telah memperkenalkan sistem *Whistleblowing System* (WBS). WBS merupakan bagian dari mekanisme pengendalian internal yang bertujuan untuk mengurangi risiko pelanggaran, serta menjadi sarana pelaporan dalam mencegah dan mengidentifikasi potensi pelanggaran etika dan hukum di perusahaan.

Dalam aktivitas pedoman pelanggaran dapat terdiri:

1. **Fraud:** terkait dengan tindakan yang melawan hukum yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan tertentu, seperti manipulasi atau memberikan laporan yang keliru terhadap pihak lain.
2. **Benturan kepentingan:** terkait dengan situasi dimana terdapat konflik kepentingan seseorang yang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (baik dengan sengaja maupun tidak sengaja) untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan objektif dan berpotensi menimbulkan kerugian.
3. **Tindakan melanggar etika dan moral:** terkait dengan tindakan misalnya penipuan, pemalsuan data, penggunaan narkoba, dan lain-lain yang menyebabkan kerugian perusahaan.

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan pelanggaran yang disediakan perusahaan melalui:

In order to implement corporate governance principles and create a transparent and accountable work environment, the company has introduced a Whistleblowing System (WBS). The WBS is an integral part of the internal control mechanism aimed at reducing the risk of violations and serves as a reporting channel to prevent and identify potential ethical and legal violations within the company.

In violation guidelines activities may consist of:

1. **Fraud:** related to unlawful actions carried out intentionally for a specific purpose, such as manipulation or giving false reports to other parties.
2. **Conflict of interest:** related to a situation where there is a conflict of interest of a person who takes advantage of his position and authority (whether intentionally or unintentionally) for personal, family or group interests so that the mandated task cannot be carried out objectively and has the potential to cause harm.
3. **Actions violating ethics and morals:** related to actions such as fraud, data falsification, drug use, and others that cause company losses.

Reporters can submit complaints of violations provided by the company through:



Telepon
Telephone

(0752) 8965-330



Email
Email

corsec@sorayaberjaya.id

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran. Perusahaan akan terus meningkatkan sosialisasi tentang sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan baik.

Number of Violation Reports

During 2024, there were no violations entered through the violation reporting system. The company will continue to increase socialization regarding the violation reporting system to all employees so that the system can run properly.



Kerahasiaan

Mengingat laporan dari pelapor bisa memberikan manfaat yang positif dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan pelapor maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

1. Identitas pelapor maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh *WB Officer* melalui komunikasi yang aman dan penjagaan dokumentasi laporan dengan baik.
2. Internal Audit tidak boleh memberitahukan bahwa kasus yang ditangani berasal dari laporan *WB Officer*.
3. Dalam laporan internal tidak boleh dikutip bahwa sumber suatu kasus berasal dari pelapor.
4. Pemberian sanksi terhadap pelapor apabila ternyata laporannya tidak benar dan diketahui oleh Direktur Kepatuhan.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor.
2. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan.
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor. Perlindungan ini meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*).
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.

WB Officer akan melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Kepatuhan apabila terjadi masalah dalam perlindungan saksi.

Perlindungan atas Sanksi Administratif

Perseroan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam pelanggaran, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan pelanggaran tersebut.

Confidentiality

Considering that reports from whistle-blowers can provide positive benefits in handling violations, the confidentiality of the whistle-blower and the reported case needs to be maintained as well as possible by:

1. The identity of the reporter and the reported case are well maintained by the WB Officer through secure communication and proper maintenance of report documentation.
2. The Internal Audit may not notify that the case handled comes from the WB Officer's report.
3. In internal reports it should not be cited that the source of a case comes from the whistle-blower.
4. Penalty is given to the whistle-blowers if it turns out that the report is not true and is known by the Director of Compliance.

Protection Against Whistleblowers

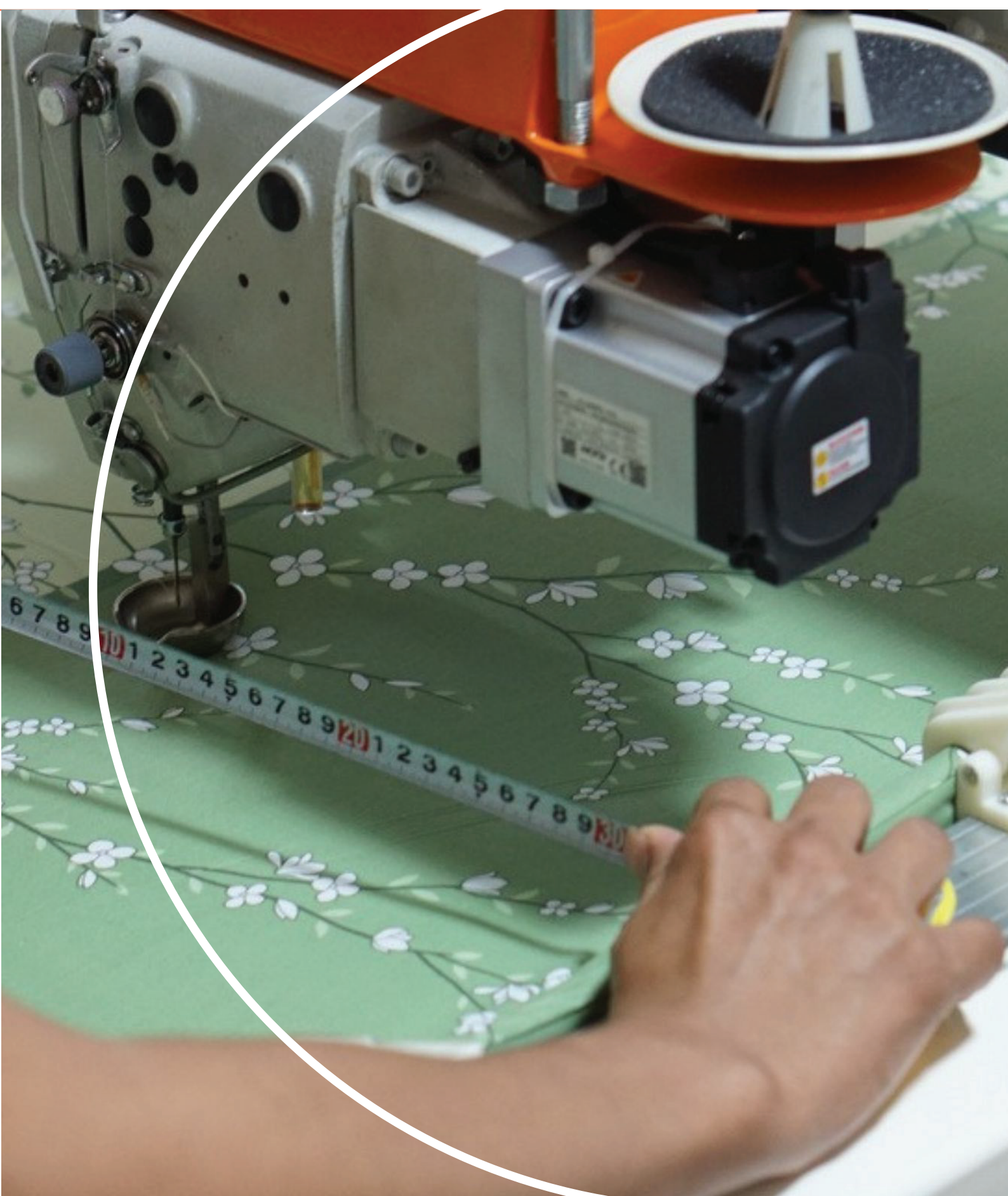
Facilities and protection that can be provided to the whistle-blowers are:

1. Reporting and administrative media facilities that ensure the confidentiality of the identity of the reporter and the case being reported. Protection of the confidentiality of the reporter's identity.
2. This protection is given to whistle-blowers who provide identity and information that can be used to communicate about the reported case.
3. In the event that the violation case is in dispute in court, the complainant is given facilities if possible, according to applicable law, to provide information without having to meet face-to-face with the reported party at every level of case examination.
4. Protection from retaliation by the Reported Party. This protection includes protection from pressure, postponement of promotion, dismissal, lawsuits, threats to property as well as physical actions and harmful records in personal file records.
5. Reduction of sanctions in the case of the whistle-blower, including being involved in the reported case.

The WB Officer will monitor and report to the Director of Compliance if there are problems with witness protection.

Protection against Administrative Sanctions

The Company can provide immunity from internal administrative sanctions to whistle-blowers who have good intentions. This immunity is granted to whistle-blowers who are involved voluntarily or "forced" in a violation, but then have good intentions to report the violation.



INFORMASI LAINNYA

Other Information

Perkara Hukum

Pada periode tahun buku 2024 tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

Informasi Sanksi Administratif

Pada tahun 2024 Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif apapun.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ("Perseroan") berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung program Pemerintah Indonesia terkait pemberantasan korupsi. Untuk memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan, maka Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud*. Tujuan dari penerapan Kebijakan ini adalah untuk mencegah kerugian, baik material maupun immaterial, meningkatkan ketaatan peraturan, kedisiplinan, dan etika Perseroan terhadap hukum dan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak eksternal, mitra kerja, dan instansi pemerintah.

Ruang Lingkup

Kebijakan ini mencakup seluruh tindakan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh pekerja Perseroan, baik di kantor pusat maupun kantor operasional Perseroan.

Kebijakan ini juga melarang setiap tindakan penyimpangan (*fraud*) yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan atau pihak lain yang terjadi di lingkungan Perseroan dan/atau menggunakan sarana Perseroan, sehingga mengakibatkan Perseroan atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan material maupun immaterial secara langsung atau tidak langsung.

Legal Issues

During the fiscal year 2024 period, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners that had a material impact on the Company's activities.

Information on Administrative Sanctions

In 2024, the Company did not receive any administrative sanctions.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (the "Company") is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Indonesian Government's program to eradicate corruption. To ensure that the Company's activities and business are protected from actions that can harm the Company, the Company establishes an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy. The purpose of implementing this Policy is to prevent losses, both material and immaterial, to improve compliance with regulations, discipline and ethics of the Company towards the law and in carrying out the Company's daily operational activities related to external parties, business partners, and government agencies.

Scope

This policy covers all actions taken by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and all employees of the Company, both at the head office and operational offices of the Company.

This policy also prohibits any fraudulent actions that are intentionally carried out to deceive or manipulate the Company or other parties that occur within the Company and/or use the Company's facilities, resulting in the Company or other parties suffering losses and/or fraud perpetrators obtaining direct or indirect material or immaterial benefits.

Kebijakan Umum

Seluruh pekerja, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yaitu terkait dengan kegiatan:

- Merugikan keuangan Negara;
- Suap-menyuap;
- Penggelapan;
- Pemerasan;
- Perbuatan curang;
- Benturan kepentingan;
- Gratifikasi.

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan peran/fungsi setiap organ utama dalam Perseroan, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan yang bersangkutan;
2. Dilarang memegang jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Tidak berwenang mewakili Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan; dan
4. Larangan hubungan keluarga.

Sistem pengendalian *fraud* mengarahkan Perseroan dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, mengidentifikasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Jenis-jenis perbuatan yang tergolong *fraud* termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Kecurangan;
2. Penipuan;
3. Penggelapan aset;
4. Pembocoran informasi.

Strategi *anti-fraud* yang dalam penerapannya berupa sistem pengendalian *fraud*, memiliki 4 (empat) pilar, yaitu pencegahan; deteksi; investigasi, pelaporan, dan sanksi; dan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Sanksi atau Konsekuensi

Pelanggar yang terbukti melakukan tindakan korupsi atau *fraud* akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku, antara lain namun tidak terbatas pada pemberhentian atau pemecatan, pemberian denda, dan/atau membawa kasusnya ke ranah hukum perdata maupun pidana berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberian Perseroan kepada pihak ketiga, termasuk mitra usaha atau rekanan kerja hanya dapat dilakukan dalam rangka kegiatan promosi, *sponsorship*, sumbangan, dan pemberian lainnya yang bersifat resmi dan berlaku umum dalam kaitan hubungan bisnis sebagai mitra/rekanan Perseroan.

General Policy

All employees, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners are required to ensure that the Company's activities and business are protected from acts of corruption as defined in Law Number 31 of 1999 in conjunction with Law Number 20 of 2001 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption, which is related to activity:

- Harming the State's finances;
- Bribery;
- Embezzlement;
- Blackmail;
- Cheating;
- Conflict of interest;
- Gratification.

To maintain independence in the implementation of the roles/functions of each main organ in the Company, the following should be noted:

1. It is prohibited to conduct transactions that have a conflict of interest and take personal benefits from the activities of the Company concerned;
2. It is prohibited to hold other positions that may cause a conflict of interest;
3. Not authorised to represent the Company if it has conflict of interests with the Company; and
4. Prohibition of family relationships.

The fraud control system directs the Company in determining steps to prevent, detect, identify, and monitor fraud incidents.

The types of acts that are classified as fraud include but are not limited to the following:

1. Cheating;
2. Fraud;
3. Embezzlement of assets;
4. Information leakage.

The anti-fraud strategy, which is implemented in the form of a fraud control system, has 4 (four) pillars, namely, prevention; detection; investigation, reporting, and sanctions; and monitoring, evaluation, and follow-up.

Sanctions or Consequences

Violators who are proven to have committed acts of corruption or fraud will be subject to sanctions in accordance with applicable Company regulations, including but not limited to dismissal, giving fines, and/or bringing the case to civil or criminal law based on the applicable laws and regulations.

The Company's gifts to third parties, including business partners or work partners, can only be made in the context of promotional activities, sponsorships, donations, and other gifts that are official and generally accepted in relation to business relationships as partners/partners of the Company.

Pemberian tersebut dilakukan berdasarkan *underlying transaction* dalam rangkaian hubungan bisnis dengan pihak ketiga yang bersifat resmi dan berlaku umum serta tidak melanggar ketentuan yang berlaku dan pemberian telah dianggarkan oleh Perseroan. Untuk setiap kegiatan sponsorship dan sumbangan yang diberikan Perseroan harus memenuhi kelengkapan dokumen (proposal pengajuan, bukti penggunaan, tanda terima).

Setiap pemberian maupun penerimaan oleh setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pekerja Perseroan tidak diperkenankan dalam bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Dalam hal ini terjadi pemberian atau penerimaan gratifikasi kepada maupun dari siapapun juga yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas, maka setiap jajaran Perseroan wajib melaporkan kepada atasan dan/atau pimpinan Perseroan.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading

Perseroan menyadari bahwa *insider trading* adalah bertentangan dengan hukum, kepatutan, atau kepatutan dan dapat dituntut secara pidana sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan masuk dalam kategori praktik curang (*unfair trading*) dan kejahatan pasar (*market crime*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Insider trading dilarang karena dapat menyebabkan ketidakadilan dimana pihak yang memiliki informasi yang tidak diakses oleh publik dapat menarik keuntungan yang sebesar-besarnya. Selain itu, *insider trading* dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan pemegang saham dan/atau publik pada umumnya kepada Perseroan.

Tujuan penerbitan Kebijakan ini untuk mencegah penyalahgunaan informasi oleh Pihak Internal Perseroan dan pihak lain yang terlibat dalam operasional Perseroan, yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan.

Kebijakan Umum

Perseroan akan meminimalisir terjadinya *insider trading* melalui kebijakan pencegahan:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik;
2. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia secara proporsional dan efisien.

The grant is made based on the underlying transaction in a series of business relationships with third parties that are official and generally applicable and do not violate applicable regulations and the grant has been budgeted for by the Company. For each sponsorship activity and donation given by the Company, the completeness of the documents (proposal, proof of use, receipt) must be fulfilled.

Any giving or receiving by each member of the Board of Commissioners, Directors, and/or employees of the Company is not permitted in a form that violates decency and applicable law in the Republic of Indonesia. In the event that the giving or receiving of gratuities to or from anyone that is not in accordance with the above provisions, each level of the Company is obliged to report to the superiors and/or leadership of the Company.

Insider Trading Prevention Policy

The Company realizes that insider trading is against the law, propriety, or appropriateness and can be criminally prosecuted as stated in Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and is included in the category of unfair trading and market crime as regulated in Law Number 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Insider trading is prohibited because it can cause injustice where parties who have information that is not accessible to the public can make maximum profits. In addition, insider trading may result in a loss of trust from shareholders and/or the general public in the Company.

The purpose of issuing this Policy is to prevent misuse of information by the Company's Internal Parties and other parties involved in the Company's operations, which may affect the Company's share price.

General Policy

The Company will minimize the occurrence of insider trading through prevention policies:

1. Strictly separate confidential data and/or information from public data and/or information;
2. Distribute duties and responsibilities for the management of confidential information in a proportional and efficient manner.

Perseroan melarang orang dalam Perseroan untuk mempergunakan Informasi Material yang belum dipublikasi secara resmi oleh Perseroan, yang dimilikinya untuk melakukan *insider trading*, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan :

1. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan;
2. Memberikan informasi kepada pihak manapun yang patut diduga dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pembelian atau penjualan atas saham atau efek Perseroan.

Sanksi

Setiap orang dalam Perseroan yang tidak mematuhi Kebijakan ini akan dikenai sanksi disiplin dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh kebijakan Perseroan. Setiap orang dalam Perseroan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui *whistleblowing system* yang diberlakukan oleh Perseroan.

Ketentuan sebagaimana tersebut di atas diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pada Pasal 95 sampai dengan Pasal 99 dan penjelasannya. Selain itu, dalam Pasal 104 UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal telah diatur mengenai Sanksi, dimana setiap pihak Perseroan yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud diatas diancam dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan denda paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah).

Perseroan berwenang menetapkan langkah atau tindakan yang sesuai dari waktu ke waktu untuk hukuman pelanggaran *insider trading* sesuai ketentuan hukum yang berlaku maupun melakukan tindakan pencegahan terhadap benturan kepentingan serta untuk mengatur perdagangan efek Perseroan.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ("Perseroan") memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok atau vendor yang akan menjadi rekan Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

The Company prohibits company insiders from using Material Information that has not been officially published by the Company in its possession to conduct insider trading, including but not limited to the following actions:

1. Influence other parties to buy or sell the Company's securities;
2. Provide information to any party who is reasonably suspected of being able to use the information to make a purchase or sale of the Company's shares or securities.

Sanctions

Everyone in the Company who does not comply with this Policy will be subject to disciplinary sanctions and/or dismissal as determined by the Company's policies. Everyone in the Company who knows of a violation of this policy can report the violation through the whistleblowing system implemented by the Company.

The provisions as mentioned above are regulated in Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market in Articles 95 to 99 and their explanations. In addition, Article 104 of Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market has provided for sanctions, in which any party in the Company who violates the provisions referred to above is threatened with imprisonment for a maximum of 10 (ten) years and a fine of a maximum of Rp. 15,000,000,000.00 (fifteen billion Rupiah).

The Company has the authority to determine appropriate steps or actions from time to time to punish insider trading violations in accordance with applicable legal provisions as well as to take preventive actions against conflicts of interest and to regulate the trading of the Company's securities.

Supplier/Vendor Selection Policy and Capacity Enhancement

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (the "Company") has certain terms and criteria in selecting suppliers or vendors who will become the Company's partners in carrying out its business activities.

Persyaratan & Kriteria Seleksi Pemasok atau Vendor

Pemasok/vendor yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum;
2. Diutamakan produsen/pabrikan langsung khusus untuk pengadaan barang;
3. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya;
4. Memiliki keahlian, pengalaman, dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya;
5. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan;
6. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi;
7. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan;
8. Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa;
9. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok/vendor;
10. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana;
11. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/jasa.

Mekanisme Seleksi Pemasok atau Vendor

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Mekanisme seleksi dan pengadaan diadakan secara transparan dan terbuka serta membuka peluang bagi seluruh pemasok/vendor untuk bisa mengikuti proses seleksi dan pengadaan. Proses tender mengatur perlakuan yang sama terhadap semua pemasok/vendor dan akses yang sama terhadap informasi.

Dalam rangka memenuhi kebijakan tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian terhadap profil perusahaan dan kinerja calon pemasok/vendor;
2. Menentukan daftar calon pemasok/vendor serta mengundang calon pemasok/vendor untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa;
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok/vendor;
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan (barang/jasa) dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok/vendor;
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman diantara beberapa calon pemasok/vendor;
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok/vendor terpilih.

Supplier or Vendor Selection Requirements & Criteria

Suppliers/vendors involved in the process of procuring goods/services in the Company must meet the following requirements and criteria:

1. Preferably have a legal entity;
2. Preferably direct manufacturer specifically for the procurement of goods;
3. Fulfill the legal aspects according to the line of business;
4. Have the expertise, experience, and technical and management capabilities according to their field of business;
5. Have the necessary resources in the procurement of goods/services in the Company;
6. Able to provide good services/goods at competitive prices and have high integrity;
7. The quality of the goods/services produced is in accordance with what has been determined by the Company;
8. Timeliness in the process of delivering goods/services;
9. Rack record of suppliers/vendors;
10. Not involved or currently undergoing criminal sanctions;
11. Other requirements are determined according to the type of procurement of goods/services.

Mechanism or Procedure for Supplier/Vendor Selection

Every procurement of goods/services is to meet the Company's needs. The selection and procurement mechanism are held transparently and open up opportunities for all suppliers/vendors to be able to participate in the selection and procurement process. The tender process provides for equal treatment of all suppliers/vendors and equal access to information.

In order to fulfill this policy, the Company does the following:

1. Conduct an assessment of the Company profile and performance of potential suppliers/vendors;
2. Determine the list of potential suppliers or suppliers and invite potential suppliers/vendors to participate in the procurement of goods/services.
3. Evaluate documents submitted by potential suppliers/vendors;
4. Ensure that the product/service specifications required (goods/services) are owned or can be provided by potential suppliers/vendors;
5. Compare price, quality, and work experience between potential suppliers/vendors; and
6. Negotiating and determining the selected supplier/vendor.

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan diantaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor.

Supplier Capacity Enhancement

The Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services runs effectively and efficiently and has met the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency as well as continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

Kewajiban dan Hak Pemasok atau Vendor

Pemasok/vendor berkewajiban untuk memberikan produk dan/atau layanan jasa sesuai dengan kriteria yang telah disepakati dengan Perseroan. Pemasok/vendor berhak atas pembayaran produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Rights and Obligations of Suppliers/Vendors

Suppliers/Vendors are obliged to provide products and/or services in accordance with the criteria agreed with the Company. Suppliers/Vendors are entitled to payment for the products or services supplied in accordance with the agreement.

Lain-Lain

Kebijakan ini dikaji secara berkala sesuai dengan perubahan pada lingkungan bisnis Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Others

This policy is reviewed periodically in accordance with changes in the Company's business environment and applicable regulations.

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Dalam hal Perseroan melakukan kerja sama dan/atau kesepakatan pinjaman atau penerimaan fasilitas dengan setiap kreditur, maka Perseroan tunduk pada kebijakan sebagaimana diatur dalam kebijakan pemenuhan hak kreditur sebagaimana diwajibkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan dari Kebijakan ini adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan, sehingga Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan visi dan misinya.

Creditors' Rights Fulfillment Policy

In the event that the Company enters into a collaboration and/or loan agreement or acceptance of facilities with each creditor, the Company is subject to the policies as stipulated in this policy for fulfilling creditor rights to fulfil creditor rights as required by applicable laws and regulations.

The purpose of this Policy is to maintain the fulfilment of rights and maintain creditor's trust in the Company, so that the Company can continue to grow and develop in accordance with its vision and mission.



Hak Perseroan

1. Memperoleh fasilitas atau pembiayaan sebagaimana telah disepakati dengan kreditur;
2. Memperoleh informasi yang diperlukan terkait dengan rencana pelaksanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan;
3. Melakukan proses secara internal terkait rencana pelaksanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan;
4. Mengajukan perubahan atau keberatan dalam bentuk lain terkait dengan perhitungan bunga, provisi, ataupun denda atas pinjaman fasilitas atau pembiayaan apabila terdapat ketidaksesuaian perhitungan antara kreditur dengan Perseroan;
5. Mendapatkan hak-hak sebagaimana diatur dalam perjanjian kerjasama dengan kreditur.

Kewajiban Perseroan

1. Melakukan pembayaran utang pokok, bunga, dan/atau biaya-biaya yang berkaitan dengan perjanjian pinjaman kepada Kreditur secara tepat waktu;
2. Mempertahankan kegiatan bisnis dan izin usaha, serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Perseroan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari kreditur sebelum:
 - a. melakukan merger atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun,
 - b. membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain,
 - c. menjual, menyewakan, mengalihkan, atau dengan cara lain menghapus semua atau sebagian besar dari hak milik atau hartanya,
 - d. membayar dividen atau melakukan distribusi atas pendapatan lainnya kepada pemegang saham.
4. Memberikan salinan laporan keuangan tengah tahun yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan auditan;
5. Menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan peruntukan yang disepakati dengan Kreditur;
6. Segera memberitahukan kepada kreditur dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali ada perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris, dan/atau pemegang saham;
7. Menjaga *covenant* yang telah disepakati bersama dengan Kreditur;
8. Perseroan wajib menyampaikan laporan pemberitahuan atau hak Kreditur lainnya sesuai dengan yang telah disepakati dengan Kreditur;
9. Perseroan harus memberikan informasi kepada pihak Kreditur secara akurat dan tepat waktu.

The Company Rights

1. Obtaining facilities or financing as agreed with creditors;
2. Obtain the necessary information related to the implementation plan for receiving facilities or financing;
3. Carry out internal processes related to the implementation plan for receiving facilities or financing;
4. Submit amendments or objections in other forms related to the calculation of interest, fees, or penalties on loan facilities or financing if there is a discrepancy in the calculation between the creditor and the Company;
5. Obtain rights as stipulated in the cooperation agreement with creditors.

Company Obligations

1. Paying the debt principal, interest, and/or costs related to the loan agreement to the Creditor in a timely manner;
2. Maintain business activities and business licences, and comply with all applicable laws and regulations;
3. The Company must obtain written approval from creditors before:
 - a. merge with any other company,
 - b. purchase or otherwise acquire all or a substantial amount of the assets or shares of another company,
 - c. sell, rent, transfer, or otherwise dispose of all or most of its property or property,
 - d. pay dividends or make distributions of other income to shareholders.
4. Provide copies of unaudited mid-year financial reports and audited annual financial reports;
5. Using the facilities provided in accordance with the designation agreed with the Creditor;
6. Immediately notify creditors by attaching supporting documents whenever there are changes to the articles of association and changes to the composition of the Board of Directors, Commissioners and/or shareholders;
7. Maintain the covenants that have been mutually agreed upon with the Creditors;
8. The Company is required to submit notification reports or other rights of Creditors in accordance with what has been agreed with the Creditors;
9. The Company must provide information to Creditors in an accurate and timely manner.

Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perseroan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

Perseroan senantiasa berusaha menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan para pemegang saham. Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan <https://sorayaberjaya.id/> yang menyajikan Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

Shareholders Communication Policy

The Company's communication policy with shareholders aims to provide information to shareholders and stakeholders to obtain a clearer understanding of the Company's current condition. This allows shareholders to evaluate strategy, development, operations and performance of the Company.

The Company always strives to provide information that is accurate, timely and does not mislead shareholders. The Company also provides the latest information through the Company's website <https://sorayaberjaya.id/> which presents the Annual Report, announces the disclosure of company information and GMS information.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk



**SORAYA
BERJAYA**
INDONESIA Tbk

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	97
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	98
Tentang Laporan Keberlanjutan About This Report	99
Profil Perusahaan Company Profile	101
Penjelasan Direksi Directors Report	115
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	121
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	129
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance	131
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance	138
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance	150
Lain-lain Others	165



PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sustainability Strategy Explanation

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk yang bergerak di bidang industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga melalui merek Soraya Bed Sheet telah merumuskan strategi usaha guna menopang bisnis yang berkelanjutan. Melalui strategi usaha tersebut, Perseroan optimis dapat memenangi persaingan dan memperluas pangsa pasar sehingga mengukuhkan kinerja bisnis pada tahun pelaporan maupun tahun-tahun berikutnya. Strategi usaha Perseroan selengkapny adalah sebagai berikut:

1 Peningkatan Kapasitas Produksi

Meningkatkan kapasitas produksi akan mendorong peningkatan penjualan secara signifikan. Diestimasikan dalam lima tahun ke depan, Perseroan dapat terus meningkatkan produksi hingga mencapai 500.000 set produk per tahun. Peningkatan kapasitas produksi dilakukan dengan membangun pabrik berikut fasilitas produksi baru yang akan meningkatkan output produk Perseroan.

2 Strategi Agen Penjual

Menjalin kerjasama dengan agen penjual akan meningkatkan jangkauan pemasaran Perseroan. Dengan memiliki agen penjual, Perseroan dapat mengakses pasar yang lebih luas tanpa harus secara langsung menjangkau konsumen di berbagai lokasi geografis. Agen penjual dapat membantu produk sprai tersebar di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh perusahaan secara langsung. Agen penjual yang sudah memiliki basis pelanggan yang mapan akan membantu Perseroan untuk masuk ke pasar dengan lebih cepat. Mereka sudah memiliki jaringan dan reputasi yang dapat dimanfaatkan untuk mempercepat penerimaan produk spre.

3 Segmentasi Pasar

Melakukan segmentasi bisnis dan produk untuk berbagai kalangan pelanggan yang berbeda. Dengan memahami kebutuhan khusus masing-masing segmen, Perseroan dapat menyesuaikan produk dan pemasarannya untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi. Dengan menawarkan berbagai pilihan produk dalam hal warna, pola, ukuran, dan bahan, Perseroan akan meningkatkan daya tarik produknya bagi konsumen dengan selera yang beragam.

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk, a company engaged in the household goods industry and trade under the Soraya Bed Sheet brand, has formulated a comprehensive business strategy to drive sustainable growth and long-term success. This strategic framework is designed to enhance the Company's competitiveness, expand its market share, and strengthen its business performance in the reporting year and beyond. The key components of the Company's business strategy are as follows:

1 Expansion of Production Capacity

Enhancing production capacity is a critical driver of sales growth. Over the next five years, the Company aims to increase its annual production output to 500,000 product sets. This expansion will be supported through the construction of new manufacturing facilities and the acquisition of advanced production equipment, enabling the Company to optimize efficiency and meet growing market demand.

2 Reseller and Distribution Strategy

The Company collaborates with sales agents to expand its marketing reach and penetrate geographically diverse markets more effectively. By leveraging the networks of established sales agents, the Company can accelerate product distribution and market acceptance while reducing the operational complexities of direct-to-consumer sales. Sales agents serve as strategic partners in areas that are challenging to access directly, facilitating greater market penetration and brand awareness.

3 Market Segmentation

To cater to diverse consumer preferences, the Company employs a targeted market segmentation approach. By analyzing the distinct needs of different customer segments, PT Soraya Berjaya Indonesia tailors its product offerings in terms of color, patterns, sizes, and materials. This customized approach enhances the Company's ability to attract a broader customer base and strengthens brand positioning in the competitive marketplace.

4 Pemasaran Online

Memanfaatkan *platform online* seperti situs *web* perusahaan, media sosial, dan toko *online* untuk mencapai audiens yang lebih luas. Dengan menggunakan gambar yang menarik dan konten yang informatif, promosi yang dilakukan Perseroan akan tersebar lebih luas dan menarik perhatian pelanggan potensial.

5 Pameran dan Canvassing

Berpartisipasi dalam pameran dan kegiatan *canvassing* (penjajakan lapangan atau langsung mengunjungi pelanggan potensial) dapat memberikan berbagai manfaat bagi penjualan produk Perseroan. Pameran memberikan kesempatan untuk mengekspos merek dan produk secara langsung kepada audiens yang lebih luas. Ini dapat meningkatkan kesadaran merek di antara calon pelanggan. Adapun *canvassing* memungkinkan perusahaan untuk berkomunikasi secara langsung dengan pelanggan potensial di tempat-tempat yang strategis, seperti pusat perbelanjaan atau area ramai lainnya. Hal ini memungkinkan untuk mendapatkan perhatian langsung dari calon pembeli.

4 Online Marketing

The Company maximizes digital marketing strategies by leveraging corporate websites, social media platforms, and e-commerce channels to expand its market reach. By utilizing high-quality visuals, engaging content, and interactive promotional campaigns, the Company enhances customer engagement and brand visibility.

5 Participation in Trade Exhibitions and Direct Canvassing

Trade exhibitions and canvassing initiatives play a crucial role in the Company's promotional efforts. Exhibitions provide a high-visibility platform for showcasing products to a wider audience, fostering brand recognition and business expansion opportunities. Direct canvassing, which involves engaging with potential customers in strategic locations such as shopping malls and high-traffic areas, enables the Company to secure immediate customer interest and strengthen direct sales.





Strategi Pemasaran

Dalam memasarkan produk, saat ini Perseroan telah memiliki delapan gerai resmi yang tersebar di Kota Padang, Pekanbaru, dan Jambi. Selain gerai, Perseroan juga telah memiliki lebih dari 600 agen penjual yang tersebar di wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari segi *online marketing*, Perseroan telah memiliki *official account* di berbagai *social media* dengan *follower* yang besar seperti Instagram (lebih dari 500 ribu *followers*), facebook (lebih dari 30 ribu *followers*), dan tiktok (lebih dari 200 ribu *followers*). Perseroan juga aktif memasarkan produknya di *marketplace* melalui *official account*-nya di Shopee mall (lebih dari 30 ribu *followers*), Shopee (lebih dari 50 ribu *followers*), Tokopedia, dan Lazada.

Untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan penetrasi serta perluasan pelanggan ke depan, Perseroan telah menetapkan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan strategi pemasaran melalui *social media* di antaranya membuat konten penjualan produk, baik produk baru, produk diskon & momen tertentu; berinteraksi di *social media* (*live promote*) terkait penjualan menggunakan fitur di *social media* dan *marketplace* seperti di Tiktok dan Shopee Mall & lain-lain.
2. Menggencarkan berbagai promo menarik di hari-hari spesial sepanjang tahun guna menarik minat pelanggan.
3. Mengadakan aktivitas pameran secara rutin setiap bulan seperti kegiatan *canvassing*, *car free day*, *booth* dan *expo*.
4. Menjalinkan kerjasama dan mengadakan program inkubator bagi agen penjual baru yang nantinya akan menjadi agen *representative* produk Perseroan di berbagai daerah di Indonesia.

Marketing Strategy

To strengthen its market presence, PT Soraya Berjaya Indonesia operates eight official outlets in Padang City, Pekanbaru, and Jambi while collaborating with over 550 sales agents across Sumatra, Java, Kalimantan, and Sulawesi. The company also maintains a strong digital footprint, engaging a broad customer base through official social media accounts and e-commerce platforms, with over 500,000 followers on Instagram, 30,000 on Facebook, and 200,000 on TikTok. In e-commerce, PT Soraya Berjaya Indonesia has a significant presence with 30,000+ followers on Shopee Mall, 50,000+ on Shopee, and active participation in Tokopedia, Lazada, and other online marketplaces.

To drive revenue growth, enhance customer penetration, and expand market reach, the Company has outlined the following key marketing strategies:

1. Marketing strategy Optimization through Social Media, developing engaging sales content for new product launches, promotional discounts, and seasonal campaigns, utilizing interactive features such as live promotions on TikTok, Shopee Mall, and other platforms to enhance real-time customer engagement.
2. Strategic Promotional Campaign, implementing attractive promotions during key holidays and special occasions throughout the year to stimulate customer demand.
3. Regular Participation in Exhibitions and Public Engagement Events, organizing monthly marketing events, including roadshows, canvassing activities, car-free day promotions, product booths, and trade expos.
4. Reseller Incubation and Expansion Program, establishing partnerships and launching an incubation program for new sales agents, with the goal of developing regional representative agents for the Company's products across Indonesia.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect Performance				
Kuantitas Produk/Jasa Ditawarkan kepada Konsumen Number of Product Types	Jenis Produk/Jasa Product Type	4 (seprai set, bedcover, badan bantal dan guling, aksesoris rumah tangga) 4 (Bed Sheets, Bed Covers, Pillows & Bolsters, Household Accessories)	4 (seprai set, bedcover, badan bantal dan guling, aksesoris rumah tangga) 4 (Bed Sheets, Bed Covers, Pillows & Bolsters, Household Accessories)	4 (seprai set, bedcover, badan bantal dan guling, aksesoris rumah tangga) 4 (Bed Sheets, Bed Covers, Pillows & Bolsters, Household Accessories)
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Jenis Produk/Jasa Product Type	4 (seprai set, bedcover, badan bantal dan guling, aksesoris rumah tangga) 4 (Bed Sheets, Bed Covers, Pillows & Bolsters, Household Accessories)	4 (seprai set, bedcover, badan bantal dan guling, aksesoris rumah tangga) 4 (Bed Sheets, Bed Covers, Pillows & Bolsters, Household Accessories)	4 (seprai set, bedcover, badan bantal dan guling, aksesoris rumah tangga) 4 (Bed Sheets, Bed Covers, Pillows & Bolsters, Household Accessories)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	5.952	7.120	12.853
Jumlah Ekuitas Total Equities	Unit Produk Product Unit	48.011	17.712	3.362
Jumlah Aset Total Assets	Orang (pekerja lokal) People (local workers)	52.963	24.832	16.215
Pendapatan Usaha Revenue	Unit Produk Product Unit	44.632	49.130	8.965
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Orang (pekerja lokal) People (local workers)	2.516	2.936	907
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Local Supplier Involvement (Goods and Service)	Unit Produk Product Unit	10	10	5
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect				
Penggunaan Energi Listrik Electricity Consumption	kWh GigaJoules	136.794 0.492	123.686 0.445	43.447 0.156
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter GigaJoules	14.773 0.5213	7.167 0.2496	4.045 0.1384
Penggunaan Air Water Consumption	Liter	1.742	0	0
Penambahan/(Pengurangan) emisi gas rumah kaca dari penggunaan BBM (cakupan 1) dan listrik (cakupan 2) GHG Emissions (Scope 1 & 2) – Increase/(Reduction)	KgCO2eq	31.396	87.043	N/A
Penambahan/(Pengurangan) limbah padat B3 Hazardous Waste (B3) – Increase/(Reduction)	Ton	Non Limbah Non-waste	Non Limbah Non-waste	Non Limbah Non-waste
Penambahan/(Pengurangan) air limbah Wastewater – Increase/(Reduction)	M3	Non Limbah Non-waste	Non Limbah Non-waste	Non Limbah Non-waste
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	Kasus Case	0	1	2
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Conservation (Tree Planting/Animal Preservation)	Jumlah pohon ditanam/binatang ditangkarkan Number of Trees/Animals	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect				
Total Pegawai Total Employee	Orang Persons	85	93	40
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	Orang Persons	32	34	20
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Persons	53	59	20
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	Kasus Case	0	0	0
Jumlah keluhan pelanggan Customer Complaints Received	Laporan Reports	0	0	0
Keluhan yang diselesaikan Complaints resolved	Persen Percent	0	0	0
Kepuasan konsumen Customer Satisfaction Rate	Persen Percent	100%	100%	100%



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About This Report

Laporan Keberlanjutan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk Tahun 2024 merupakan laporan pertama yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Kami menerbitkan laporan ini sebagai implementasi transparansi dalam menjalankan usaha. Dengan bersikap transparan, maka para pemangku kepentingan akan mengetahui apa saja yang sudah dilakukan Perseroan, termasuk dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan Keberlanjutan ini berisi rencana dan implementasi berbagai kebijakan dan strategi Perseroan terkait dengan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2024. Penentuan aspek material bidang ekonomi, lingkungan dan sosial merujuk pada Lampiran II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai panduan penyusunan laporan ini.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk dengan bidang industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga. Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

The PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk Sustainability Report 2024 marks the Company's first standalone sustainability report, separate from its Annual Report. This report underscores the Company's commitment to transparency, accountability, and corporate responsibility in its business operations. By maintaining transparency, the Company ensures that stakeholders are well-informed about its activities, including efforts to uphold stakeholder rights and fulfill its sustainability commitments.

Sustainability Aspects in the Report

This Sustainability Report outlines the Company's policies, strategies, and initiatives related to material sustainability aspects that have a significant impact on both the Company and its stakeholders throughout 2024. The identification of these material aspects—spanning economic, environmental, and social dimensions—is conducted in accordance with Appendix II of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which serves as the guiding framework for this report.

Scope and Reporting Boundaries

This report covers PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk's sustainability performance within the household goods industry and trade sector. As of December 31, 2024, the Company does not have any subsidiaries.

Feedback

To foster two-way communication and continuous improvement, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. Stakeholders are encouraged to submit suggestions, feedback, and opinions, which will serve as valuable input for enhancing the quality and relevance of future sustainability reports.





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

Kedudukan
Domicile

Padang

Bidang Usaha
Business Area

Industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga.
Household Goods Industry and Trade

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

05 Maret 2015
March 5, 2015

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Pencatatan di Bursa
Stock Exchange Listing Date

3 Juli 2024
July 3, 2024

Bursa Saham
Securities Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Trading Symbol / Code

SPRE

Kepemilikan Saham [OJK C.3] Equity Distribution

Publik / *Public*: 30,00%
 Rizet Ramawi: 27,83%
 PT Galaksi Investama Corpora: 17,50%
 Ridho Ferman Shatrio: 14,18%
 Dwi Ristra Utami: 7,18%
 Marfetra: 3,33%

Alamat Kantor [OJK C.2] Head Office Address

Jl. Bandes, Desa / Kel. Aie Pacah, Kecamatan. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25176

Telepon / *Telephone*: 07518965330
 Surel / *Email*: corsec@sorayaberjaya.id
 Website: <https://sorayaberjaya.id>

Kantor Cabang Branch Office Address

Jl Soekarno Hatta, Kel. Delima, Kec. Binawidya, Pekanbaru, Riau 28290

Gerei Outlets

1. Toko Soraya Bedsheet Siteba
Jalan Raya Siteba No 26. Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat
2. Toko Soraya Bedsheet Sawahan
Jalan H.Agus Salim No.61, Sawahan, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat
3. Toko Soraya Bedsheet Patimura
Jalan Patimura No.1, Kampung Jaou, Kecamatan Padang Barat Kota Padang Sumatera Barat
4. Toko Soraya Bedsheet Nangka
Jalan Tuanku Tambusai No. 120 D Kelurahan Payung ekaki, Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Riau
5. Toko Soraya Bedsheet Soeta
Jalan Soekarno Hatta, Pekanbaru Riau (dekat Mall SKA dan Living World Pekanbaru
6. Toko Soraya Bedsheet Ayani
Jalan Ahmad Yani No. 34 Kelurahan Padang Terbuk Pekanbaru, Riau
7. Toko Soraya Bedsheet Jambi
Jalan Kapt. Patimura RT 03 RW 01 Kecamatan Alam Barajo, Kelurahan Rawa Sari, Kota Jambi
8. Toko Soraya Bedsheet Marpoyan
Jalan Kaharudin Nasution No.163, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau

Media sosial Social Media



Sorayabedsheetpku & Sorayabedsheet



Sorayabedsheetpku & Sorayabedsheet



Sorayabedsheetpku & Sorayabedsheet



tokopedia

Soraya Bedsheet Official



Lazada

Soraya Official Shop



Shopee

Soraya Official Shop



Sekilas Perusahaan

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan Perseroan, adalah produsen perlengkapan kamar tidur terbesar di Kota Padang, Sumatera Barat. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 05 pada 05 Maret 2015 oleh Notaris Martalena, S.H., di Padang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 12 Maret 2015. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 68 tanggal 18 Desember 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158410 Tanggal 19 Desember 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham mengenai peningkatan modal ditempatkan atau disetor Perseroan.

Keberadaan Perseroan dirintis oleh Ibu Marfetra pada tahun 1991 dari skala rumahan dan usaha yang ditekuninya semakin berkembang. Sepuluh tahun kemudian, Marfetra membuka kios pertama kali di Siteba, Kota Padang, dengan luas 20 meter persegi. Pada tahun yang sama, ia membuka rumah jahit pertama di Banjarmasin, Kota Padang. Sejalan dengan usahanya yang terus berkembang, pada rentang waktu 2015-2019, Marfetra membangun rumah jahit dan gudang (*workshop*) di Jalan Palangkaraya, Kota Padang. Dalam kurun waktu inilah, secara legal PT Soraya Berjaya Indonesia berdiri.

Perseroan menawarkan beberapa produk perlengkapan kamar tidur berupa seprai, *bed cover*, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga dengan pusat produksi di Padang berlokasi di Jl. Palangkaraya No. 9, RT 004/RW 016, Desa/Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Padang, Sumatera Barat. Seiring dengan berkembangnya usaha, sekaligus untuk menambah kapasitas produksi, kini Perseroan memiliki dua pabrik sebagai berikut:

Company Overview

PT Soraya Berjaya Indonesia (hereinafter referred to as "the Company") stands as the largest manufacturer of bedroom furnishings in Padang City, West Sumatra, whose articles of association made before Martalena, S.H., a Notary in Padang, dated March 5, 2015, Number 5, which has obtained validation and approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident in the Decision Letter dated March 12, 2015, Number AHU-0011444.AH.01.01. 2015; and further amendments to said articles of association are published and/or contained in: deed made before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, dated December 18, 2023, Number 68, which has obtained validation and approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident in the Decision Letter dated December 19, 2023, Number AHU-AH.01.03-0158410, concerning the shareholders' decision on the increase in issued or paid-up capital.

The Company's journey began in 1991, spearheaded by Mrs. Marfetra, who started as a micro-scale convection business. Over the next decade, her business flourished, leading to the opening of her first bedding store in Siteba, Padang City, with an area of 20 square meters. That same year, she established her first sewing workshop in Banjarmasin, Padang City. As the business continued to grow, between 2015 and 2019, Mrs. Marfetra expanded further by building a sewing house and workshop on Jalan Palangkaraya, Padang City, marking the formal establishment of PT Soraya Berjaya Indonesia.

The Company specializes in a variety of bedroom products, including bed sheets, bed covers, pillows, bolsters, and household accessories. The main production facility is located at Jl Palangkaraya No. 9, RT 004/RW 016, Desa/Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Padang, Sumatera Barat. To accommodate growing demand and to increase production capacity, the Company now operates two factories/facilities:

Alamat Address	Keterangan Description
Jl. Bandes, Desa/Kelurahan Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, 25176	Pabrik utama Perseroan dengan luas area 2.870 m2. Kapasitas produksi - +200 set/hari, untuk produk seprai, <i>bed cover</i>, bantal, guling, dan badan bantal guling. Pabrik ini berada di lokasi yang sama dengan kantor pusat Perseroan. The first (main) manufacturing facilities comprises an area of 2,870 square meters and possesses a production capacity of approximately 200 sets per day, producing sheets, bed covers, pillows, bolsters, and bolster pillow bodies. This facility is contiguous with the Company's head office.
Jl. Srikandi, Desa/ Kelurahan Delima, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, 28291.	Pabrik di Pekanbaru mempunyai luas 1.149 m2. Kapasitas produksi - +200 set/hari, untuk produk seprai, <i>bed cover</i>, bantal, guling, dan badan bantal guling. Pabrik ini berada di lokasi yang sama dengan kantor cabang Perseroan. The second facility is located at Pekanbaru, encompasses an area of 1,149 square meters and maintains a production capacity of approximately 200 sets per day, for the production of sheets, bed covers, pillows, bolsters, and bolster pillow bodies. This facility is contiguous with the Company's branch office.

Seiring dengan kenaikan penjualan, pada tahun 2019, Perseroan mulai mengembangkan bisnis dengan melakukan *branding* terhadap produk-produk yang dihasilkan dengan mengusung merek Soraya Bed Sheet. Selain produk yang beraneka ragam, harga yang ditawarkan juga bervariasi sehingga bisa masuk ke berbagai segmentasi pasar. Perseroan menjual produk melalui *online* dan *offline*, mulai dari membuka gerai secara mandiri, agen, *website*, media sosial, *car free day*, serta membuka *booth* di *bazar & canvassing*.

Untuk mengembangkan usaha, sekaligus mendapatkan modal tambahan dari publik/masyarakat, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan melakukan *Initial Public Offering* atau penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Rabu, 3 Juli 2024. Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk diperdagangkan dengan kode SPRE. Perseroan mencatatkan saham di papan akselerasi dengan jumlah saham yang ditawarkan ke publik sebanyak 240 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham. Jumlah saham yang ditawarkan tersebut sebanyak-banyaknya 30 persen dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah IPO.

Perseroan menetapkan harga IPO Rp 125 per lembar sehingga mengantongi dana segar Rp 30 miliar dari IPO. Dalam aksi korporasi ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp2,40 miliar sehingga hasil bersih IPO tercatat sebesar Rp27,59 miliar. Selanjutnya, Perseroan menggunakan dana IPO tersebut untuk pembelian mesin sebesar Rp720,1 juta dan kendaraan operasional sebesar Rp1,35 miliar serta modal kerja sebesar Rp25 miliar. Dengan realisasi penggunaan dana tersebut maka Perseroan sudah menggunakan dana IPO sebesar Rp27,07 miliar, dan masih menyimpan dana IPO sebesar Rp514,8 juta di Bank BCA dengan bunga 3,25%.

Saat ini, Perseroan memiliki enam gerai yang tersebar di Kota Padang dan Pekanbaru dengan lebih dari 600 agen penjual dan *official channel* di berbagai media sosial dan *marketplace* seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Shopee Mall, Tokopedia, dan Lazada. Pelanggan Perseroan berupa pelanggan retail yang belanja ke toko, pelanggan online melalui *marketplace* serta pelanggan agen penjualan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. [OJK C.3]

In 2019, in line with increasing sales, the Company expanded its business by branding its products under the "Soraya Bed Sheet" brand. The diverse range of products, coupled with a variety of pricing options, enables the Company to cater to various market segments. The Company's products are sold both online and offline, through independent outlets, agents, websites, social media platforms, car-free day events, and booths at bazaars and canvassing events.

To support business expansion and raise additional capital from the public, the Company undertook a corporate action by conducting an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on Wednesday, July 3, 2024. Shares of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk are traded under the code SPRE. The Company listed its shares on the Acceleration Board, offering 240 million shares to the public at a nominal value of IDR 25 per share. The total shares offered represent a maximum of 30% of the total issued and fully paid-up capital of the Company following the IPO.

The IPO price was set at IDR 125 per share, enabling the Company to raise a total of IDR 30 billion in fresh capital. The total cost incurred for the IPO amounted to IDR 2.40 billion, resulting in net proceeds of IDR 27.59 billion. The proceeds from the IPO were allocated IDR 720.1 million for the purchase of machinery, IDR 1.35 billion for the acquisition of operational vehicles, and IDR 25 billion for working capital. As of the reporting date, the Company has utilized IDR 27.07 billion of the IPO funds, with a remaining balance of IDR 514.8 million, which is deposited at Bank BCA at an interest rate of 3.25%.

Today, the Company operates six outlets across Padang and Pekanbaru, supported by over 600 sales agents and official channels on various social media platforms and marketplaces, including Instagram, Facebook, TikTok, Shopee Mall, Tokopedia, and Lazada. The Company serves a wide array of customers, including retail shoppers at physical stores, online buyers through marketplaces, and agent-based customers across Indonesia. [OJK C.3]



Visi dan Misi [OJK C.1]

Vision and Mission [OJK C.1]

VISI

VISION

Menjadi perusahaan pelengkap kamar tidur yang unggul, dengan selalu mengutamakan kenyamanan agar terciptanya tidur yang lebih berkualitas.

To become a superior bedroom accessories company, always prioritizing comfort in order to create a better quality sleep.

MISI

MISSION

- ① Menghasilkan berbagai macam produk pelengkap kamar tidur dan berinovasi secara berkelanjutan agar memberikan pengalaman positif bagi para pengguna.
 - ② Mengoptimalisasikan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang terbaik, serta membangun hubungan yang saling menguntungkan dan saling mendukung satu dengan yang lain.
 - ③ Mengutamakan kepuasan pelanggan serta menjalin hubungan yang profesional dan harmonis kepada seluruh pelanggan
- 1 Produce various kinds of complementary bedroom products and innovate continuously to provide a positive experience for users.
 - 2 Optimizing superior human resources, using the best technology, and building mutually beneficial and manually supportive relationships with each other.
 - 3 Prioritize customer satisfaction and establish professional and harmonious relationships with all customers.

Nilai Perusahaan
Company Values

SEPRAI



SERVICE

Kami selalu berikan yang terbaik kepada seluruh pelanggan
We always give the best to all customers



EXCELLENCE

Kami membawa akuntabilitas dalam bisnis kami untuk memberikan hasil yang terbaik
We take accountability for our business to provide outstanding results



PROFESSIONAL

Kami bangga menjadi bagian dari tim yang kompeten dan memiliki kemampuan individual untuk memberikan pengalaman positif kepada pelanggan dan pemangku kepentingan

We are proud to be a team of competent and skilled individuals to give a positive experience for our customers and stakeholders



RESPECT

Hubungan yang adil dan setara kepada setiap orang
We foster fair and equitable relationships with everyone.



ACHIEVEMENT

Mencapai tujuan melalui kedisiplinan, upaya, dan keteguhan hati
We reach our goals through discipline, effort, and perseverance.



INNOVATION

Kreatif dalam menghasilkan nilai dan menerima perubahan untuk kesempatan yang baru

We are creative in generating value and embrace change as an opportunity for growth.



Maksud dan Tujuan Perseroan [OJK C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan berusaha di bidang industri dan perdagangan. Saat ini, Perseroan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga melalui merek Soraya Bed Sheet dengan beberapa produk seperti seprei, *bed cover*, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga

Kegiatan Usaha Perseroan [OJK C.4]

Perseroan menyediakan perlengkapan kamar tidur berupa seprei set, *bedcover*, badan bantal dan guling, sarung bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga seperti tas seprei, tudung saji, tutup dispenser, dan tutup kulkas. Selain itu, Perseroan juga menyediakan set kamar pengantin, pesanan untuk penginapan dan hotel, rumah sakit, dan lain-lain. Produk yang dihasilkan Perseroan menggunakan bahan unggulan seperti katun CVC (*Chief Value Cotton*), katun Jepang, *dolby*, dan sutera organik (*tencel*), diproduksi dengan standar *home made* serta dilakukan *quality control* yang baik. Selain itu, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dibanding pesaing yaitu menawarkan garansi jahit terhitung 3 (tiga) bulan sejak tanggal pembelian, serta produk-produk Perseroan telah mendapat sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan ISO (*International Organization of Standardization*).

Corporate Purpose and Objectives [OJK C.4]

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage in the industry and trade sectors. Currently, the Company operates in the industry and trade of household goods under the "Soraya Bed Sheet" brand, offering products such as bed sheets, bed covers, pillows, bolsters, and household accessories.

Business Activities [OJK C.4]

The Company provides a range of bedroom essentials, including bed sheet sets, bedcovers, pillow and bolster bodies, pillow and bolster cases, as well as household accessories such as bed sheet bags, food covers, dispenser covers, and refrigerator covers. Additionally, the Company supplies bridal room sets and custom orders for lodgings, hotels, hospitals, and more. The Company's products are crafted using premium materials such as CVC (*Chief Value Cotton*), Japanese cotton, *dolby*, and organic silk (*tencel*), produced with home-made standards and rigorous quality control. Moreover, the Company holds a competitive edge over its competitors by offering a three-month stitching guarantee from the date of purchase, and its products have received certification from the Standar Nasional Indonesia (SNI) and the International Organization of Standardization (ISO).

Produk Perusahaan Company Product



SPREI SET

Bed sheet set

- Model seprai karet: ukuran 180 x 200 cm, jenis kain CVC
- Model seprai *rimple*: ukuran 180 x 200 cm, jenis kain CVC
- Model seprai *ruffle*: ukuran 180 x 200 cm, jenis kain CVC
- Model seprai *excellent*: ukuran 180 x 200 cm, jenis kain: CVC
- Model seprai karet: ukuran 120 x 200 cm, jenis kain: CVC
- Model seprai *rimpel*: ukuran 120 x 200 cm, jenis kain: CVC
- Sarung bantal model bis
- Sarung bantal model *candy* ukuran 55 x 70cm
- Sarung guling: ukuran 100 x 40 cm, jenis kain: CVC
- Rubber Sheet Model: 180 x 200 cm, CVC fabric
- Rimple Sheet Model: 180 x 200 cm, CVC fabric
- Ruffle Sheet Model: 180 x 200 cm, CVC fabric
- Excelent Sheet Model: 180 x 200 cm, CVC fabric
- Rubber Sheet Model: 120 x 200 cm, CVC fabric
- Rimple Sheet Model: 120 x 200 cm, CVC fabric
- Bis Model Pillowcase
- Candy Model Pillowcase: 55 x 70 cm
- Bolster Case: 100 x 40 cm, CVC fabric



BEDCOVER

Bed covers

Model *rimple*: ukuran *single* 170x240 cm dan *double* 220x240 cm.
 Rimple Model: Single size 170 x 240 cm and Double size 220 x 240 cm

BADAN BANTAL & GULING

Pillow Inserts and Bolsters

Bahan micro, polos putih dan premium
 Made from micro material, available in plain white and premium versions.



AKSESORIS RUMAH TANGGA

Household Accessories

Produk berupa tas seprai, tudung saji, tutup dispenser, tutup kulkas
 Household accessories including bed sheet bags, food covers, dispenser covers, and refrigerator covers.





Skala Usaha [OJK C.3]

Business Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	85	93	40
Jumlah Penjualan Sales Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	44.632	49.130	8.965
Total kapitalisasi: Market Capitalization:				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	5.952	7.120	12.853
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	48.011	17.712	3.362
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	53.963	24.832	16.215
Laba Tahun Berjalan Annual Profit	Juta Rupiah Million Rupiah	2.516	2.936	907
Kepemilikan saham Equity Distribution	Persen Percent	-Rizet Ramawi: 27,83%	-Rizet Ramawi: 39,75%	
		-PT Galaksi Investama Corpora: 17,50%	-PT Galaksi Investama Corpora: 25,00%	-Rizet Ramawi: 25%
		-Ridho Ferman Shatrio: 14,18%	-Ridho Ferman Shatrio: 20,25%	-Ridho Ferman Shatrio: 25%
		-Dwi Ristra Utami: 7,18%	-Dwi Ristra Utami: 10,25%	-Dwi Ristra Utami: 25%
		-Marfetra: 3,33%	-Marfetra: 4,75%	-Marfetra: 25%
		-Publik / Public: 30,00%		

Perubahan Signifikan pada Tahun Pelaporan [OJK C.6]

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan perdana yang diterbitkan Perseroan sehingga tidak terdapat informasi mengenai perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Significant Changes During the Reporting Year [OJK C.6]

Given that this is the Company's initial publication of a sustainability report, there are no prior period figures available for the purpose of identifying material variations.

Pelibatan Pihak Lokal

PT Soraya Berjaya Indonesia berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat di sekitar Perseroan beroperasi. Untuk menopang komitmen itu, Perseroan membuka peluang dan kesempatan kepada pekerja lokal untuk menjadi karyawan setelah lolos dan memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan. Pekerja lokal adalah mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk Provinsi Sumatera Barat dan Riau di mana Perusahaan turut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Per 31 Desember 2024, jumlah pekerja lokal di Perseroan tercatat sebanyak 85. orang, turun dibandingkan dengan tahun 2023, yang mencapai 93 orang.

Local Stakeholder Involvement

PT Soraya Berjaya Indonesia is committed to ensuring that its presence brings maximum benefits to the communities surrounding its operations. To support this commitment, the Company provides opportunities for local workers to become employees, provided they meet the established qualifications. Local workers are those who reside in and hold an ID card from the provinces of West Sumatra and Riau, where the Company operates. By involving the local workforce, the Company contributes to improving the local economy. As of December 31, 2024, the Company employed 85 local workers, reflecting an decrease from the 93 local workers recorded in 2023.

Pelibatan pihak lokal juga dilakukan Perseroan berkaitan dengan pemasok barang dan jasa. Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang berdomisili dan menjalankan usaha di Provinsi Sumatera Barat dan Riau di mana Perseroan beroperasi. Melalui kerja sama dengan pemasok lokal, maka Perseroan turut menciptakan lapangan kerja, sekaligus meningkatkan perekonomian mereka. Selain pemasok lokal, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pemasok nasional yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar provinsi di mana Perseroan beroperasi (lintas provinsi). Lebih lanjut, apabila pemasok lokal dan nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang/jasa yang diperlukan atau dengan pertimbangan lain, Perseroan membuka kesempatan untuk menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

Per 31 Desember 2024, total jumlah pemasok tercatat sebanyak 10 perusahaan, yang seluruhnya merupakan pemasok nasional dengan komposisi 100% dari total pemasok. Persentase ini tetap sama dibandingkan dengan tahun 2023, di mana jumlah pemasok nasional juga tercatat sebanyak 10 pemasok atau 100% dari total pemasok. Pada tahun 2022, jumlah pemasok nasional tercatat sebanyak 5 pemasok dengan komposisi 100% dari total pemasok. Dalam tahun pelaporan, Perseroan tidak menjalin kerja sama dengan pemasok internasional.

The Company also involves local parties when it comes to suppliers of goods and services. In this context, local suppliers are those who are based and conduct business in the provinces of West Sumatra and Riau, where the Company operates. Through partnerships with local suppliers, the Company not only creates jobs but also helps boost the local economy. In addition to local suppliers, the Company works with national suppliers—those who conduct business and are based outside the provinces where the Company operates (cross-province). If local and national suppliers are unable to meet the required goods or services, or for other reasons, the Company is open to working with international suppliers based outside Indonesia.

As of December 31, 2024, the total number of suppliers recorded was 10 companies, all of which were national suppliers, making up 100% of the total suppliers. This percentage remained unchanged compared to 2023, where the number of national suppliers was also 10, representing 100% of the total suppliers. In 2022, the number of national suppliers was recorded at 5, also making up 100% of the total suppliers. During the reporting year, the Company did not engage with international suppliers.

Tabel Pemasok Tahun 2022-2024
Table of Supplier 2022-2024

Lokal Local	2024		2023		2022	
	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition
Nasional National	10	100	10	100	5	100



Komposisi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 85 orang, berkurang 8 orang dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 93 orang. Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition
Laki-laki Male	32	37,65%	34	36,50	20	50,00
Perempuan Female	53	62,35%	59	63,50	20	50,00
Jumlah Total	85	100,00	93	100,00	40	100,00

Workforce Composition [OJK C.3]

The Company's employee population as of December 31, 2024, was recorded at 85 individuals, demonstrating an increase/decrease of 8 employees from the prior year's total of 93. Detailed information regarding the employee demographics, including gender, position, age, education, employment status, and location, is provided in the following tables.

Workforce Composition by Gender

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Level Jabatan Position Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition
Manajer Manager	2	2,35	3	3,23	2	5,00
Supervisor	13	15,29	15	16,13	7	17,50
Staff	70	82,35	73	78,49	31	77,50
Jumlah Total	85	100,00	93	100,00	40	100,00

Workforce Composition by Position

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Usia Age	2024		2023		2022	
	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition
> 55 tahun years old	1	1,18	1	1,08	0	0,00
41 - 55 tahun years old	9	10,59	6	6,45	0	0,00
26 - 40 tahun years old	50	58,82	49	52,69	36	90,00
17 - 25 tahun years old	25	29,41	37	39,78	4	10,00
Jumlah Total	85	100,00	93	100,00	40	100,00

Workforce Composition by Age

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Workforce Composition by Education

Jenjang Pendidikan Education Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition
Sarjana Bachelor's Degree	38	44,71	46	49,46	21	52,50
Diploma Diploma	3	3,53	0	0,00	0	0,00
SMA/ sederajat Senior High School/Equivalent	42	49,41	46	49,46	19	47,50
SMP Junior High School	2	2,35	1	1,08	0	0,00
Jumlah Total	85	100,00	93	100,00	40	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Status

Workforce Composition by Employment Status

Status Kependegawaian Employment Status	2024		2023		2022	
	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition
Tetap Permanent	27	31,76	30	32,26	15	37,50
Tidak Tetap Non-Permanent	58	68,24	63	67,74	25	62,50
Jumlah Total	85	100,00	93	100,00	40	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja

Workforce Composition by Location

Lokasi Location	2024		2023		2022	
	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition	Jumlah Sum	Komposisi (%) Composition
Padang	31	36,47	37	39,78	15	37,50
Pekanbaru	51	60,00	56	60,22	25	62,50
Jambi	3	3,53	0	0,00	0	0,00
Jumlah Total	85	100,00	93	100,00	40	100,00





Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Pada tahun 2024, Perseroan bergabung dengan asosiasi tertentu, termasuk asosiasi yang bergerak di bidang usaha perlengkapan kamar tidur. Dengan demikian, Perseroan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut untuk kemajuan dan perkembangan sesama anggota asosiasi. Adapun asosiasi atau organisasi yang diikuti Perseroan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi (Lokal, Nasional, Internasional) Association Scale (Local, National, International)	Status (Pengurus/Anggota) Status (Administrator/Member)
Asosiasi Emiten Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Kadin	Lokal Local	Ketua Chairman

Membership in Industry Associations [OJK C.5]

In 2024, the Company joined certain associations, including those related to the bedroom essentials industry. Through this membership, the Company stays informed on current issues or topics and has the opportunity to voice its opinions on these matters for the benefit and advancement of fellow association members. The associations or organizations the Company was involved with during the reporting year are as follows:



SORAYA
bed sheet



PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]

Directors Report [OJK D.1]



Rizet Ramawi S.E.

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas kehendak-Nya, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk berhasil melewati tahun 2024 dengan pencapaian kinerja positif. Pencapaian tersebut tak lepas dari upaya maksimal segenap manajemen dan karyawan Perseroan dalam mengimplementasikan inisiatif strategis di sepanjang tahun pelaporan. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Selain aspek ekonomi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, laporan ini juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan.

Dear Values Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty, by His will, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk has successfully passed the year 2024 with positive performance achievements. This achievement cannot be separated from the maximum efforts of all management and employees of the Company in implementing strategic initiatives throughout the reporting year. Through this sustainability report, we convey the achievement of the economic aspect performance. In addition to the economic aspect, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, this report also conveys the achievement of social and environmental aspects performance.

Sekilas Ekonomi Nasional dan Sumatera Barat

Pada tahun 2024, sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Dari sisi produksi, penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan. Hal ini sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan permintaan luar negeri. Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

Sejalan dengan perlambatan perekonomian nasional, perlambatan juga terjadi dengan perekonomian Sumatera Barat. BPS Sumatera Barat menyebutkan perekonomian provinsi ini tahun 2024 tercatat tumbuh sebesar 4,36%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,62%. Adapun lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; diikuti Jasa Lainnya; serta Jasa Keuangan dan Asuransi. Sebagai lapangan usaha yang memiliki peran dominan adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; disusul Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; kemudian Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat turut memengaruhi kinerja PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar dan eceran tahun 2024.

Kebijakan Perseroan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk memahami pentingnya penerapan strategi keberlanjutan dalam operasional bisnis. Untuk itu, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap aspek bisnis sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017.

Pada aspek ekonomi, Perseroan telah menetapkan lima strategi usaha keberlanjutan yaitu mengoptimalkan pencapaian melalui peningkatan kapasitas produksi, strategi agen penjual, segmentasi pasar, pemasaran *online*, serta pameran dan *canvassing*. Pada aspek lingkungan, Perseroan berfokus pada penciptaan operasional kantor, gerai dan pabrik yang ramah lingkungan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya, mengurangi emisi karbon, serta mengelola limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Adapun pada aspek sosial, Perseroan secara konsisten untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberdayakan karyawan dengan berbagai program peningkatan kapasitas. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui Soraya Berbagi (SORAGI).

Highlight of the National Economy and West Sumatra

In 2024, according to data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy recorded growth of 5.03%, slightly slower than the growth of 5.05% in 2023. In terms of production, the main contributors to economic growth in 2024 are the Manufacturing Industry, Construction, and Trade. This is in line with the increase in production activities and foreign demand. The three business fields with the highest growth are Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food & Beverage.

In line with the national economy slowdown, this occurred in the economy of West Sumatra. The BPS of West Sumatra stated that the province's economy in 2024 was recorded to grow by 4.36%, lower than the achievement in 2023 which experienced growth of 4.62%. The business fields that experienced significant growth were Government Administration, Defense and Compulsory Social Security; followed by Other Services; and Financial Services and Insurance. As a business field that has a dominant role is Agriculture, Forestry, and Fisheries; followed by Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair; then Transportation and Warehousing Business Fields.

The economic slowdown growth in West Sumatra's affected the performance of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk as a company involved in the wholesale and retail trade business in 2024.

Company Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk comprehends the importance of implementing sustainability strategy in business operations. Therefore, the Company consistently integrates economic, environmental, and social aspects in every aspect of the business as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017.

In the economic aspect, the Company has established five sustainability business strategies, namely optimizing achievement through increasing production capacity, sales agent strategy, market segmentation, online marketing, and exhibitions and canvassing. In the environmental aspect, the Company focuses on creating environmentally friendly office, outlet and factory operations by maximizing resource efficiency, reducing carbon emissions, and managing waste in accordance with applicable regulations. In the social aspect, the Company consistently creates an inclusive work environment and empowers employees with various capacity building programs. In addition, the Company also runs a corporate social responsibility (CSR) program through Soraya Berbagi (SORAGI).



Untuk memastikan efektivitas strategi keberlanjutan, Perseroan menyusun laporan keberlanjutan sesuai POJK 51/2017 yang berisi pencapaian, tantangan, serta langkah perbaikan dalam implementasi keberlanjutan. Selanjutnya, guna memperkuat strategi dan inisiatif keberlanjutan, Perseroan senantiasa berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, komunitas atau masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, maupun asosiasi yang relevan dengan bidang usaha PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. Dengan kebijakan ini, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan keberlanjutan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2024, manajemen dan karyawan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan strategi keberlanjutan tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan Aset sebesar Rp53,96 miliar atau 88% dari target, meningkat dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp24,83 miliar; Ekuitas sebesar Rp48,01 miliar atau 89% dari target, naik dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp17,71 miliar; Liabilitas sebesar Rp5,95 miliar atau 85% dari target, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp7,12 miliar. Adapun Penjualan tercatat sebesar Rp44,63 miliar atau 56% dari target, terkoreksi dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp49,13 miliar; Beban Pokok Penjualan sebesar Rp30,15 miliar atau 50% dari target, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp37,68 miliar. Sementara itu, Laba Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp2,52 miliar atau 40% dari target, terkoreksi dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2,94 miliar.

Kinerja Aspek Lingkungan

Pada aspek lingkungan, Perseroan mengoptimalkan operasional kantor, gerai dan pabrik yang ramah lingkungan dengan berpedoman pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Untuk itu, Perseroan menerapkan efisiensi penggunaan energi, yang sekaligus menurunkan emisi gas rumah kaca, efisiensi penggunaan air, serta mengelola limbah dan air limbah sesuai regulasi. Jika dalam laporan ini terdapat penambahan penggunaan energi dan emisi, juga kenaikan penggunaan air atau limbah, hal itu lebih dipengaruhi oleh faktor produksi, bukan kegagalan dari sisi implementasi efisiensi di PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk.

To ensure the effectiveness of the sustainability strategy, the Company prepares a sustainability report in accordance with POJK 51/2017 which contains achievements, challenges, and improvement steps in implementing sustainability. Furthermore, in order to strengthen sustainability strategies and initiatives, the Company continues to collaborate with various stakeholders such as the government, communities or communities around the company's operations, and associations relevant to the business sector of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. With this policy, the Company is optimistic that it can face sustainability challenges while increasing the company's value for all stakeholders.

Implementation of Sustainable Finance in 2023

Throughout 2024, the management and employees of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk have made maximum efforts to implement the 2024 sustainability strategy with the following results:

Economic Aspect Performance

As of December 31, 2024, the Company recorded Assets of IDR53.96 billion or 88% of the target, an increase compared to 2023 which reached IDR24.83 billion; Equity of IDR48.01 billion or 89% of the target, an increase compared to 2023 which reached IDR17.71 billion; Liabilities of IDR5.95 billion or 85% of the target, a decrease compared to 2023 which reached IDR7.12 billion. Sales were recorded at IDR44.63 billion or 56% of the target, a correction compared to 2023 which reached IDR49.13 billion; Cost of Goods Sold amounted to IDR30.15 billion or 50% of the target, down compared to 2023 which reached IDR37.68 billion. Meanwhile, Profit for the Year was recorded at IDR2.52 billion or 40% of the target, corrected compared to 2023 which reached IDR2.94 billion.

Environmental Aspect Performance

In the environmental aspect, the Company optimizes environmentally friendly office, outlet and factory operations by adhering to the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*). To that end, the Company implements efficient use of energy, which simultaneously reduces greenhouse gas emissions, efficient use of water, and manages waste and wastewater according to regulations. If in this report there is an increase in energy use and emissions, as well as an increase in water or waste use, this is more influenced by production factors, not a failure in terms of implementing efficiency at PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk.

Kinerja Aspek Sosial

Tanggung jawab aspek sosial dilaksanakan Perseroan melalui pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan baik karyawan, pelanggan, mitra kerja/vendor, regulator, pemerintah, dan masyarakat. Selain mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, Perseroan menjamin tidak ada diskriminasi, pekerja anak, kerja paksa, memberikan upah sesuai regulasi, serta mengembangkan kompetensi karyawan tanpa membedakan *gender*. Bagi pelanggan, Perseroan melakukan inovasi produk dan layanan sehingga memenuhi harapan mereka; kepada mitra kerja, Perseroan menjalankan prinsip pengadaan yang *fair* dan transparan; kepada regulator, Perseroan mematuhi regulasi yang berlaku; kepada pemerintah, Perseroan membayar kontribusi pajak untuk pembangunan; sedangkan kepada masyarakat, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk menunaikan tanggung jawab melalui program CSR.

Strategi Pencapaian Target

Untuk mewujudkan target-target kinerja tahun 2024, sekaligus meningkatkan pendapatan dan meningkatkan penetrasi serta perluasan pelanggan ke depan, Perseroan telah menetapkan inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan strategi pemasaran melalui *social media* di antaranya membuat konten penjualan produk, baik produk baru, produk diskon & momen tertentu; berinteraksi di *social media (live promote)* terkait penjualan menggunakan fitur di *social media* dan *marketplace* seperti di Tiktok dan Shopee Mall & lain-lain.
2. Menggencarkan berbagai promo menarik di hari-hari spesial sepanjang tahun guna menarik minat pelanggan.
3. Mengadakan aktivitas pameran secara rutin setiap bulan seperti kegiatan *canvassing*, *car free day*, *booth* dan *expo*.
4. Menjalin kerjasama dan mengadakan program inkubator bagi agen penjual baru yang nantinya akan menjadi agen *representative* produk Perseroan di berbagai daerah di Indonesia.

Selanjutnya, dalam upaya menjaga kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, Perseroan melakukan monitoring atas implementasi inisiatif strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai, serta merumuskan solusi alternatif apabila terdapat hambatan di dalam merealisasikan target pada tahun pelaporan.

Social Aspect Performance

The Company implements social aspect responsibility through the fulfillment of stakeholder rights, including employees, customers, partners/vendors, regulators, government, and the community. In addition to creating a healthy and comfortable work environment, the Company guarantees that there is no discrimination, child labor, forced labor, provides wages according to regulations, and develops employee competencies without distinguishing between genders. For customers, the Company innovates products and services to meet their expectations; for partners, the Company implements fair and transparent procurement principles; for regulators, the Company complies with applicable regulations; for the government, the Company pays tax contributions for development; while for the community, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk fulfills its responsibilities through CSR programs.

Target Achievement Strategy

To realize the 2024 performance targets, while increasing revenue and increasing penetration and expanding customers in the future, the Company has established the following strategic initiatives:

1. Optimizing marketing strategies through social media, including creating product sales content, both new products, discounted products & certain moments; interacting on social media (*live promote*) related to sales using features on social media and marketplaces such as Tiktok and Shopee Mall & others.
2. Increasing various attractive promos on special days throughout the year to attract customer interest.
3. Holding regular exhibition activities every month such as canvassing activities, car free days, booths and expos.
4. Establishing cooperation and holding an incubator program for new sales agents who will later become representative agents of the Company's products in various regions in Indonesia.

Furthermore, in an effort to maintain economic performance according to targets, the Company monitors the implementation of these strategic initiatives periodically in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. This policy is implemented with the aim of achieving the set economic performance targets, as well as formulating alternative solutions if there are obstacles in realizing the targets in the reporting year.



Prospek dan Peluang

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh stabil di kisaran 5%. Bank Dunia dalam laporannya pada Oktober 2024 memperkirakan pertumbuhan sebesar 5,1% untuk tahun 2025. Sementara itu, Pemerintah Indonesia sebagaimana disampaikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025 menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Di sisi lain, Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat memperkirakan ekonomi di daerah ini akan tumbuh 4,4-5,2% pada tahun 2025, meningkat dari proyeksi 2024 yang diperkirakan tumbuh antara 4-4,8%. Lembaga ini optimis target pertumbuhan ekonomi 5,2% bisa tercapai antara lain didorong oleh beberapa faktor, termasuk kebijakan penurunan suku bunga yang telah dilakukan oleh BI.

Berdasarkan latar belakang dan proyeksi tersebut, Perseroan telah menetapkan berbagai target tahun 2025, terkhusus pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya. Target tersebut di antaranya Aset mencapai Rp 68,34 miliar atau tumbuh sebesar 27% dibandingkan realisasi tahun 2024; Penjualan sebesar Rp 86,95 miliar atau naik 95% dibandingkan realisasi tahun 2024; dan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp 8,93 miliar atau tumbuh 255% dibandingkan realisasi tahun 2024;

Selaras dengan penetapan target tersebut, Perseroan telah menetapkan berbagai inisiatif strategis dan berkomitmen untuk melaksanakannya secara konsisten dengan menguatkan sinergi antara manajemen dan karyawan. Berbekal spirit untuk memberikan kontribusi terbaik, Perseroan optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Penutup

Pencapaian kinerja positif PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam merealisasikan inisiatif-inisiatif strategis tahun 2024. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan inisiatif-inisiatif strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola perusahaan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Prospects and Opportunities

In 2025, the Indonesian economy is projected to grow steadily in the range of 5%. The World Bank in its report in October 2024 estimated growth of 5.1% for 2025. Meanwhile, the Government of Indonesia as stated in the 2025 State Budget is targeting economic growth of 5.2%. On the other hand, Bank of Indonesia Representative Office of West Sumatra Province estimates that the economy in this region will grow 4.4-5.2% in 2025, an increase from the 2024 projection which is estimated to grow between 4-4.8%. This institution is optimistic that the economic growth target of 5.2% can be achieved, driven by several factors, including the interest rate reduction policy that has been implemented by Bank of Indonesia.

Based on the background and projections, the Company has set various targets for 2025, especially in the economic aspect, as well as strategic plans to achieve them. These targets include Assets reaching IDR 68.34 billion or growing by 27% compared to the realization in 2024; Sales of IDR 86.95 billion or increasing by 95% compared to the realization in 2024; and Profit for the Year of IDR 8.93 billion or growing by 255% compared to the realization in 2024;

In line with the determination of these targets, the Company has set various strategic initiatives and is committed to implementing them consistently by strengthening the synergy between management and employees. Armed with the spirit to provide the best contribution, the Company is optimistic that it can achieve these targets in order to realize a sustainable business.

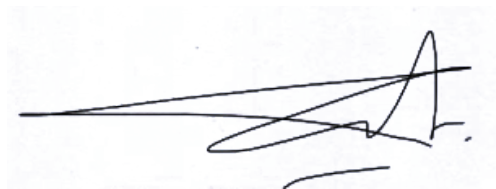
Closing

The positive performance achievement of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk is the result of joint work and support from all stakeholders, both internal and external, in realizing strategic initiatives in 2024. For that, we would like to thank the Board of Commissioners who have supervised and provided direction so that the Board of Directors can carry out strategic initiatives well. We would like to express the same to the shareholders who have given us their trust to manage the company during the reporting year. In particular, to all employees, we thank you for your hard work, dedication and loyalty so far.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, regulator, konsumen/pelanggan, mitra kerja/pemasok, dan maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Perseroan. Kami berharap dukungan tersebut tetap diberikan agar PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk terus bertumbuh dan mampu menjawab harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham demi mewujudkan visi "Menjadi perusahaan pelengkap kamar tidur yang unggul, dengan selalu mengutamakan kenyamanan agar terciptanya tidur yang lebih berkualitas."

We would also like to express our gratitude to the government, regulators, consumers/customers, partners/suppliers, and the community who have always supported the Company. We hope that this support will continue to be provided so that PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk continues to grow and is able to answer the expectations of all stakeholders and shareholders in order to realize the vision of "To become a superior bedroom accessories company, always prioritizing comfort in order to create a better quality sleep."

Direksi
The Board of Director



Rizet Ramawi S.E.

Direktur Utama
President Director



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi operasional usaha PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di Perseroan merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, Perseroan menerapkan GCG secara konsisten dan persisten, termasuk dalam mengimplementasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Melalui penerapan seperti itu, Perseroan akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan.

Hal yang tak kalah penting, implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* dari korporasi-korporasi unggulan, akan membuat Perseroan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Berbekal semua itu, Perseroan optimistis akan mencatatkan kinerja terbaik sekaligus menjadi fondasi untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) serves as the cornerstone of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk's business operations. Shareholders regard GCG as equally important as financial performance and business growth. Given its critical role, the implementation of GCG within the Company is not merely a regulatory requirement but an absolute necessity to ensure sustainable and responsible business practices.

In alignment with shareholder expectations and the Company's vision and mission, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk remains steadfast in upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. By adhering to these principles, the Company aims to maintain balanced corporate control while mitigating risks associated with mismanagement. Moreover, effective GCG implementation contributes to maximizing the Company's long-term value.

Furthermore, compliance with applicable laws and regulations, alongside the adoption of global best practices in corporate governance, enables the Company to address the evolving challenges and expectations of both shareholders and stakeholders. With this strong governance foundation, the Company remains confident in achieving optimal performance and long-term business sustainability.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Governance Structure

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk's corporate governance framework complies with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (PT Law / Company Law) which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Company's management system operates under a two-tier structure, comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each board possesses clearly defined authorities and responsibilities, delineated by the Articles of Association and applicable laws and regulations, as detailed. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Dalam statusnya sebagai perusahaan terbuka, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk dikenai kewajiban untuk melaksanakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK Keuangan Berkelanjutan, regulasi ini menyatakan tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Namun demikian, per 31 Desember 2024, Perseroan belum menetapkan secara definitif penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan tersebut dan fungsi tersebut dilaksanakan oleh Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai jenisnya, RUPS terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan RUPS secara sirkuler dengan surat keputusan tertanggal 28 Maret 2024.

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [OJKE.1]

As a publicly listed company, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk is required to comply with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK on Sustainable Finance). Under this regulation, sustainable finance is defined as the comprehensive support of the financial services sector to foster sustainable economic growth by integrating economic, environmental, and social considerations. In a broader sense, sustainable finance encompasses sustainable business operations, ensuring that corporate activities align with economic viability, environmental responsibility, and social impact.

As stipulated in Appendix II of the Sustainable Finance OJK Regulation, this regulation requires the existence of employees, officials, and/or work units responsible for the implementation of sustainable finance. However, as of December 31, 2024, the Company has not yet definitively appointed a person in charge of sustainable finance implementation, and this function is currently carried out by the Board of Directors.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company, with ultimate decision-making authority beyond that of the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated by applicable laws and the Company's Articles of Association. The GMS is classified into two types: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) – Must be held no later than six (6) months after the end of the financial year and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) – Convened as needed for matters critical to the Company's interests.

In 2024, the Company held a circular GMS with a decision letter dated March 28, 2024.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan Dewan Komisaris untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Posisi Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Marfetra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ilham Aldelano Azre

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar. Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Posisi Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Rizet Ramawi
Direktur Operasional Director of Operations	Dwi Ristra Utami
Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	Ridho Ferman Shatrio
Direktur Keuangan Finance Director	Seli Astuti

Board of Commissioners

The Board of Commissioners serves as the Company's supervisory body, responsible for monitoring and providing strategic guidance to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners oversees corporate policies, evaluates management performance, and ensures that the Company operates in the best interests of shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners provides supervisory oversight and advisory guidance to ensure the Company's management aligns with its stated aims and objectives. As of December 31, 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's Organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the interests of the Company, in accordance with the intent and purpose of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the articles of association. As of December 31, 2024, the composition and composition of the Board of Directors are as follows:

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit sebagai penanggung jawab penerapan kegiatan berkelanjutan telah mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2024

Competency Development in Sustainable Finance [OJK E.2]

Throughout 2024, the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Audit Internal as the designated person responsible for implementing sustainable activities—actively participated in competency development programs related to sustainable finance.

Table of Competency Development Related to Sustainable Activities in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Materials	Tempat/Tanggal Date/Location	Penyelenggara Organizing Institution
Direksi Board of Directors				
Rizet Ramawi	Offline	Applied Negotiation Technique	29 September 2024 29 September 2024	Prasmueli
Rizet Ramawi	Offline	C-Level	3-4 September 2024 3-4 September 2024	Prasmueli
Dwi Ristra Utami	Offline	First Line Leadership-Becoming Effective Leader	16-17 Januari 2024 16-17 January 2024	Prasmueli
Ridho Ferman Shatrio	Offline	How to Use Customer data for bussiners Decision Making	3 Oktober 2024 3 October 2024	DnFB
Seli Astuti	Offline	4 Disiplin Manajemen	23-24 Mei 2024 23-24 May 2024	Armala
Sekretaris Perusahaan				
Arienita Noer	Online	POJK terkait Laporan Berkala	10 September 2024 10 September 2024	BEI
Arienita Noer	Online	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik	5 November 2024 5 November 2024	BEI
Arienita Noer	Online	Sustainability Assurance AA 1000 & ISAE 3000	29 Oktober 2024 29 October 2024	BEI
Arienita Noer	Online	ESG Risks: A Modern Slavery Review in Indonesia	25 Oktober 2024 25 October 2024	BEI
Arienita Noer	Online	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ES	13 Desember 2024 13 December 2024	BEI
Internal Audit				
Aulya Khairani	Online	Executive Development Program : Internal Audit	4-8 November 2024 4-8 November 2024	PPM Manajemen



Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan secara konsisten menerapkan Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Adapun risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

● Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

● Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Pada tahun pelaporan, Perseroan telah melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh jajaran Direksi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada tahun 2024 telah dikelola dengan baik sehingga risiko-risiko yang timbul dari kegiatan usaha dapat diidentifikasi, diukur, dianalisis, dikelola dan dicarikan solusi terbaik.

Risk Assessment in Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

As part of its business operations, the Company encounters various risks that could impact the achievement of its corporate targets and financial performance, as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To mitigate these risks, the Company applies a comprehensive Risk Management framework, which includes identification, measurement, monitoring, and control mechanisms across its sustainability efforts, encompassing economic, environmental, and social aspects.

Recognizing the heightened volatility of financial markets, both domestically and internationally, the Company places significant emphasis on managing its key risks: credit and liquidity. The Board of Directors oversees this process through the review and approval of comprehensive risk management policies, detailed below.

● Credit Risk

Credit risk arises when the other party fails to fulfill its financial obligations under a contract, potentially leading to financial losses for the Company. To minimize exposure to credit risk, the Company ensures that all sales transactions are conducted only with creditworthy third parties, maintains continuous monitoring of receivables to prevent bad debt accumulation, and implements strict credit control measures to sustain long-term financial stability.

● Liquidity Risk

Liquidity risk refers to the possibility of the Company encountering difficulties in securing sufficient funds to meet its financial commitments. To manage liquidity risk, the Company maintains a balanced maturity profile between assets and financial liabilities, ensures timely collection of receivables to support cash flow stability, conducts proactive cash flow management, including cash flow projections and realization tracking over a multi-year horizon, and secures access to funding sources, such as credit facility commitments, to guarantee financial flexibility.

In 2024, the Company conducted an evaluation of its risk management implementation, as overseen by the Board of Directors. The assessment results indicate that risk management practices were effectively implemented, ensuring that business-related risks were systematically identified, measured, analyzed, and mitigated.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJKE.4]

Keberhasilan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk menjalankan usaha merupakan cerminan atas keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawab terhadap segenap pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemenuhan tanggung jawab dilakukan secara tepat berdasarkan pemetaan Perusahaan terhadap kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Perseroan terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perseroan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Perusahaan dan metode pelibatan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Relations with Stakeholders [OJKE.4]

The success of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk in conducting its business operations is a direct reflection of its ability to fulfill its responsibilities to stakeholders, both internal and external. The Company ensures that these responsibilities are met effectively and appropriately, guided by a structured stakeholder mapping that identifies and prioritizes stakeholder interests.

The Company defines stakeholders as individuals, groups, or entities affected by its business activities, products, and services. Conversely, these stakeholders also play a crucial role in influencing the Company's ability to implement strategies and achieve its corporate objectives. Recognizing this interdependent relationship, the Company is committed to fostering harmonious, transparent, and mutually beneficial relationships with its stakeholders. This is achieved through various engagement forums, conducted either periodically or as needed, in accordance with corporate requirements or stakeholder requests.

The stakeholder engagement process is designed to address expectations and concerns in a manner that is accountable, transparent, and fully compliant with prevailing laws and regulations. The Company actively engages with the following stakeholders using tailored communication and interaction methods:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pekerja/Karyawan Workers/Employees	Meeting karyawan Employee meetings
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Layanan <i>Customer Service</i> Customer Service
Pemasok Suppliers	Penunjukan eksklusif distributor Exclusive appointment of distributor
Pemerintah Government	Seminar
Regulator	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan Compliance and implementation of prudential principles and good corporate governance in meetings and discussions with regulators when necessary
Masyarakat Public	Program pemberdayaan melalui kegiatan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Empowerment program through CSR activities



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.5]

Selama tahun 2024, Perseroan telah berupaya secara optimal menerapkan kegiatan berkelanjutan yaitu menyelenggarakan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut, Perseroan baru mengimplementasikan Laporan Keberlanjutan pada tahun 2024.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance & Activities [OJK E.5]

During 2024, the Company has made optimal efforts to implement sustainable activities, namely carrying out business operations by paying attention to economic, environmental and social aspects. In implementing these activities, the Company has only implemented the Sustainability Report in 2024.



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk membangun budaya keberlanjutan dengan merujuk pada nilai-nilai Perseroan yaitu SEPRAI (Service, Excellence, Professional, Respect, Achievement, dan Innovation). Upaya membangun budaya keberlanjutan dijalankan secara konsisten untuk menghasilkan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Budaya keberlanjutan diterapkan di seluruh kegiatan Perseroan dengan mengutamakan kualitas produk dan layanan, penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, serta kontribusi sosial dan lingkungan sesuai dengan aspirasi pemegang saham, klien/mitra, karyawan, dan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi.

Untuk meraih dukungan dari segenap pemangku kepentingan, Perseroan melakukan sosialisasi dan membangun budaya keberlanjutan melalui berbagai kegiatan dan media, seperti *website*, *email*, atau pertemuan terjadwal maupun insidental sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

Cultivating a Sustainability-Oriented Corporate Culture [OJK F.1]

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk fosters a culture of sustainability by adhering to its core corporate values, encapsulated in the acronym SEPRAI (Service, Excellence, Professionalism, Respect, Achievement, and Innovation). This commitment is systematically and consistently integrated across all operational activities to maximize long-term benefits for stakeholders and to achieve the Company's vision and mission.

The principles of sustainability are embedded within the Company's operations, emphasizing product and service quality, the creation of a safe and conducive work environment, and contributions to social and environmental welfare. These efforts align with the expectations of shareholders, clients/partners, employees, and the surrounding communities.

To ensure broad stakeholder engagement and alignment, the Company actively promotes sustainability awareness through various communication channels, including corporate websites, email correspondence, and both scheduled and ad-hoc meetings, tailored to the needs of different stakeholders.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainability Economic Performance

Pada tahun 2024, sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Dari sisi produksi, penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan. Hal ini sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan permintaan luar negeri. Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

In 2024, Indonesia's economy recorded a 5.03% growth rate, slightly below the 5.05% growth achieved in 2023, based on data from the Central Statistics Agency (BPS). Economic expansion in 2024 was primarily driven by the Manufacturing, Construction, and Trade industries, in response to increased production activities and foreign demand. The three fastest-growing business sectors were Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food & Beverage Services.

Walau mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih berada dalam rentang pertumbuhan yang disampaikan berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Asia Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5%. Adapun Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan di angka 5-5,2%.

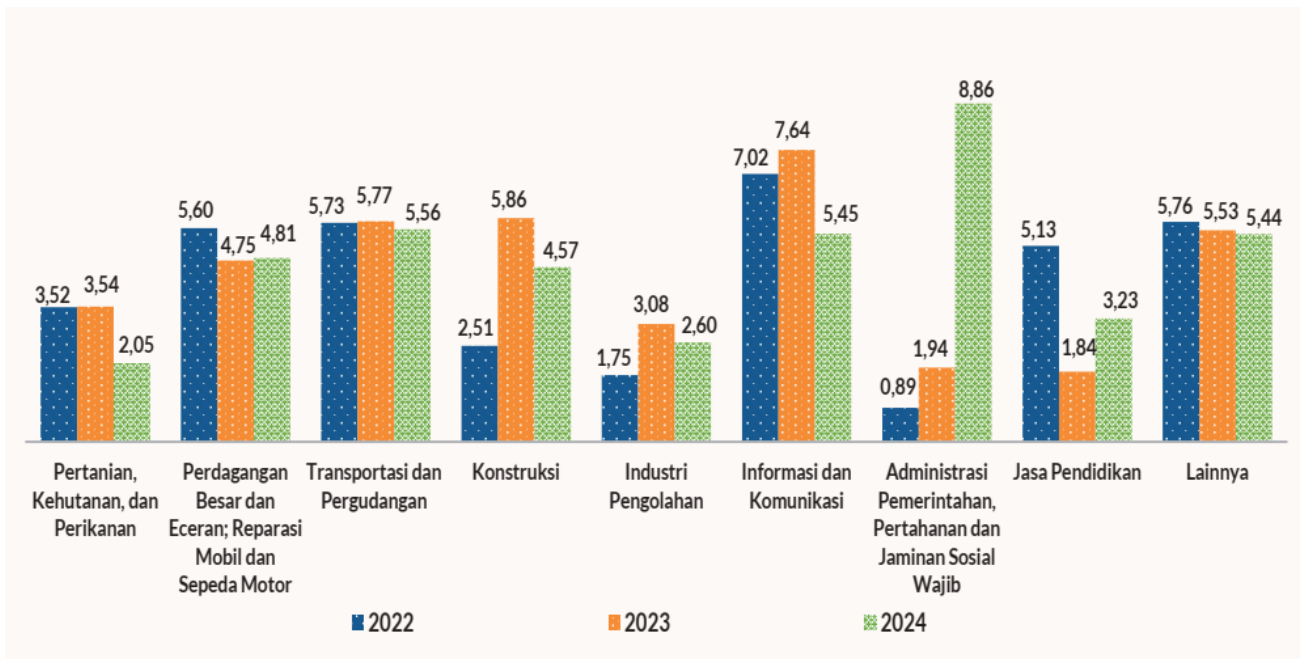
Sejalan dengan perlambatan perekonomian nasional, perlambatan juga terjadi dengan perekonomian Sumatera Barat. BPS Sumatera Barat menyebutkan perekonomian provinsi ini tahun 2024 tercatat tumbuh sebesar 4,36%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,62%. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Adapun lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,86%, diikuti Jasa Lainnya sebesar 7,27%, serta Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 6,06%. Sebagai lapangan usaha yang memiliki peran dominan adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh sebesar 2,05%, kemudian Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh sebesar 4,81%. Sedangkan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan tumbuh sebesar 5,56%.

Gambar Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Beberapa Lapangan Usaha 2022–2024 (dalam persen)

Despite a moderate slowdown, Indonesia's 2024 economic growth remained within projections made by leading global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF), and Asian Development Bank (ADB) forecasted Indonesia's 2024 economic growth at 5%, while Bank Indonesia projected 5.1%, and the Ministry of Finance estimated a range of 5-5.2%.

Similarly, West Sumatra's economy also experienced a slight deceleration. According to BPS West Sumatra, the province recorded a 4.36% growth rate in 2024, down from 4.62% in 2023. Growth was observed across all business sectors, with notable increases in Public Administration, Defense & Social Security (+8.86%), Other Services (+7.27%), and Financial & Insurance Services (+6.06%). As a key sector, Agriculture, Forestry, and Fisheries grew by 2.05%, while Wholesale and Retail Trade, Automotive and Motorcycle Repairs expanded by 4.81%. Meanwhile, Transportation and Warehousing recorded 5.56% growth.

GDP Growth of West Sumatra Province by Business Sector, 2022–2024 (in Percentage)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS Sumatera Barat, 5 Februari 2025
Source: Official Release, BPS West Sumatra Statistics, February 5, 2025

Kinerja Lapangan Usaha Perdagangan Sumatera Barat Tahun 2024

Pada tahun 2024, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Provinsi Sumatera Barat menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, berkontribusi positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah setempat. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi dan konsumsi masyarakat pascapandemi, serta perbaikan infrastruktur yang mendukung distribusi barang dan jasa. Selain itu, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan sektor perdagangan, dengan peningkatan ekspor komoditas pertanian ke berbagai negara.

Data BPS Sumatera Barat menunjukkan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2024 yaitu tumbuh 4,81%, naik dibanding tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 4,75%. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan peningkatan daya beli masyarakat dan stabilitas harga komoditas utama. Selain itu, program pemerintah daerah yang mendukung digitalisasi UMKM turut berkontribusi dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional pelaku usaha di sektor ini. Secara keseluruhan, kinerja lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran di Sumatera Barat pada tahun 2024 mencerminkan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan dan prospektif.

West Sumatra's Trade Sector Performance in 2024

In 2024, the Wholesale and Retail Trade, Car, and Motorcycle Repair sectors in West Sumatra demonstrated significant growth, making a substantial contribution to the province's Regional Gross Domestic Product (GDP). This expansion was primarily driven by increased economic activity and consumer spending in the post-pandemic period, as well as improvements in infrastructure that facilitated the distribution of goods and services. Additionally, the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector played a crucial role in driving trade sector growth, particularly through increased agricultural commodity exports to international markets.

According to data from BPS West Sumatra, the Wholesale and Retail Trade sector recorded a 4.81% growth rate in 2024, up from 4.75% in 2023. This positive trend aligns with rising consumer purchasing power and the stabilization of key commodity prices. Furthermore, local government initiatives aimed at MSME digitalization contributed to expanding market reach and improving business efficiency within the sector. Overall, the 2024 performance of West Sumatra's trade sector reflects a steady and promising economic recovery with sustainable growth prospects.



Kinerja Ekonomi PT Soraya Berjaya Indonesia Tahun 2024

PT Soraya Berjaya Indonesia yang bergerak di bidang usaha industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga mencatatkan kinerja positif pada tahun 2024 sebagaimana disampaikan dalam neraca yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Namun demikian, angka penjualan dan laba tahun berjalan mengalami kontraksi dibandingkan tahun 2023. Hal itu dipengaruhi oleh penurunan pendapatan, meningkatnya biaya operasional, dan strategi pemasaran yang belum memberikan hasil maksimal.

Pada tahun pelaporan, Perseroan menjalankan tiga kegiatan usaha utama dan satu kegiatan usaha penunjang. Tiga kegiatan usaha utama adalah KBLI 13921: Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga, KBLI 13923: Industri Bantal dan Sejenisnya, serta KBLI 46411: Perdagangan Besar Tekstil; sedangkan kegiatan usaha penunjang adalah KBLI 46414: Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil.

PT Soraya Berjaya Indonesia's Economic Performance in 2024

As a company engaged in the manufacturing and trade of household goods, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk delivered a positive overall performance in 2024, as reflected in its audited financial statements issued by a Public Accounting Firm. However, the Company experienced a contraction in sales and net profit compared to 2023, primarily due to declining revenue, rising operational costs, and marketing strategies that have yet to yield optimal results.

During the reporting year, the Company conducted three core business activities and one supporting business activity, classified under the following Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) codes: KBLI 13921: Manufacture of Textile Goods for Households, KBLI 13923: Pillow and Similar Industry, KBLI 46411: Large Trading of Textiles, KBLI 46414: Large Trading of Other Textile Goods

KBLI Code	KBLI Title	Kegiatan Usaha Business Activity
13921	Industri Barang Jadi Tekstil untuk Keperluan Rumah Tangga Manufacture of Textile Goods for Households	Melakukan penjahitan dari bahan baku menjadi Seprai dan Bed Cover dengan merek dagang "Soraya Bedsheet" Production of bed sheets and bed covers under the "Soraya Bedsheet" brand
13923	Industri Bantal dan Sejenisnya Pillow and Similar Industry	Melakukan penjahitan dari bahan baku menjadi bantal dan guling dengan merek dagang "Soraya Bedsheet" Manufacturing of pillows and bolsters under the "Soraya Bedsheet" brand
46411	Perdagangan Besar Tekstil Large Trading of Textiles	Melakukan penjualan kepada pihak ketiga lainnya dengan jumlah besar atas produk Seprai dan Bed Cover "Soraya Bedsheet" Bulk distribution of "Soraya Bedsheet" products to third-party retailers
46414	Perdagangan Besar Barang Lainnya Dari Tekstil Large Trading of Other Textile Goods	Melakukan penjualan kepada pihak ketiga atas produk bantal dan guling "Soraya Bedsheet" Wholesale trade of "Soraya Bedsheet" pillows and bolsters to third-party buyers

Realisasi kinerja ekonomi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: [OJK F.2]

Company Economic Performance Realization as of December 31, 2024 [OJK F.2]

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Aset Assets	61.011	53.962	24.832	24.832	16.215	16.215
Liabilitas Liabilities	6.996	5.951	7.120	7.120	12.853	12.853
Ekuitas Equities	54.011	48.010	17.712	17.712	3.362	3.362
Penjualan Sales Revenue	79.043	44.632	49.130	49.130	8.965	8.965
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold (COGS)	59.721	(30.152)	(37.676)	(37.676)	(5.574)	(5.574)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	6.348	2.516	2.936	2.936	907	907

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024.

For a detailed breakdown of economic performance, refer to the PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk 2024 Annual Report.

Pembiayaan dan Investasi dalam Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3]

Financing and Investment in Sustainable Activities [OJK F.3]

Dalam statusnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Regulasi ini antara lain mengatur tentang perlunya perusahaan melaksanakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan dengan kriteria sebagai berikut:

As a publicly listed company, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk is subject to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation mandates that companies undertake financing or investment programs aligned with sustainable business practices, which must meet one or more of the following sustainability criteria:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

1. Enhancing efficiency and effectiveness in the utilization of natural resources to promote long-term sustainability;
2. Preventing, mitigating, or remediating environmental degradation, including pollution, excessive waste generation, ecosystem damage, and social inequality; or
3. Providing solutions for communities affected by climate change.

Sesuai kriteria di atas, Perseroan menjalankan operasional bisnis ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip 3R yaitu *reduce, reuse and recycle*. Upaya nyata yang dilakukan Perseroan antara lain menghemat air, listrik dan bahan bakar minyak—sekali­gus mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola limbah sesuai peraturan yang berlaku sehingga tidak merusak lingkungan dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mengurangi kesenjangan sosial sebagaimana disampaikan selengkapnya pada Bab Kinerja Sosial laporan ini.

In accordance with the above criteria, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk implements environmentally responsible business operations, guided by the 3R principles: Reduce, Reuse, and Recycle. Concrete sustainability initiatives including Reducing resource consumption by optimizing water, electricity, and fuel usage, thereby minimizing greenhouse gas emissions. Implementing waste management programs in compliance with regulatory frameworks, ensuring responsible disposal practices that prevent environmental harm. And Advancing Corporate Social Responsibility (CSR) programs to address social disparities within local communities. A comprehensive overview of the Company's social and environmental initiatives is provided in the Social Performance Chapter of this report.



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Indonesia saat ini menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius, yang berpotensi mengancam keberlanjutan ekosistem dan kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah perubahan iklim yang telah menimbulkan dampak serius, seperti perubahan pola hujan dan kejadian iklim ekstrem, degradasi sumber daya lahan, gelombang panas ekstrem, peningkatan kebakaran hutan, kekeringan, banjir, dan kerusakan akibat topan serta kenaikan permukaan laut.

Masalah lingkungan berikutnya adalah polusi udara yang terus meningkat dan menempatkan Indonesia pada peringkat keenam negara paling polutif dari 98 negara di seluruh dunia. Masalah lain yang tak kalah penting adalah krisis air bersih karena pencemaran dan kekeringan yang mengakibatkan 33 juta penduduk Indonesia hidup tanpa akses air minum yang memadai dan 93,2% warga Indonesia tidak memiliki akses yang aman ke air bersih.

Untuk mengatasi berbagai masalah lingkungan tersebut, kerja sama dan sinergi antar pemangku kepentingan mutlak diperlukan, baik pemerintah, masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, akademisi/peneliti, maupun swasta –termasuk korporasi. Dengan sinergi tersebut, maka akan lahir solusi yang efektif dan berkelanjutan bagi permasalahan lingkungan di Tanah Air.

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk sebagai bagian dari korporasi di Indonesia berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan baik secara mandiri maupun bersinergi dengan pihak lain. Langkah nyata yang dilakukan Perseroan antara lain mempraktikkan operasional yang ramah lingkungan dengan melakukan efisiensi penggunaan energi berbasis fosil, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai penyebab perubahan iklim dan pemanasan global, menggunakan air bersih secara bijaksana, mengelola limbah sesuai regulasi yang berlaku dan sebagainya.

Selain berkontribusi terhadap pelestarian alam dan penciptaan lingkungan yang lebih baik, Perseroan meyakini komitmen prolingkungan akan berdampak positif terhadap reputasi PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. Terlebih lagi, saat ini kesadaran publik terhadap isu-isu lingkungan terus bertumbuh sehingga praktik dan operasional perusahaan yang ramah lingkungan niscaya akan menghadirkan dan menguatkan dukungan para pemangku kepentingan terhadap keberadaan dan keberlanjutan Perseroan.

Indonesia is currently facing serious environmental challenges that threaten the sustainability of ecosystems and social life. One of the most pressing issues is climate change, which has led to significant disruptions, such as shifting rainfall patterns, extreme weather events, land degradation, prolonged heatwaves, increased forest fires, droughts, and floods. Additionally, typhoons and rising sea levels continue to cause widespread damage.

Another critical environmental concern is air pollution, which has escalated to the point where Indonesia ranks sixth among the world's most polluted countries out of 98 nations. Furthermore, the country is grappling with a clean water crisis—pollution and drought have left 33 million Indonesians without access to adequate drinking water, while 93.2% of the population lacks safe access to clean water.

Addressing these pressing environmental challenges requires collaboration and synergy among all stakeholders, including government entities, local communities, non-governmental organizations (NGOs), academics, researchers, and the private sector. Through such cooperation, Indonesia can develop and implement effective and sustainable solutions to mitigate environmental risks.

As a duly incorporated entity within the Republic of Indonesia, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk undertakes to actively participate in environmental preservation, encompassing both independently and in collaboration with relevant stakeholders. The Company has undertaken concrete initiatives to promote environmentally responsible business practices, including optimizing energy efficiency to reduce reliance on fossil fuels, minimizing greenhouse gas emissions to combat climate change and global warming, implementing sustainable water usage to reduce consumption and prevent wastage, and managing waste responsibly in accordance with applicable environmental regulations.

Beyond contributing to environmental conservation, the Company firmly believes that strong sustainability commitments enhance corporate reputation and stakeholder trust. Moreover, increasing public awareness of environmental issues strengthens the company's eco-friendly operations and sustainable business practices, which, in turn, reinforce stakeholder confidence in its long-term viability.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Dukungan Perseroan terhadap kelestarian lingkungan mengacu pada berbagai regulasi, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, serta regulasi turunannya, termasuk kebijakan internal perusahaan. Pedoman tersebut antara lain Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, dan lain-lain.

Environmental Management Policy Framework

The Company's environmental sustainability initiatives are implemented in accordance with a comprehensive legal framework, encompassing national laws, governmental and ministerial regulations, subsidiary regulations, and internal company policies. The comprehensive legal framework includes Law No. 30 of 2007 on Energy, Law No. 18 of 2008 on Waste Management, Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Law No. 6 of 2023, which ratifies Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation, Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management Implementation, Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Managing Hazardous and Toxic Waste.





Aspek Material/Bahan Baku

Perseroan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga dengan beberapa produk seperti seprei, *bed cover*, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga. Untuk itu, Perusahaan memerlukan material atau bahan baku di antaranya berupa kain CVC (*Chief Value Cotton*), benang, *microfiber*, karet dan plastik sebagai pembungkus. Di antara bahan baku tersebut, sebagian termasuk material yang mudah terurai secara hayati sehingga ramah lingkungan yaitu kain dan benang, sedangkan bahan yang tidak mudah terurai secara hayati adalah *microfiber*, karet dan plastik. [OJK F.5].

Selain bahan di atas, Perseroan juga memerlukan bahan penunjang untuk kelancaran operasional kantor antara lain berupa kertas yang digunakan untuk keperluan administrasi, seperti nota jual beli dan surat-menyurat. Perseroan menyadari bahwa pembuatan kertas memerlukan jenis kayu tertentu sebagai bahan baku, juga menggunakan air dan energi listrik/bahan bakar minyak yang menghasilkan emisi gas rumah kaca. Untuk itu, sesuai prinsip 3R, maka Perseroan melakukan efisiensi penggunaan kertas melalui kebijakan berupa digitalisasi. Per 31 Desember 2024, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 266 rim, naik dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 56 rim. Kenaikan dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas operasional, adanya perubahan kebijakan administratif yang harus menggunakan kertas, dan meningkatnya kebutuhan pencetakan laporan. Selaras dengan efisiensi penggunaan kertas, maka limbah kertas yang dihasilkan Perseroan bisa ditekan, bahkan jumlahnya tidak signifikan. Untuk pengelolaan limbah kertas, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali atau didaur ulang. Walau kertas termasuk material ramah lingkungan yang bisa didaur ulang menjadi produk-produk tertentu, namun Perseroan tidak memanfaatkan produk-produk tersebut. [OJK F.5].

Aspek Energi

Perseroan memerlukan dua sumber energi utama dalam menjalankan usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang pasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana usaha seperti mesin jahit, AC, laptop, komputer, dan sebagainya. Adapun BBM jenis solar digunakan untuk bahan bakar genset sebagai sumber energi cadangan di kantor jika pasokan listrik utama terganggu. Selain bensin, solar juga digunakan sebagai bahan bakar kendaraan operasional.

Material/Raw Material Aspects

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk operates in the household goods manufacturing and trading industry, offering a diverse range of products, including bed sheets, bed covers, pillows, bolsters, and household accessories. As part of its supply chain management, the Company requires various raw materials, such as Chief Value Cotton (CVC) fabric, yarn, microfiber, rubber, and plastic packaging materials. Among these raw materials, some include biodegradable materials (fabric and yarn) and non-biodegradable materials (microfiber, rubber, and plastic). [OJK F.5].

In addition to the materials mentioned above, the Company also requires supporting materials to ensure smooth office operations, such as paper used for administrative purposes, including sales receipts and correspondence. The Company recognizes that paper production requires specific types of wood as raw materials and uses water and electricity/fuel, which contribute to greenhouse gas emissions. Therefore, in line with the 3R principle, the Company implements paper usage efficiency through digitalization policies. As of December 31, 2024, paper usage volume was recorded at 266 reams, an increase compared to the previous year, which reached 56 reams. The increase was driven by higher operational activities, changes in administrative policies requiring printed documents, and the growing need for report printing. In line with efficient paper usage, paper waste generated by the Company was significantly reduced to an insignificant amount. For paper waste management, the Company delegates the process to third parties for reuse or recycling. Although paper is an environmentally friendly material that can be recycled into various products, the Company does not utilize such recycled products. [OJK F.5]

Energy Aspect

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk relies on two primary energy sources for its operations: electricity and fuel oil (BBM), both of which are supplied by third parties. Electricity is utilized not only for lighting but also as a power source for various business facilities and infrastructure, including sewing machines, air conditioning units, laptops, and computers. Meanwhile, diesel fuel serves as an alternative energy source, powering backup generators in case of disruptions to the main electricity supply. In addition, diesel and gasoline/petrol are used to fuel the Company's operational vehicles.

Saat ini lebih dari 60% pembangkit listrik di Indonesia masih menggunakan batu bara sebagai sumber energi pembangkit. Dengan demikian, listrik bisa dikategorikan sebagai sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersediaannya kian terbatas. Kategori yang sama berlaku untuk BBM, baik solar maupun bensin. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan listrik dan BBM melalui berbagai program di antaranya menggunakan mesin jahit dan lampu yang lebih hemat energi, menyelenggarakan rapat secara *online* untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta tidak harus bertatap muka dan memanfaatkan moda transportasi tertentu, dan sebagainya. Efisiensi energi yang dilakukan Perusahaan merupakan dukungan terhadap pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [OJK F.7, F.12]

Per 31 Desember 2024, penggunaan listrik tercatat sebesar 136.794 kWh atau setara dengan 492 Gigajoule (GJ), naik dari tahun sebelumnya, yakni 123.686 kWh atau 445 GJ. Kenaikan terjadi sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional dan penambahan peralatan elektronik. [OJK F.6]

As of today, more than 60% of Indonesia's power plants still rely on coal-fired energy generation, categorizing electricity as a non-renewable energy source derived from fossil fuels. Likewise, diesel and gasoline also fall under the non-renewable energy category, given the finite supply of fossil fuel reserves. Acknowledging this limitation, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk is committed to reducing electricity and fuel consumption through various energy-saving initiatives, such as utilizing energy-efficient sewing machines and lighting systems, conducting virtual meetings where possible to minimize travel and fuel consumption, and implementing energy-efficient operational practices, including optimizing transportation methods. These energy efficiency measures align with Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation and reflect the Company's dedication to sustainable energy management. [OJK F.7, F.12]

As of December 31, 2024, electricity consumption was recorded at 136,794 kWh or equivalent to 492 Gigajoules (GJ), an increase from the previous year, which was 123,686 kWh or 445 GJ. The increase was in line with higher operational activities and the addition of electronic equipment. [OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2022-2024

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	136.794	123.686	43.447
	Gigajoule	492	445	156

Table of Electricity Consumption 2022-2024

Sementara itu, penggunaan BBM untuk genset maupun kendaraan operasional selama periode pelaporan tercatat sebesar 14.773 liter atau setara dengan 593,72 GJ, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 7.167 liter atau 288,22 GJ. Kenaikan dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas operasional dan penambahan mobil operasional. [OJK F.6]

Meanwhile, fuel consumption for generators and operational vehicles during the reporting period was recorded at 14,773 liters or equivalent to 593.72 GJ, an increase compared to 2023, which reached 7,167 liters or 288.22 GJ. The increase was influenced by higher operational activities and the addition of operational vehicles. [OJK F.6]

Tabel Penggunaan BBM 2022-2024

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Solar	Liter	3.668	1.016	0
Diesel	Gigajoule	147,53	41,00	0,00
Bensin Petrol	Liter	11.106	6.151	4.045
	Gigajoule	446,60	247,22	162,80
Jumlah Total	Liter	14.773	7.167	4.045
	Gigajoule	593,72	288,22	162,80

Table of Fuel Consumption 2022-2024

Selanjutnya, untuk mengetahui intensitas konsumsi energi, Perusahaan membagi penggunaan energi dengan pendapatan Rp44.632 juta sebagaimana tabel berikut: [OJK F.6]

To assess energy intensity, the Company calculates energy consumption relative to revenue Rp44,632 million, as illustrated in the table below: [OJK F.6]



Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Tahun 2022-2024

Energy Consumption Intensity (ECI) for 2022-2024

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Energi Total Energy	Gigajoule (GJ)	1.085,72	733,22	318,80
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	44.632	49.130	8.965
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Rp Juta GJ/Rp Million	0,0243	0,0149	0,0356

Aspek Emisi

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu penyebab perubahan iklim dan pemanasan global, yang saat ini dampak negatifnya kian terasa, seperti suhu bumi yang semakin panas atau semakin seringnya terjadi bencana alam. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik, antara lain dengan melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM. Efisiensi dilakukan karena penggunaan BBM menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1), sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2). Selain emisi cakupan 1 dan 2, dalam laporan ini, Perusahaan juga menyampaikan emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (cakupan 3) dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Baik cakupan 1, 2 dan 3, emisi dominan yang dihasilkan adalah karbon dioksida (CO₂).

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah *Tier-1*, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

Emission Aspect

Greenhouse gas (GHG) emissions are a key driver of climate change and global warming, resulting in increasingly severe environmental consequences such as rising global temperatures and frequent natural disasters. In response, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk is committed to effective emission management by implementing energy efficiency measures to reduce emissions from electricity and fuel consumption. Fuel consumption generates direct greenhouse gas emissions (Scope 1). Electricity consumption results in indirect greenhouse gas emissions (Scope 2). Official business travel (e.g., air travel) contributes to other indirect emissions (Scope 3). Across Scopes 1, 2, and 3, the dominant greenhouse gas emitted is carbon dioxide (CO₂).

To quantify Scope 1 (direct) GHG emissions, the Company follows the Tier-1 methodology, as recommended by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC 2006) for Indonesia and other non-Annex I countries (developing nations). The calculation is based on energy consumption data, multiplied by the IPCC default emission factor, using the following formula:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{tjn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{tjn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2022-2024 [OJK F.11]
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) 2022-2024

Jenis Bahan Bakar Fuel Types	Total Energi (TJ/Tahun) Total Energy (TJ/Year)			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) Emission Factor CO2 (KgCO2/TJ)	Emisi CO2 (Kg CO2/Tahun) CO2 Emission (Kg CO2/Year)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
	C=A*B			D	E=C*D		
	Solar	0,13	0,04	0,00	74.100	9.784,76	2.710,28
Diesel	0,13	0,04	0,00	74.100	9.784,76	2.710,28	0,00
Bensin	0,37	0,20	0,13	69.300	25.398,31	14.066,72	9.250,51
Petrol	0,37	0,20	0,13	69.300	25.398,31	14.066,72	9.250,51
Jumlah Total	0,50	0,24	0,13		35.183,07	16.777,00	9.250,51

Berdasarkan perhitungan di atas, selama tahun pelaporan Perseroan menghasilkan emisi GRK cakupan 1 sebesar 35.183,07 KgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 16.777 KgCO₂eq. [OJK F.11]

Based on the above calculations, the Company's Scope 1 GHG emissions for the reporting year amounted to 35,183.07 KgCO₂eq, reflecting an increase/decrease compared to 2023, which recorded 16,777 KgCO₂eq. [OJK F.11]

Untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2), Perseroan menghitung dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* wilayah Sumatera yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,991 kgCO₂/Kwh (2020). Berdasarkan formula tersebut, diperoleh emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) untuk tahun pelaporan adalah sebesar 135.562,85 KgCO₂eq, naik 12.990,03 KgCO₂eq atau 10,60% dari tahun 2023 yang mencapai 122.572,83 KgCO₂eq. [OJK F.11]

For Scope 2 indirect GHG emissions, the Company calculates emissions by multiplying annual electricity consumption (in kWh) by the average grid emission factor for the Sumatra region, as issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources and based on PLN's RUPTL 2015–2024, which is 0.991 kgCO₂/kWh (2020). Applying this formula, the Scope 2 GHG emissions for the reporting year amounted to 135,562.85 KgCO₂eq, reflecting an increase of 12,990.03 KgCO₂eq (10.60%) compared to 2023, which recorded 122,572.83 KgCO₂eq. [OJK F.11]

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO ₂ (Kg CO ₂ /Tahun) CO ₂ Emission (Kg CO ₂ /Year)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik Electricity	136.794	123.686	43.447	135.562,85	122.572,83	43.055,98



Berkaitan dengan intensitas emisi, Perusahaan menghitung dengan membagi total emisi yang dihasilkan dengan total pendapatan Rp44.632 juta sebagaimana tabel berikut: [OJK F.11]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi (Cakupan 1 & 2) Total Emissions (Scope 1 & 2)	Gigajoule (GJ)	170.745,92	139.349,83	52.306,49
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Juta Rp Million	44.632	49.130	8.965
Intensitas Emisi Emission Intensity	KgCO ₂ eq/Rp Juta KgCO ₂ eq/Rp Million	0,0243	0,0149	0,0356

To assess emission intensity, the Company calculates total emissions relative to revenue Rp44,632 million, as illustrated in the following table: [OJK F.11]

Aspek Air

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi Perseroan, terkhusus untuk keperluan domestik karyawan, seperti untuk pembilasan kamar kecil/toilet, wastafel, wudhu, mencuci peralatan dapur, dan sebagainya. Sumber air yang digunakan Perseroan adalah air tanah dan air dari pihak ketiga (Perusahaan Daerah Air Minum).

Sebagaimana listrik dan BBM, ketersediaan air bersih saat ini juga terus menurun. Air tanah semakin masif disedot untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, perhotelan dan sebagainya. Sedangkan air permukaan, seperti air sungai, danau dan sejenisnya, yang digunakan sebagai air baku bagi perusahaan daerah air minum, kualitasnya semakin menurun akibat pencemaran. Untuk menghemat penggunaan air, Perseroan mengeluarkan kebijakan agar karyawan dan manajemen bijak dalam menggunakan air dan menghindari pemborosan. Per 31 Desember 2024, volume pengambilan air dari PDAM tercatat sebesar 1.742 m³. [OJK F.8]

Water Aspect

Water is an essential resource for the Company, particularly for domestic needs of employees, such as toilets, sinks, ablution, washing kitchen utensils, and other sanitation requirements. The Company's water supply is sourced from groundwater and third-party providers, such as the Regional Drinking Water Company (PDAM).

Similar to electricity and fuel, the availability of clean water is also continuously declining. Groundwater is increasingly being extracted for various purposes, including industrial and hospitality needs. Meanwhile, surface water such as rivers, lakes, and the like—used as raw water by regional water companies—is experiencing quality degradation due to pollution. To conserve water usage, the Company has issued a policy encouraging employees and management to use water wisely and avoid waste. As of December 31, 2024, the volume of water drawn from the regional water company (PDAM) was recorded at 1,742 m³. [OJK F.8]





Pengelolaan Limbah

Perusahaan menghasilkan limbah padat yang tidak termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (non B3) berupa sampah domestik dari aktivitas pabrik dan perkantoran. Selain itu, Perusahaan menghasilkan limbah domestik berupa sampah dari operasional perkantoran dan pabrik, serta limbah B3 seperti oli bekas dan aki bekas dari kendaraan operasional. Selaras dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, sekaligus agar limbah berbagai jenis tersebut tidak menimbulkan dampak negatif, Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah. Kerja sama antara lain berupa pengangkutan limbah/sampah non-B3 ke tempat pembuangan akhir atau pengelolaan limbah B3 berupa oli dan aki bekas dengan bengkel rekanan. [OJK F.13, F.14]

Di sisi lain, merujuk bidang usaha yang dijalankan Perseroan yaitu perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya tumpahan yang signifikan, baik tumpahan zat kimia, bahan bakar minyak, limbah cair dan zat-zat lain yang bisa berdampak buruk terhadap lingkungan maupun personel yang bekerja dengan zat-zat tersebut. [OJK F.15]

Aspek Keanekaragaman Hayati

Bidang usaha dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga yang dijalankan Perseroan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan adalah tidak membangun pabrik atau perkantoran di dalam atau di dekat daerah konservasi atau wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Selaras dengan itu, Perseroan juga membuka diri untuk bekerja sama dengan pihak lain guna melakukan penghijauan dan/atau konservasi flora dan/atau fauna. [OJK F.9, F.10].

Waste Management

The Company generates solid waste, primarily classified as non-hazardous and non-toxic (non-B3) waste, originating from factory and office activities. Additionally, hazardous and toxic (B3) waste is produced, including used oil and spent batteries from operational vehicles. In line with its commitment to environmental sustainability, the Company ensures that all waste types are managed properly to prevent negative environmental impacts. To this end, the Company collaborates with third-party waste management service providers, covering transportation of non-B3 waste to designated final disposal sites or proper handling and disposal of B3 waste, such as used oil and batteries, through authorized partner workshops. [OJK F.13, F.14]

Furthermore, given the nature of the Company's business in household goods trading, there were no significant spills reported during the reporting year, including chemical spills, fuel oil leaks, liquid waste discharge, or other environmental hazards that could negatively impact the ecosystem or personnel handling these substances. [OJK F.15]

Aspects of Biodiversity

The Company's business operations in household goods trading do not directly impact biodiversity or natural ecosystems. However, the Company remains committed to environmental conservation efforts. As part of this commitment, the Company does not establish factories or office facilities in or near conservation areas or regions with high biodiversity value. Correspondingly, the Company is open to collaborations with external partners to support reforestation, flora and fauna conservation, and other ecological initiatives. [OJK F.9, F.10].

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Kepatuhan terhadap semua regulasi, termasuk di bidang lingkungan, merupakan spirit yang senantiasa dijaga oleh Perseroan. Spirit tersebut dipegang sejalan dengan komitmen agar keberadaan Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Seiring dengan itu, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain apabila terdapat dampak negatif operasional bagi lingkungan. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan akan mencari solusi terbaik sesuai dengan prosedur operasional standar yang berlaku. Namun demikian, per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Pada tahun pelaporan, Perseroan belum secara spesifik mengalokasikan biaya lingkungan.

Environmental Complaints [OJK F.16]

The Company is fully committed to complying with environmental regulations and ensuring that its operations do not adversely impact the environment or surrounding communities. In line with its stakeholder responsibility, the Company provides a dedicated complaint mechanism, allowing the public and stakeholders to report any environmental concerns. Upon receiving a complaint, the Company is committed to resolving the issue efficiently and in accordance with established standard operating procedures. However, as of December 31, 2024, the Company has not received any environmental complaints from the public or other stakeholders.

Environmental Expenditures [OJK F.4]

In the reporting year, the Company has not specifically allocated a budget for environmental expenditures.



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainable Social Performance

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk mendukung implementasi kegiatan berkelanjutan yaitu operasional perusahaan yang memperhatikan keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Perseroan meyakini keselarasan antar ketiga aspek merupakan fondasi untuk mewujudkan operasional usaha yang berkesinambungan, sekaligus modal untuk meraih dukungan dari segenap pemangku kepentingan.

Secara spesifik, kinerja aspek sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Perseroan adalah pemegang saham, manajemen dan karyawan lintas divisi dan level jabatan; adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemerintah/regulator, mitra, media massa, dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Berkaca pada keberagaman pemangku kepentingan Perseroan, maka aktivitas sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beraneka rupa, seperti ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi dan pengembangan produk/jasa, pelibatan masyarakat dalam operasional perusahaan, dampak potensial dan faktual atas operasional perusahaan bagi lingkungan dan sosial kemasyarakatan, dan sebagainya. Untuk bisa memenuhi tanggung jawab yang sedemikian beragam, maka Perseroan telah memetakan secara tepat pemangku kepentingan beserta harapan masing-masing.

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan mereka. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan visi menjadi perusahaan pelengkap kamar tidur yang unggul dengan selalu mengutamakan kenyamanan agar tercipta tidur yang lebih berkualitas.

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk is committed to implementing sustainable business practices that integrate economic, environmental, and social performance. The Company recognizes that balancing these three pillars is fundamental to achieving long-term operational sustainability and securing the trust and support of all stakeholders.

The Company's social performance pertains to its responsibilities towards both internal and external stakeholders. Internal stakeholders include shareholders, management, and employees across all divisions and levels. External stakeholders encompass customers, government agencies and regulators, business partners, the media, and local communities, including beneficiaries of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) or Social and Environmental Responsibility (TJSL – Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) programs.

Given the diverse range of stakeholders, the Company undertakes various social initiatives, including employment policies, occupational health and safety (OHS / K3), human rights protections, product and service responsibility, innovation, community engagement, and the mitigation of any environmental and social impacts stemming from business operations. To effectively meet these obligations, the Company systematically identifies its stakeholders and aligns its policies with their expectations.

The Company is dedicated to fulfilling its social responsibilities as a means to foster strong stakeholder relationships and maintain open, constructive communication. Such engagement is essential for strengthening the Company's corporate position, ensuring business continuity, and realizing its vision of becoming a leading provider of bedroom accessories, prioritizing comfort in order to create a better quality sleep.



**SORAYA
BERJAYA**
INDONESIA Tbk

Landasan Kebijakan

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan berpedoman pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Perseroan menyusun dan menerbitkan serangkaian kebijakan sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan untuk pemangku kepentingan internal antara lain berkaitan dengan kepegawaian, jam kerja, remunerasi, pendidikan dan pelatihan, peninjauan pegawai, K3, dan sebagainya. Sedangkan kebijakan untuk pemangku kepentingan eksternal di antaranya berkaitan dengan pengembangan produk, peningkatan kualitas layanan, pengaturan pengadaan barang, pelaksanaan program TJSL/CSR, dan sebagainya.

Policy Framework

The Company's social responsibility commitments are guided by various legal and regulatory frameworks in Indonesia, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower
4. Law No. 24 of 2011 on the Social Security Administration Agency
5. Law No. 6 of 2023 on the Job Creation Law
6. Law No. 17 of 2023 on Health
7. Government Regulation No. 51 of 2023 on Wages
8. Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Diseases

In compliance with these regulations, the Company has established policies tailored to the specific needs of internal and external stakeholders. Internal policies address employment conditions, working hours, remuneration, training and development, performance evaluations, and occupational safety and health. External policies focus on product quality, service improvement, procurement procedures, and TJSL/CSR program implementation.



Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Perseroan senantiasa memahami kebutuhan konsumen dan berupaya secara maksimal untuk memberikan produk dan layanan terbaik. Komitmen serupa penting guna menjaga kepercayaan dan loyalitas konsumen. Di ranah bisnis, kepercayaan dan loyalitas konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kesetaraan dalam memberikan layanan kepada konsumen. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh konsumen secara inklusif, setara tanpa memandang latar belakang agama, suku, etnis, *gender*, politik dan lainnya yang bersifat diskriminatif.

Prinsip kesetaraan terhadap konsumen dipegang teguh sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap hak-hak konsumen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, “memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.” Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, “Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen.”

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Selaras dengan penghormatan kesetaraan terhadap konsumen, Perseroan juga memberlakukan prinsip yang sama kepada karyawan, terkhusus dalam hal kesetaraan kesempatan bekerja. Dengan demikian, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan pria maupun wanita untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran *top management*.

Penerapan kesetaraan kesempatan bekerja di Perseroan selaras dengan semangat Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: “Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu.” Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan *Gender* dalam Pembangunan Nasional.

Konsep non-diskriminasi juga turut mendasari Perseroan dalam memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki. Jika terjadi perbedaan remunerasi, hal itu sepenuhnya berdasarkan tingkat pengalaman dan kompetensi karyawan yang tercermin dari tingkat jabatan yang dimiliki.

Equal Consumer Services [OJK F.17]

The Company is committed to delivering high-quality products and services while ensuring inclusivity and fairness in consumer interactions. Maintaining consumer trust and loyalty is essential, and one of the key factors influencing this trust is the equitable treatment of all consumers. Accordingly, the Company upholds a policy of non-discrimination, ensuring that all consumers are treated with fairness and inclusivity, irrespective of their religion, ethnicity, gender, political affiliation, or other protected characteristics.

The Company adheres strictly to consumer rights as outlined in Article 7(c) of the Consumer Protection Law, which mandates that businesses must serve consumers honestly, fairly, and without discrimination. The law further emphasizes that companies must not engage in any form of differential treatment that compromises the quality or accessibility of services provided to consumers.

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

In alignment with its commitment to consumer equality, the Company also upholds the principle of equal opportunity in employment. This policy ensures that all employees, regardless of gender, have access to equal opportunities for recruitment, career advancement, and leadership positions, including at the executive level.

The Company's approach to equal employment opportunities is consistent with Article 281(2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which affirms the right of every individual to be free from discriminatory treatment. Additionally, the Company complies with Law No. 7 of 1984 on the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as Presidential Instruction No. 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

Furthermore, the Company's commitment to non-discrimination extends to its remuneration policies, ensuring that male and female employees receive equal pay for work of equal value. Any differences in compensation are strictly based on objective criteria such as experience, expertise, and job responsibilities, rather than gender or other non-meritocratic factors.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan mendukung penghapusan praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa karena keduanya melanggar hak asasi manusia, sekaligus praktik yang tidak patut. Dukungan diwujudkan Perseroan dengan menetapkan usia minimal dan jam kerja karyawan secara jelas sesuai regulasi yang berlaku. Berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, telah berusia di atas 18 tahun. Adapun jam kerja yang diberlakukan adalah 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Sabtu), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Seiring dengan itu, untuk menjaga keberlangsungan operasional pabrik, Perseroan memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*) yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi di lapangan pekerjaan. Dalam implementasinya, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan sehingga tidak merugikan karyawan atau terhitung sebagai kerja paksa. Lebih dari itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Implementasi tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Konsistensi Perseroan menerapkan ketentuan tentang usia minimal karyawan serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa di Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor Prohibition [OJK F.19]

The Company fully supports the elimination of child labor and forced labor practices as both are violations of human rights and unethical practices. This commitment is demonstrated by the Company through the clear establishment of minimum age requirements and working hours in accordance with applicable regulations. With regard to minimum age and working hours, the Company ensures that all employees, both permanent and contract-based, are over 18 years old. The working hours applied are 7 (seven) hours per day and 40 (forty) hours per week for 6 (six) working days (Monday to Saturday), in line with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower.

In addition, to ensure the continuity of factory operations, the Company implements a shift work system, adjusted according to field conditions. In practice, any excess working hours are calculated as overtime, with compensation rates determined in the Company's internal regulations, ensuring that employees are not harmed or subjected to forced labor. Furthermore, the Company provides opportunities for employees to take appropriate rest periods during working hours.

The implementation of minimum age and working hour regulations reflects the Company's compliance with several laws and conventions, including, Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment*, Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO *Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour*, and Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO *Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour*.

The Company's consistent implementation of clear policies on minimum working age and working hours has resulted in zero incidents or findings related to child labor and forced labor practices within the Company. Accordingly, the Company has not been subjected to any fines or sanctions related to non-compliance with child labor and forced labor regulations.



Upah Minimum Regional [OJK F.20]

PT Soraya Berjaya Indonesia menerapkan pemberian upah/remunerasi yang memenuhi kriteria keadilan internal (*internal equity*), kompetitif di pasar (*external competitiveness*), serta disesuaikan dengan kemampuan perusahaan. Dalam memberikan remunerasi, Perseroan menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama. Berdasarkan prinsip tersebut, terkhusus bagi karyawan tetap di level terendah, Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan beroperasi.

Terkhusus pemberian upah karyawan tetap level terendah pada tahun 2024, Perseroan merujuk dan telah memenuhi Peraturan Pemerintah (PP) No 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. Adapun upah karyawan tetap di tingkat terendah pada tahun pelaporan adalah minimal sama dengan UMR/Provinsi di mana Perseroan beroperasi.

Dalam menetapkan upah, Perseroan tidak mendasarkan diri pada jenis kelamin. Sebab itu, dasar perhitungan upah/remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah sama. Jika terdapat perbedaan upah yang diterima karyawan, hal itu lebih dipengaruhi oleh kualitas kinerja dan tingkatan jabatan yang bersangkutan. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No.: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ensures that its wage structure aligns with internal equity, external competitiveness, and the Company's financial capacity. The Company upholds a non-discriminatory remuneration system, guaranteeing equal treatment for all employees. In adherence to this principle, particularly for permanent employees at the lowest level, the Company provides wages that meet or exceed the minimum wage while considering the cost of living, inflation rates, and other economic factors as determined by the relevant local government.

For the fiscal year 2024, the Company has complied with Government Regulation (PP – Peraturan Pemerintah) No. 51 of 2023, which amends Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages, thereby ensuring adherence to the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP – Upah Minimum Provinsi). All permanent employees at the lowest level receive wages that are at least equivalent to the prevailing Regional Minimum Wage (UMR – Upah Minimum Regional) in the respective provinces where the Company operates.

The Company applies a gender-neutral approach in determining wages, basing salary calculations solely on job performance and position level. This commitment aligns with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and ILO Convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Tabel Rasio Upah Minimum Karyawan Tetap Level Terendah dengan UMR Tahun 2024

Table of Minimum Wage Ratio for Permanent Employees at the Lowest Level with UMR in 2024

Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi Province	Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah (Rp) Lowest Level Permanent Employee Wages (Rp)	Besaran Upah Minimum Regional (Provinsi) Regional (Provincial) Minimum Wages	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Dibandingkan UMR (Provinsi) Ratio of Minimum Wage for Permanent Employees at Lowest Level to UMR (Province)
Jl. Bandes, Desa/Kelurahan Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang	Sumatera Barat West Sumatera	3.250.000	2.811.499	115,61%
Jl. Srikandi, Desa/Kelurahan Delima, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru	Riau Riau	3.800.000	3.451.384	110,10%

Selain pemberian upah sesuai regulasi, termasuk tunjangan hari raya, Perseroan juga memenuhi hak-hak normatif karyawan seperti cuti (cuti tahunan, cuti sakit, cuti hamil serta melahirkan), pesangon, mengikuti dalam program Jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta pemberian fasilitas kesehatan lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus Perseroan dengan tujuan akhir tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja. Hal itu menjadi perhatian karena Perseroan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkorelasi positif terhadap ketenangan, kenyamanan, dan konsentrasi kerja karyawan, yang bermuara dengan meningkatnya kinerja karyawan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah memiliki "Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, dan Pelestarian Fungsi Lingkungan (K3L)" dari Kementerian Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan untuk menghindari risiko kecelakaan kerja antara lain dengan memberikan *training* dan penyuluhan tentang K3. Seiring dengan itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut antara lain alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), keamanan 24 jam, dan lain-lain. Untuk memastikan semua fasilitas dan perlengkapan K3 berfungsi dengan baik, Perseroan melakukan pengecekan fasilitas, sarana dan prasarana secara rutin.

Sementara itu, untuk menciptakan kenyamanan bekerja, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana untuk karyawan seperti tempat ibadah, kamar kecil, parkir, dan sebagainya. Selaras dengan itu, Perseroan juga memiliki sertifikat laik fungsi bangunan kantor dan *workshop* dari instansi yang berwenang, baik di Padang maupun Pekanbaru. Selain menyediakan berbagai sarana dan prasarana terbaik, Perseroan juga secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama. Komitmen dan upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di Perseroan selama tahun 2024.

In addition to providing wages in accordance with regulations, including holiday allowances, the Company also fulfills employee normative rights such as leave (annual leave, sick leave, maternity and childbirth leave), severance pay, participation in the Jamsostek/BPJS Employment and BPJS Health programs, as well as providing other health facilities as regulated in the Company Regulations.

Occupational Health and Safety (OHS) [OJK F.21]

A safe and decent work environment in line with Occupational Health and Safety (OHS) standards is one of the Company's main focuses, with the ultimate goal of achieving zero workplace accidents and zero occupational diseases. This focus reflects the Company's belief that such a work environment has a positive correlation with employees' peace of mind, comfort, and concentration at work, which in turn leads to improved employee performance. To realize this commitment, the Company has obtained an "Independent Statement on the Maintenance of Safety, Security, and Environmental Sustainability (K3L)" issued by the Ministry of Investment/Investment Coordinating Board (BKPM).

To prevent workplace accidents, the Company implements various measures, including the provision of OHS training and education programs for employees. In addition, the Company has established OHS facilities and infrastructure, including provisions for emergency situations. These include, among others, smoke detectors, fire extinguishers, fire hydrants, First Aid Kits (P3K), and 24-hour security services. To ensure that all OHS facilities and equipment are in optimal condition and ready for use, the Company conducts regular inspections and maintenance.

Furthermore, to ensure employee comfort, the Company provides facilities such as prayer rooms, restrooms, parking areas, and other supporting amenities. The Company has also obtained building feasibility certificates (sertifikat laik fungsi) for both office and workshop buildings from the relevant authorities in Padang and Pekanbaru, as part of its compliance with building safety standards. In addition to providing adequate facilities and infrastructure, the Company continuously promotes OHS awareness as a shared responsibility among employees. Through these commitments and ongoing efforts, in 2024, the Company successfully recorded zero workplace accidents and zero occupational diseases.



Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan PT Soraya Berjaya Indonesia. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sifatnya terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Selain kegiatan internal yang diselenggarakan oleh Divisi *Human Resources Development* (HRD), Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja maupun pihak eksternal lainnya.

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 18 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 85 karyawan. Adapun realisasi biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun pelaporan adalah sebesar Rp73.998.540 juta, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp85.716.000. Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan, disampaikan dalam tabel berikut:

Employee Training and Development [OJK F.22]

Enhancing employee capacity and capability is a critical key to achieving sustainable growth and performance at PT Soraya Berjaya Indonesia. To this end, the Company consistently implements various education and training programs aimed at improving employee competencies. These competency development programs are designed to align with the Company's needs and are open to all employees without discrimination, including gender. In addition to internal programs organized by the Human Resources Development (HRD) Division, the Company also encourages employee participation in training programs conducted by the Department of Manpower and other external parties.

As of December 31, 2024, the Company has conducted a total of 18 education and training programs, attended by 85 employees. The total cost of education and training realized during the reporting year amounted to IDR 73,998,540, which represents an increase/decrease compared to the IDR 102,976,000 spent in 2023. Details of education and training programs, including the average training hours by gender and position level, are presented in the following table:

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Underwent Training		Jam Pelatihan Training Hours		Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Employee	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Keseluruhan Overall	85	93	2	2	2	2
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on gender						
Laki-laki Male	32	34	2	2	2	2
Perempuan Female	53	59	2	2	2	2
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category						
Manajemen Management	18	18	6	4	6	4
Staff	67	75	2	2	2	2

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Perseroan memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Dalam melakukan penilaian, Perseroan bertindak adil kepada semua karyawan dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian karyawan akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier karyawan, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Dengan berpatokan pada mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 4 orang mendapatkan promosi, 6 orang menjalani rotasi, dan tidak ada yang mendapatkan demosi.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha dengan memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena PT Soraya Berjaya Indonesia tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat dan dampak positif sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan TJSL/CSR yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat.

Routine Performance Reviews and Career Path Development [OJK F.22]

The Company recognizes and appreciates all employees by conducting regular reviews and assessments of their performance. These assessments are carried out to promote fairness, provide support, and set achievement targets for all employees. In conducting performance evaluations, the Company applies equal and fair treatment to all employees, basing assessments solely on work performance without discrimination, including gender. The results of these performance assessments serve as one of the key considerations for career development, including opportunities for promotion, rotation/transfer, or demotion. Based on the established mechanisms, during the reporting year, 4 employees received promotions, 6 employees underwent rotations/transfers, and no one was demoted.

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk is committed to conduct its business operations in full compliance with all applicable laws and regulations governing economic, environmental, and social aspects. This commitment underscores the Company's dedication, ensuring that its presence does not adversely affect local communities. Instead, the Company aims to create a positive and meaningful impact, contributing to the well-being of society.

Through an internal evaluation, the Company's operations have not resulted in any negative social or environmental consequences. On the contrary, the presence of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk has yielded various benefits for the surrounding community, including job creation and opportunities for local businesses to participate in the supply chain. Furthermore, the Company actively engages in Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, tailoring programs to meet community needs and expectations.



Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional PT Soraya Berjaya Indonesia dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan melalui kanal sebagai berikut:



Telepon
Telephone

(0752) 8965-330



Email

corsec@sorayaberjaya.id



Website

<https://sorayaberjaya.id>

Berdasarkan data Perseroan, selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Selain menjadi kanal pengaduan bagi masyarakat yang terdampak operasional, kanal yang sama bisa dimanfaatkan bagi konsumen/pelanggan yang hendak menyampaikan pengaduan dan keluhan terkait produk yang dihasilkan Perseroan. Terhadap pengaduan dan keluhan yang diterima, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik demi mewujudkan kepuasan konsumen. Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari konsumen.

Community Complaints [OJK F.24]

As part of its corporate responsibility, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk is committed to addressing concerns from individuals or communities affected by its operations. The Company maintains an open and transparent complaint resolution mechanism to ensure timely responses and effective solutions. Complaints may be submitted through the following channels:

Based on the Company's data, throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the public.

In addition to serving as a complaint channel for communities affected by operations, the same channel can also be used by customers wishing to submit complaints or concerns regarding the Company's products. For any complaints received, the Company is committed to providing the best solutions to ensure customer satisfaction. As of December 31, 2024, the Company had not received any complaints from customers.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat merupakan salah satu kunci keberlanjutan usaha. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat. Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan melakukan berbagai program di antaranya melalui TJSL/CSR. Perseroan meyakini pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan wujud apresiasi dan upaya pendekatan kepada komunitas dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar, sekaligus merupakan bentuk investasi Perseroan untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dalam rangka kelangsungan usaha. Sebagai wujud atas kepedulian sosial, Perseroan turut berpartisipasi dalam program CSR melalui Soraya Berbagi (SORAGI).

Environmental Social Responsibility (TJSL - Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Activities [OJK F.25]

Maintaining a strong and mutually beneficial relationship with the community is a cornerstone of the Company's long-term business sustainability. PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk continuously endeavors to foster positive engagement through Corporate Social Responsibility (CSR) and Environmental Social Responsibility (TJSL – Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) programs. These initiatives reflect the Company's commitment to community welfare and economic empowerment in its operational areas. Additionally, CSR activities serve as an investment in social goodwill, ensuring continued community support for the Company's business activities. One of the key CSR programs implemented by the Company is Soraya Berbagi (SORAGI), a flagship initiative aimed at fostering community development.

Lebih dari itu, bagi Perseroan, pelaksanaan CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah Indonesia. Pada tahun pelaporan, Perseroan mengeluarkan sebesar Rp27.615.000 melalui program Soraya Berbagi (SORAGI) dengan kegiatan berupa sumbangan ke masjid. [OJK F.23, F.25]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Perseroan menyadari bahwa kebutuhan dan harapan konsumen terhadap produk dan layanan Perseroan berupa perlengkapan kamar tidur seperti sprei set, *bed cover*, badan bantal dan guling, sarung bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga terus berkembang sesuai dengan tuntutan terkini. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan agar mampu memenuhi tuntutan dan harapan konsumen tersebut. Tak sekadar memberikan pilihan yang lebih variatif, inovasi serta pengembangan produk dan layanan juga bertujuan untuk menghadirkan kenyamanan, kemudahan serta mendukung efektivitas dan efisiensi waktu bagi konsumen.

Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait produk dan layanan, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

PT Soraya Berjaya Indonesia memproduksi berbagai perlengkapan kamar tidur seperti sprei set, *bedcover*, badan bantal dan guling, sarung bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga berbahan utama kain. Selain menggunakan bahan dengan kualitas terbaik, untuk mendukung keamanan dan kesehatan bagi konsumen yang menggunakan produk-produk tersebut, Perseroan telah memiliki sertifikat berupa Sertifikat Produk No. TEXPA-24.06.22 untuk Standar Produk: SNI 8214-1 : 2021 Tekstil – Seprai – Bagian 1 : Mutu Kain, serta Sertifikat Standar No.02203068917190013 berlaku terhadap KBLI 13923 (Industri Bantal dan Sejenisnya). Sertifikasi ini menegaskan dedikasi Perusahaan untuk memproduksi produk yang aman dan berkualitas tinggi sesuai dengan standar peraturan nasional.

Beyond community engagement, the Company recognizes CSR as an integral component of Good Corporate Governance (GCG) and a key driver in achieving Sustainable Development Goals (SDGs). These programs are aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), or Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), established by the Indonesian government, emphasizing economic growth, environmental protection, and social well-being. In the reporting year, the Company disbursed Rp27,615,000 through the Soraya Berbagi (SORAGI) program for activities including donations to mosques. [OJK F.23, F.25]

Innovation and Development of Products and Services [OJK F.26]

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk recognizes that consumer needs and expectations for bedroom essentials—such as bed sheet sets, bed covers, pillows, bolsters, pillowcases, and other household accessories—continue to evolve in response to market trends and technological advancements. To meet these demands, the Company is committed to continuous innovation and product development, ensuring that its offerings provide enhanced comfort, convenience, efficiency, and time-saving benefits for consumers.

The Company's innovation and development efforts are not limited to products and services, but also encompass marketing and other related areas.

Consumer Products Safety Compliance [OJK F.27]

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk manufactures a range of bedroom accessories, including bed sheet sets, bed covers, pillowcases, bolsters, and other fabric-based household items. In addition to utilizing premium-quality materials, the Company is committed to ensuring the safety and well-being of consumers by adhering to rigorous product safety standards. To uphold this commitment, the Company has obtained the following certifications, Product Certificate No. TEXPA-24.06.22 – Compliance with SNI 8214-1:2021 (Textiles – Bed Sheets – Part 1: Fabric Quality) and Standard Certificate No. 02203068917190013 – Applicable to KBLI 13923 (Pillow Industry and Related Products). These certifications affirm the Company's dedication to producing safe, high-quality products in accordance with national regulatory standards.



Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Operasional bisnis Perseroan memproduksi berbagai perlengkapan kamar tidur memberikan dampak positif bagi konsumen yang menginginkan kenyamanan tidur, melindungi kasur dari debu, kotoran dan noda, serta menciptakan kamar tidur dengan dekorasi yang memanjakan mata. Di sisi lain, pada tahun pelaporan, tidak terdapat keluhan dari konsumen sebagai dampak negatif setelah menggunakan produk yang dihasilkan Perseroan. Kondisi faktual tersebut selaras dengan spirit yang diusung Perseroan yaitu *Good Sleep, Good Life*.

Selanjutnya, untuk mengoptimalkan dampak positif atas produk dan layanan yang diberikan, sekaligus memudahkan konsumen/pelanggan mendapatkan informasi mengenai produk dan pelayanan yang ditawarkan, Perseroan menyediakan situs web yang dapat diakses dengan mudah melalui <https://sorayaberjaya.id/>. Selain menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen/pelanggan, di situs web tersebut, konsumen/pelanggan dapat memanfaatkan fitur 'Hubungi Kami' untuk langsung menyampaikan pertanyaan terkait produk dan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menarik kembali produk selama tahun 2024.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Perseroan senantiasa memegang komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik demi mewujudkan kepuasan konsumen/pelanggan yang optimal. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, sekaligus menggali masukan untuk perbaikan. Perseroan belum menerapkan survei kepuasan pelanggan, mungkin akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

Benefits of Products and Services [OJK F.28]

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk strives to ensure that its products provide tangible benefits to consumers. The Company's bedroom essentials, including bed sheet sets, bed covers, pillowcases, bolsters, and other household accessories, contribute to enhancing sleep quality, protecting mattresses from dust, dirt, and stains, and elevating bedroom aesthetics with visually appealing designs. In the reporting year, the Company did not receive any consumer complaints regarding negative impacts from using its products. This aligns with the Company's guiding principle: *Good Sleep, Good Life*.

To further enhance the positive impact of its products and services and to provide consumers with easy access to relevant information, the Company maintains an official website at <https://sorayaberjaya.id/>. In addition to comprehensive product details, the website features a 'Contact Us' section, allowing customers to submit inquiries directly regarding the Company's products and services.

Product Recalls [OJK F.29]

As of December 31, 2024, the Company did not recall any products during 2024.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The Company remains committed to providing the best products and services to achieve optimal customer satisfaction. To assess customer satisfaction and gather feedback for improvements, the Company has not yet implemented a customer satisfaction assessment but may consider doing so in the following year.

LAIN-LAIN

Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual, serta sesuai dengan panduan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Written Verification from Independent Party [OJK G.1]

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ensures that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual, in accordance with the guidelines set forth in POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.





Lembar Umpan Balik [OJK G.2] Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2024 PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk Sustainability Report. To improve content of the Sustainability Report in the following years, please kindly fill this Feedback Form by choosing one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance of the Company:
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
Materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
a. Sudah bagus / Good b. Belum bagus / Not Good Enough c. Tidak tahu / Neutral
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be included in the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim / Sender Identity:

Nama / Name :

Email / Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- ☐ Pelanggan/Konsumen / Customer
- ☐ Pemegang saham / Shareholders
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan / Government and Financial Authority
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok / Work Partner/Supplier
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat / Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- ☐ Media massa / Mass media
- ☐ Lainnya / Others.....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Form to:

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

Jl. Bandes, Desa/Kelurahan Aie Pacah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25176

Tel. : (0752) 8965-330

Website : <https://sorayaberjaya.id>

Email : corsec@sorayaberjaya.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan perdana yang diterbitkan oleh PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

Response to Feedback on the Previous Year's Report [OJK G.3]

This sustainability report is the first report published by PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk. Therefore, there are no stakeholder responses to the previous year's report.



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	113
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	116
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	116
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	116
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and Mission	124
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	120
C.3	Skala Usaha Business Scale	120, 122, 127
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	125
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	131
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	127
Penjelasan Direksi Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	133
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	140
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	142
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Financial Implementation	143
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	144
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	145
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	146

Kinerja Ekonomi**Economic Performance**

F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	150
-----	---	-----

F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Sustainable Finance Implementation	150
-----	--	-----

Kinerja Lingkungan Hidup**Environmental Performance****Aspek Umum****General Aspect**

F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	160
-----	---	-----

Aspek Material**Material Aspect**

F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	153
-----	--	-----

Aspek Energi**Energy Aspect**

F.6	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	154
-----	--	-----

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	154
-----	--	-----

Aspek Air**Water Aspect**

F.8	Penggunaan Air Water usage	157
-----	-------------------------------	-----

Aspek Keanekaragaman Hayati**Biodiversity Aspects**

F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Adjacent to Conservation Areas or Have Biodiversity	159
-----	---	-----

F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	159
------	---	-----

Aspek Emisi**Emission Aspect**

F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions By Type	156
------	---	-----

F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	154
------	---	-----



Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspects

F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated Based on Type	159
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	159
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	159

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Complaint Aspects Related to the Environment

F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Accepted and Solved	160
------	---	-----

Kinerja Sosial

Social Performance

F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Services for Products and/or Services Equal To Customers	163
------	---	-----

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	163
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	164
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	165
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	166
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	167, 168

Aspek Masyarakat

Community Aspect

F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	168, 170
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	169
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities (SER)	169

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Financial Products/Services Sustainable	170
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	170
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	171
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Product Recalled	171
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	171

Lain-lain

Others

G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	172
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	173
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response To Previous Year Report Feedback	174
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	175

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors on Responsibility for the Annual & Sustainability Report 2024 of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk tahun 2024, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual dan Sustainability Report of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual and Sustainability Report.

The Statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

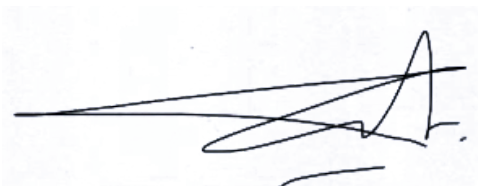


Marfetra
Komisaris Utama
President Commissioner

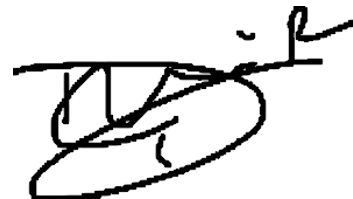


Ilham Aldelano Azre, S.IP, M.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Rizet Ramawi, S.E
Direktur Utama
President Director



Dwi Ristra Utami, S.Ikom
Direktur
Director



Ridho Ferman Shatrio, S.E
Direktur Utama
President Director



Seli Astuti, S.E
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
serta
Laporan auditor independen

*Financial statements
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
and
Independent auditor's report*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

**Laporan keuangan
dan laporan auditor independen
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
Daftar isi**

***Financial statement
and independent auditor's report
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
Table of contents***

**Halaman /
Page**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTERS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan - penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and - other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4 - 5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statements of cash flow</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 51	<i>Notes to the financial statements</i>



**SORAYA
BERJAYA**
INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS**

AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Rizet Ramawi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Bandes, Desa/ Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl. Resty Graha Komp. Resty Graha Lestari Blok , 004/010, Delima, Binawidya	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0751-8965-330	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Seli Astuti	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Bandes, Desa/ Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Pasar Usang Baserah 006/002 Pasar Usang Baserah, Kuantan Hilir, Kuantan Singingi	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0751-8965-330	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan 1. keuangan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (Perseroan); | <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (the Company);</i> |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai 2. dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah 3. dimuat secara lengkap dan benar; | <i>a. All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The financial statements of the Company do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or materials facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal 4. Perseroan. | <i>We are responsible for internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made with made truthfully

Padang, 14 Maret 2025 / March 14, 2025

Rizet Ramawi
Direktur Utama / President Director

Seli Astuti
Direktur Keuangan / Finance Director



HEAD OFFICE
Jl. Bandes, Desa/Kelurahan Aie Pacah,
Kec. Koto Tangah, Koto Padang Provinsi Sumatra Barat.

BRANCH OFFICE
Jl. Soekarno Hatta Tobek Godang
binawidya Kota Pekanbaru, Indonesia

PT.SBI@sorayaberjaya.id



IRFAN WALUYO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Licensi No. 231/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor / Number : 00077/2.1455/AU.1/04/1577-1/1/III/2025

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur
PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

To
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period.

Hal audit utama (lanjutan)

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan

Lihat Catatan 2.i untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap dan Catatan 6 untuk pengungkapan yang relevan atas laporan keuangan.

PSAK 202 "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto. Pernyataan ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Persediaan tercatat pada 31 Desember 2024 mewakili sekitar 51% dari jumlah nilai aset Perseroan yang telah dinilai berdasarkan nilai wajar. Oleh karena itu, kami telah mempertimbangkan estimasi manfaat dan penilaian persediaan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan perhitungan stok persediaan berdasarkan sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama perhitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; dan (b) mengamati sampel prosedur perhitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis nilai realisasi bersih persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan Perseroan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor kami.

Key audit matters (continued)

These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Inventories

See Note 2.i for accounting policies relating to fixed assets and Note 6 for relevant disclosures to the financial statements.

PSAK 202, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Inventories recorded as of December 31, 2024 represent approximately 51% of the total value of the Company's assets that have been valued at fair value. Therefore, we have considered the estimated useful life and valuation of inventories as a key audit matter.

How our audit response the key audit matter:

- *We obtained understanding of the process flows and key controls over inventories valuation and existence;*
- *We performed the inventories stock count on sample basis. We performed the following procedures during inventories count: (a) selected a sample of inventories items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; and (b) observed a sample of management's inventories count procedures to assess compliance with policy;*
- *We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;*
- *We analyzed the net realizable value of inventories; and*
- *We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information set out in the Annual Report, but excludes the Company's financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be available to us after the date of our auditor's report.

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Other information (continued)

Our opinion on the financial statements does not include other information other information, and accordingly, we do not express any form of any assurance on such other information.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in performing so, consider whether the other information doing so, consider whether the other information contains any material inconsistencies with the financial statements or our financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material misstatements.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement material misstatement in it, we are required to communicate the matter to the party responsible for governance and take appropriate action appropriate action based on the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal control deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Of the matters communicated to those responsible for governance, we determined those that are most significant in the audit of the current period's financial statements and are therefore key audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
"IRFAN WALUYO & REKAN"**



**Irfan Alim Waluyo H, SE., CPA., CPI
AP : 1577**

**Pimpinan Rekan / Managing Partner
Depok, 14 Maret 2025 / Depok, March 14, 2025**



PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>Desember 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>Desember 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.d.g, 4	2.145.389.344	2.835.678.598	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.d.e, 5	-	661.149.500	Trade receivables
Persediaan	2.e.i, 6	27.570.512.276	9.326.168.382	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2.h.p, 7	47.267.367	48.928.953	Prepaid expenses
Uang muka	2.h.p, 8	11.681.744.722	-	Advance
Deposit	9	10.000.000	-	Deposit
Pajak dibayar dimuka	2.q, 14.a	665.785.360	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2.s, 10	-	2.235.000.000	Other current assets
Jumlah aset lancar		42.120.699.069	15.106.925.433	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.j.m, 11	9.759.571.523	7.990.294.959	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2.k.m, 12	1.529.621.545	1.398.588.043	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2.l.m, 13	60.806.250	16.043.750	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2.q, 14.d	492.001.541	320.251.058	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		11.842.000.859	9.725.177.810	Total non-current assets
JUMLAH ASET		53.962.699.928	24.832.103.243	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.d, 16	831.148.390	907.343.843	Trade payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.f.n, 17	1.865.000.000	-	Other payables - related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.p, 18	382.800.340	1.842.500.000	Accrued expenses
Utang pajak	2.q, 14.b	322.528.318	1.199.695.881	Tax payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2.d.k, 20	89.831.424	87.449.798	Lease liabilities
Utang bank	15	400.000.008	400.000.008	Bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		3.891.308.480	4.436.989.530	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2.d.k, 20	580.534.647	565.143.412	Lease liabilities
Utang bank	15	1.199.999.984	1.599.999.992	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	2.o, 19	280.133.998	517.555.932	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.060.668.629	2.682.699.336	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.951.977.109	7.119.688.866	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar - 14.000 lembar - saham dengan nominal - Rp1.000.000,- per saham.				Share capital Authorized capital 1,000 - shares with nominal value of - Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 500 lembar saham - untuk tahun 2023.				Issued and fully paid-up - capital 500 shares for 2023.
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 800.000.000 lembar - saham untuk tahun 2024.	21	20.000.000.000	14.000.000.000	Issued and fully paid-up - capital 800.000.000 shares for 2024.
Tambahan modal disetor	22	21.591.253.334	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	23	101.585.223	(89.043.519)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya		2.800.000.000	500.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		3.517.884.262	3.301.457.896	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		48.010.722.819	17.712.414.377	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS - DAN EKUITAS		53.962.699.928	24.832.103.243	TOTAL LIABILITIES - AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the period ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023	
PENJUALAN NETO	2.p, 14	44.632.383.660	49.130.209.616	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.p, 25	(30.152.189.447)	(37.676.136.315)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		14.480.194.213	11.454.073.301	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2.p, 26	(11.051.064.550)	(7.319.754.763)	General and administrative expenses
LABA USAHA		3.429.129.663	4.134.318.538	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lain-lain	2.p, 27	94.843.714	760.418	Other income
Beban lain-lain	2.p, 27	(337.414.057)	(411.326.550)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.186.559.320	3.723.752.406	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.q, 14.c	(807.507.762)	(962.908.033)	Current
Tangguhan	2.q, 14.d	137.374.808	175.588.187	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.516.426.366	2.936.432.560	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2.o, 19	156.253.067	(110.827.458)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	2.q, 14.d	34.375.675	24.382.040	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.707.055.108	2.849.987.142	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR		30,50	35,59	EARNING PER SHARES - BASIC

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Tambahkan modal disetor / Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas / Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo Per 1 Januari 2023		500.000.000	-	(2.598.101)	-	2.865.025.336	3.362.427.235	Balance as of January 1, 2023
Setoran modal		11.500.000.000	-	-	-	-	11.500.000.000	Additional capital
Dividen Saham		2.000.000.000	-	-	-	(2.000.000.000)	-	Share Dividen
Cadangan umum		-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	General reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.936.432.560	2.936.432.560	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas								remeasurement of long-term -
imbalan kerja jangka panjang	18	-	-	(110.827.458)	-	-	(110.827.458)	employee benefits liability
Pajak terkait	13.c	-	-	24.382.040	-	-	24.382.040	Related tax -
Saldo Per - 31 Desember 2023		14.000.000.000	-	(89.043.519)	500.000.000	3.301.457.896	17.712.414.377	Balance as of - December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Tambahkan modal disetor / Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas / Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo Per 1 Januari 2024		14.000.000.000	-	(89.043.519)	500.000.000	3.301.457.896	17.712.414.377	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.516.426.366	2.516.426.366	Profit for the year
Penerbitan saham publik		6.000.000.000	24.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	Public share issuance
Cadangan umum		-	-	-	2.300.000.000	(2.300.000.000)	-	General reserves
Biaya emisi saham		-	(2.408.746.666)	-	-	-	(2.408.746.666)	Share issuance cost
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas								remasurement of long-term
imbalan kerja jangka panjang	18	-	-	156.253.067	-	-	156.253.067	employee benefits liability
Pajak terkait	13.c	-	-	34.375.675	-	-	34.375.675	Related tax
Saldo Per - 31 Desember 2024		20.000.000.000	21.591.253.334	101.585.223	2.800.000.000	3.517.884.262	48.010.722.819	Balance as of - December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,14	45.293.533.160	48.668.469.063	Receipts from customers
Pembayaran kepada - pemasok	6,8,14,16,25	(50.660.455.436)	(30.378.891.016)	Payments to - suppliers
Pembayaran beban - operasi	7,10,18,26	(4.248.560.907)	(3.039.232.602)	Payments for operating - expenses
Pembayaran kepada karyawan	26	(14.866.244.865)	(12.899.210.433)	Payments to employees
Pembayaran beban keuangan	19	(286.941.136)	(292.885.119)	Payment for financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	14	(1.719.051.000)	(45.759.651)	Payments of income taxes
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi		(26.487.720.184)	2.012.490.242	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(2.580.965.379)	(3.416.518.712)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(53.450.000)	(17.050.000)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	12	(253.000.000)	(242.000.000)	Acquisition of right-of-use assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(2.887.415.379)	(3.675.568.712)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	15	(400.000.008)	(2.252.367.547)	Payments interest bank loan
Penerimaan atas utang bank	15	-	2.000.000.000	Receipt of bank loan
Penambahan modal disetor	22	27.591.253.334	11.500.000.000	Additional paid-in capital
Pembayaran liabilitas sewa	20	(386.861.888)	(82.380.168)	Payment of lease liabilities
Utang pihak berelasi:				Related party payables:
- Penerimaan	17	1.865.000.000	-	Receipt -
- Pembayaran	17	-	(7.674.805.300)	Payment -
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		28.669.391.438	3.490.446.985	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(705.744.125)	1.827.368.515	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		2.835.678.598	1.008.310.083	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		2.129.934.473	2.835.678.598	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Soraya Berjaya Indonesia ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 05 pada tanggal 05 Maret 2015 oleh Notaris Martalena, S.H., di Padang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 12 Maret 2015.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 22 tanggal 6 Agustus 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0180005 Tanggal 7 Agustus 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham mengenai peningkatan modal ditempatkan atau disetor Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan berusaha dibidang industri dan perdagangan.

Perseroan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2015. dengan menggunakan merek dagang "Soraya Bed Sheet".

Perseroan berdomisili di Jl. Bandes, Desa/ Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat.

Perseroan mempunyai cabang di Jl. Soekarno Hatta, Kel. Tobekgodang, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Pengendali dan pengurusan sehari-hari Perseroan dilakukan oleh Rizet Ramawi (sebagai pemegang saham pengendali masing-masing sebesar 27,83% pada PT Soraya Berjaya Indonesia, penunjukan tersebut sebagai direktur utama yang telah ditetapkan oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 68 tanggal 18 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perseroan memiliki masing-masing sejumlah 27 dan 30 karyawan tetap.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024
<u>Dewan komisaris</u>	
Komisaris utama :	Marfetra
Komisaris Independen :	Ilham Aldelano Azre

1. General

a. Establishment and general information

PT Soraya Berjaya Indonesia ("Company") was established based on Deed No. 05 dated March 05, 2015 by Notary Martalena, S.H., in Padang. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0011444.AH.01.01. Year 2015 on March 12, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 22 dated August 6, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in South Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0180005 dated August 7, 2024 concerning the Statement of Shareholders' Resolution regarding the increase in issued or paid-up capital of the Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in industry and trade.

The Company started its commercial activities in 2015 using the trademark "Soraya Bed Sheet".

The Company is domiciled at Jl. Bandes, Village / Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tengah, Padang City, West Sumatra.

The Company has a branch on Jl. Soekarno Hatta, Kel. Tobekgodang, Kec. Tampan, Pekanbaru City, Riau Province.

The day-to-day control and management of the Company is carried out by Rizet Ramawi (as the controlling shareholder of 27.83% in PT Soraya Berjaya Indonesia, the appointment as managing director has been determined by the shareholders based on the Deed of Shareholders Resolution No. 68 dated December 18, 2023.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has 27 and 30 permanent employees respectively.

b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2023 December 31, 2023		Board of commissioners
Marfetra :	Marfetra :		President commissioner
- :	- :		Independent Commissioner

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

b. The Composition of Board of Commissioners and Directors (continued)

	<u>31 Desember 2024</u> <u>December 31, 2024</u>		<u>31 Desember 2023</u> <u>December 31, 2023</u>	
<u>Dewan komisaris</u>				<u>Board of commissioners</u>
Komisaris :	-			Dwi Ristra Utami : Commissioner
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Direktur utama :	Rizet Ramawi			Rizet Ramawi : President Director
Direktur penjualan - dan pemasaran :	Ridho Ferman Shatrio			Ridho Ferman Shatrio : Sales and marketing - director
Direktur operasional :	Dwi Rista Utami			- : Director of operations
Direktur keuangan :	Seli Astuti			- : Finance Director
Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:		The total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:		

	<u>31 Desember 2024</u> <u>December 31, 2024</u>		<u>31 Desember 2023</u> <u>December 31, 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	1.117.441.272		497.862.790	Salaries and benefits
<u>Komite Audit</u>				<u>Audit committee</u>
Ketua Komite Audit :	Ilham Aldelano Azre			: Head of Audit Committee
Anggota :	Agus Siti			: Members
Anggota :	Nika Yulia Dewi			: Members

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/SBI/II/2024, tanggal 26 Februari 2024, Perseroan telah mengangkat Arienita Noer untuk menjadi Sekretaris Perseroan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/SK-DIR/SBI/II/2024, dated February 26, 2024, the Company has appointed Arienita Noer to be the Corporate Secretary.

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Key management personnel of the Company are persons who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as the Company's key management.

c. Penawaran umum perdana saham

c. Initial public offering of shares

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-74/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 240.000.000 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp125 per lembar saham.

On June 25, 2024, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-74/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 240,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp125 per share.

Pada tanggal 3 Juli 2024, seluruh saham Perseroan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On July 3, 2024, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perseroan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan, seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perseroan menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Perseroan dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

2. Material accounting policies information

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows are prepared using direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that effect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and action, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year

On January 1, 2024, the Company implemented amendments and adjustments to accounting standards relevant to the Company's financial reporting and effective from that date, as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan — Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 208 - Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa — Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan — Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 117 - Kontrak asuransi
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing — Kekurangan Ketertukaran"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut :

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. Material accounting policies information (continued)

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year (continued)

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term
- Amendment to PSAK No. 208 - Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors related to the definition of accounting
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases - Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"
- Amendments to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Financing Arrangements"

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective on or after January 1, 2025, as follows:

- Amendment to PSAK 117 - Insurance contracts
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contracts on the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information"
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Exchange Shortfall"

As of the date of issuance of the financial statements, management is evaluating the impact of these standards, amendments and interpretations on the financial statements.

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - whether solely from principal and interest payments.

Financial assets are classified into two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

The Company determines the classification of these financial assets on initial recognition and cannot change it after initial application.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective Interest Rate*) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi Perseroan terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except financial assets carried at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as current assets if they mature within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Measurement after initial recognition

The measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method, net of impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR.

Amortization of EIR is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognized in the income statement.

The Company's financial assets measured at amortised cost comprise cash and banks and trade receivables.

2. Financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss or other comprehensive income.

Derecognition

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except financial assets carried at fair value through profit or loss.

1. The right to receive cash flows from the asset has expired; or

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

2. Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara (a) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

2. The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obligated to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "passthrough" agreement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

Subsequent measurement

The Company determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost.

After initial recognition at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when the financial liability is extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Enforceable rights must not be dependent on future events and must be exercised under normal business conditions and in the event of default, non-payment or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perseroan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perseroan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perseroan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian 12 bulan atau sepanjang umurnya untuk piutang usaha.

Dalam melakukan penilaian, Perseroan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2. Material accounting policies information (continued)

e. Impairment of financial assets

At each reporting period, the Company assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When conducting the assessment, the Company uses an estimate of the risk of default that occurs over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the general approach of PSAK 109 to measure expected credit losses using an allowance for expected losses of 12 months or the full life of account receivables.

In making the assessment, the Company compares the risk of default of the financial instrument at the reporting date with the risk of default of the financial instrument at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, available without cost or effort at the reporting date, relating to past events, current conditions and expectations of future economic conditions, which indicates an increase in credit risk since initial recognition.

f. Transaction with related parties

Based on PSAK 224, "Related Party Disclosures", a related party is considered related if one party has the ability to control (by means of direct or indirect ownership) or exercise significant influence (by means of participation in financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity).

1. A person or their close family member is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Have significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to each other);

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 28 atas laporan keuangan.

g. Kas dan bank

Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, kecuali untuk pajak dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202, Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. Material accounting policies information (continued)

f. Transaction with related parties (continued)

- b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- f. An entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- g. The person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- g. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in note 28 to the financial statements.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks are not restricted nor pledged as collateral for loans.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses, except for prepaid taxes, are amortized over their respective useful lives using the straight-line method.

i. Inventories

Based on PSAK 202, Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ke realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat di distribusikan secara langsung agar aset tetap tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat / Usefull lifes
Bangunan	20 Tahun / Years
Mesin dan peralatan	4 - 8 Tahun / Years
Kendaraan	8 Tahun / Years
Inventaris	4 - 8 Tahun / Years

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. Material accounting policies information (continued)

i. Inventories (continued)

The cost of finished goods and work in process consists of the cost of raw materials, direct labor, other direct costs and indirect costs associated with production. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of the inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Allowance for decline in value of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow turnover is determined based on a review of the state of each inventory to reflect its net realizable value at the end of the year.

Allowance for impairment of inventories to net realization and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the impairment or loss occurs. The amount of any reversal of the allowance for impairment of inventories due to an increase in net realizable value is recognized as a deduction from the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Fixed assets

Property and equipment held for use in the provision of services or for administrative purposes are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Cost includes expenditures that are directly attributable to making the property and equipment ready for its intended use.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif penyusutan / Depreciation rate	
	5%	Buildings
	12,5% - 25%	Machinery and equipment
	12,5%	Vehicles
	12,5% - 25%	Inventory

Useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at each year end and the effects of any changes in these estimates are applied prospectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset indentifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset indentifikasian, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset indentifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset indentifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengembalian keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. Material accounting policies information (continued)

j. Fixed assets (continued)

Maintenance and repair expenses are charged to the statement of comprehensive income as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace or repair property, plant and equipment are recorded as cost of the asset, if and only if it is probable that future economic benefits in respect of the asset will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.

Fixed assets that are no longer in use or that are sold are removed from the fixed asset group along with the accumulated depreciation. Gains or losses on the sale of these assets are recorded in the income statement for the period.

k. Lease

At the contract inception date, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if it provides the right to control the use of an identifiable asset for a period of time in exchange for consideration. The Company may choose not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- *Low value underlying assets*

To assess whether a contract gives the right to control the use of an identifiable asset, the Company should assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of identifiable assets. The Company has this right when the Company has the right to reversion relevant decisions about how and for what purpose the assets are used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use.*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Hak-Guna	Masa manfaat / Useful life	Types of right-of-used assets
Bangunan	1 - 10 tahun / years	Building
<u>Liabilitas Sewa</u>		<u>Lease Liabilities</u>
Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.		At the commencement date, the Company recognizes a lease liability measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.
Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perseroan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.		In calculating the present value of lease payments, the Company uses the interest rate set by the Company as the working discount rate at the commencement date of the lease.
Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.		Subsequent to the commencement date, the lease obligation is increased to reflect accrued interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease obligations is remeasured if there are modifications, changes in lease terms, changes in lease payments.
<u>Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah</u>		<u>Short-term leases and low-value asset leases</u>
Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang dimiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.		The Company applies the short-term lease recognition exemption (for leases that have a term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.

2. Material accounting policies information (continued)

k. Lease (continued)

Right-of-Use Assets

Under PSAK 116, a right-to-use asset is recognized on the date the lease commences (i.e., the date the underlying asset is available for use). On initial measurement, a right-of-use asset is measured at cost which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the commencement date less lease incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

Subsequent to initial recognition, right-of-use assets are measured using the cost model whereby right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right-of-use assets as follows:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai pesewa

Sewa dimana Perseroan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun / Years
Perangkat lunak	4

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

2. Material accounting policies information (continued)

k. Lease (continued)

Company as lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

l. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Costs incurred to acquire software and to prepare the software for use are capitalized. Costs associated with the maintenance of software programs are recognized as expenses as incurred.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated economic benefits of intangible assets as follows:

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying value of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs of disposal and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and risks specific to the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and the impairment loss is recognized directly to profit or loss.

The accounting policy for impairment of financial assets is described in Note 3.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi.

Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

o. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-undang Nomor 11 Tahun 2022 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang undangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan penjualan dan beban

Penjualan

Berdasarkan PSAK 115, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

2. Material accounting policies information (continued)

n. Trade payables and others payable

Trade and other payables and other borrowings are initially measured at the amount received, net of transaction costs.

Subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized based on the effective interest method. The difference between the amount received (net of transaction costs) and the settlement value of the loan or borrowings is recognized in profit or loss over the period of borrowing.

o. Employee benefits liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to its employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 for Law No. 11 of 2022 (Job Creation Law) promulgated in November 2020. This defined benefit program is unfunded.

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated as the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of employee benefits liabilities is carried out using the *Projected Unit Credit* method in actuarial calculations conducted at the end of each reporting period.

The remeasurement of the employee benefit obligation, including a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) any changes in the impact of the asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost and any gain or loss on settlement and (2) net interest income or expense in profit or loss as incurred.

p. Recognition of sales and expenses

Sales

The Company applies PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be performed in stages over the life of the contract (*over time*) or at certain time (*at a point in time*).

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

p. Pengakuan penjualan dan beban (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Perseroan mengakui penjualan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Penjualan diakui sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*)

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi.

2. Material accounting policies information (continued)

p. Recognition of sales and expenses (continued)

Sales (continued)

The Company recognizes sales when (or to the extent) the entity fulfills its performance obligations by transferring promised goods or services (i.e. assets) to customers. The asset is transferred when (or to the extent that) the customer obtains control of the asset.

Sales are recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the entity's performance as long as the entity performs its performance obligations;
2. The entity's operations create or enhance an asset controlled by the customer for as long as the asset is created or enhanced; or
3. The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has an enforceable right to payment for the performance completed to date.

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a point in time when the customer obtains control of the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, among others:

1. The entity has a present right to payment for the asset.
2. The customer has legal ownership rights to the assets
3. The entity has transferred physical ownership of
4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.
5. The customer has received the asset.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

q. Income tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax

Tax is recognized as income or expense and included in profit or loss for the period, except for tax arising from transactions or events recognized outside profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini di dalam Perseroan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. Material accounting policies information (continued)

q. Income tax (continued)

Tax relating to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax relating to items recognized directly in equity is recognized directly in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on the taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit reported in the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income as it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and further excludes items that are not taxable or deductible. Current tax liabilities of the Company are calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amounts reported in the Annual Tax Return in relation to circumstances where applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate provisions for amounts that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the unused tax losses, can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) the initial recognition of assets or liabilities from transactions that (i) are not business combination transactions, and (ii) at the time of the transaction do not affect accounting profit and taxable profit/tax loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and the carrying amount of deferred tax assets is reduced to the extent that taxable profit may not be sufficient to offset some or all of the benefits of deferred tax assets.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perseroan mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

r. Segmen operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perseroan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya;
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. Material accounting policies information (continued)

q. Income tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates expected to apply in the year in which the asset is recovered or the liability is settled based on tax rates and tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority.

Changes to the Company's tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if the Company files an objection or appeal, when the decision on the objection or appeal has been determined.

r. Operating segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified based on internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. This is in contrast to the previous standard which required the Company to identify two segments (business and geographical), using a risk and return approach.

An operating segment is a component of the Company:

- Those engaged in business activities earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other components of the same Company);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

r. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

s. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

t. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta penungkapan atas liabilitas kontijensi, pada setiap akhir pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. Material accounting policies information (continued)

r. Operating segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before The Company balances and transactions are eliminated.

s. Stock issuance cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred.

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

t. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased).

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at each reporting date. However, actual results may differ from the amounts estimated, and uncertainties about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, other than those included in estimates, which have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Keberadaan kontrak

Dokumen utama Perseroan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan perjanjian jual beli yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perseroan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perseroan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perseroan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan.

Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing the financial assets and whether the contractual terms of the financial assets are solely payments of principal and interest on the outstanding principal amount. Financial assets and liabilities are recognized and classified in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2 to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary documents for contracts with customers are purchase orders and approved sale and purchase agreements with clearly identified terms including product and service specifications and payment terms. In addition, part of the Company's assessment process prior to revenue recognition is to assess the likelihood that the Company will collect the consideration to which it is entitled in exchange for the goods sold to be transferred and services rendered to the customer.

Estimates and assumptions

The key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of materially adjusting the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Assessment of ECL

The Company establishes an allowance for impairment losses at a level deemed adequate to provide for the possibility of uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade and other receivables to calculate ECL. The Company conducts periodic reviews of the age and status of its accounts, which are designed to identify impaired accounts. An assessment of the correlation between historically observed default rates, expected economic conditions and ECL is a significant estimate.

The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasted economic conditions. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Notes 5 to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perseroan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of property and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be between 4 to 20 years. These are generally expected lives in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets and, accordingly, future depreciation charges may be revised. The carrying amount of the Company's property and equipment as at the reporting date is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Employee benefit liabilities

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefit costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, the discount rate, annual rate of salary increase, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Company are treated in accordance with the policy as set out in Note 20 to the financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further explanation is disclosed in Note 19 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. The Company has recorded a liability for anticipated tax audit results based on the estimated incidence of additional taxes. If the results of the tax audit differ from the amounts previously recorded, the difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan bank

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>
<u>Kas:</u>		
Kas operasional	793.275.747	717.295.308
Sub-jumlah	793.275.747	717.295.308
<u>Bank:</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	774.680.670	340.628.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	425.076.000	1.259.451.800
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	149.960.700	517.268.124
PT Bank Nagari	2.396.227	1.035.160
Sub-jumlah	1.352.113.597	2.118.383.290
Jumlah	2.145.389.344	2.835.678.598

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Suku bunga kontraktual yang digunakan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar **0,1%** -0,1%

Perseroan tidak memiliki hubungan dengan bank tempat rekening bank ditempatkan, semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. Cash on hand and in banks

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>
<u>Cash on hand:</u>	
Operational cash	717.295.308
Sub-total	717.295.308
<u>Bank:</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	340.628.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.259.451.800
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	517.268.124
PT Bank Nagari	1.035.160
Sub-total	2.118.383.290
Total	2.835.678.598

As of December 31, 2024 and 2023, there were no cash and bank balances placed with related parties, not restricted and not pledged as collateral for debt and other borrowings.

*The contractual interest rates used by the Company as of December 31, 2023 and 2022 were **0.1%** - 0.1%*

The Company has no relationship with the bank where the bank account is placed, all bank accounts are placed with third parties.

5. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rezki Iadoh	-	138.072.424
Wheni Asria Ramadhani	-	134.887.310
Laila Kurniati	-	86.895.000
Desri Efriza	-	59.270.000
Afrida Aruan	-	52.340.000
Putri Rahmi	-	50.690.000
Siti Hajar	-	49.954.766
Dewi Amelia	-	47.100.000
Roana Heriana	-	42.045.000
Dewi Andesri	-	32.375.000
Azimar	-	19.659.547
Sub-jumlah	-	713.289.047
Cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	-	(52.139.547)
Jumlah	-	661.149.500

5. Trade receivables

This account consists of:

a. Based on customers

<u>Third parties:</u>	
Rezki Iadoh	138.072.424
Wheni Asria Ramadhani	134.887.310
Laila Kurniati	86.895.000
Desri Efriza	59.270.000
Afrida Aruan	52.340.000
Putri Rahmi	50.690.000
Siti Hajar	49.954.766
Dewi Amelia	47.100.000
Roana Heriana	42.045.000
Dewi Andesri	32.375.000
Azimar	19.659.547
Sub-total	713.289.047
Allowance for impairment of trade receivables - third parties	(52.139.547)
Total	661.149.500

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha (lanjutan)

5. Trade receivables (continued)

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	-	243.274.766	1 - 30 day
31 - 60 hari	-	296.657.310	31 - 60 day
61 - 90 hari	-	173.356.971	61 - 90 day
Lebih dari 90 hari	-	-	> 90 day
Sub-jumlah	-	713.289.047	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	-	(52.139.547)	Allowance for impairment of trade receivables - third parties
Jumlah	-	661.149.500	Total

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	52.139.547	-	Beginning balance
Pemulihan (catatan 27)	(52.139.547)	-	Recovery (note 27)
Penambahan (catatan 27)	-	52.139.547	Additions (note 27)
Saldo akhir	-	52.139.547	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on these receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no trade receivables pledged as collateral for loans.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

All Trade receivables are denominated in Rupiah.

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Bahan baku	12.210.979.548	4.156.198.796	Raw materials
Barang jadi	9.854.229.975	3.609.690.674	Finished goods
Barang dalam proses	5.505.302.753	1.560.278.912	Work in progress
Jumlah	27.570.512.276	9.326.168.382	Total

Alokasi biaya persediaan sebagai bagian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The allocation of inventory cost as part of cost of sales is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan - (lihat catatan 25)	37.603.503.601	28.927.875.114	Cost of sales - (see note 25)

Bahan baku dan bahan penolong Perseroan merupakan kain, dakron, benang, resleting, dan sebagainya yang digunakan sebagai bahan pembuatan sprei, selimut, sarung bantal dan produk-produk Perseroan lainnya.

The Company's raw and supporting materials are components in the form of fabric, dacron, yarn, zippers, etc. which are used as materials for making bed linen, blankets, pillowcases and other products of the Company.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Persediaan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Perseroan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Staco Mandiri dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp5.920.198.213,- dan Rp5.920.198.213,- pada tahun 2024 dan Rp2.220.198.213,- dan Rp2.220.198.213,- pada tahun 2023.

Perseroan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Umum Videi dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp2.443.886.600,- dan Rp2.443.886.600,- pada tahun 2024 dan Rp1.843.886.600,- dan Rp843.886.000,- pada tahun 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2023 Perseroan telah menjaminkan aset berupa persediaan Perseroan pada hutang bank PT Bank Nagari. (lihat catatan 15).

6. Inventories (continued)

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2024 and 2023 does not exceed their net realizable value and can be used in the normal course of business, therefore no allowance for impairment of inventories is required.

The Company has insured the inventories to PT Asuransi Staco Mandiri with fire and loss insurance with total sum insured of Rp5,920,198,213 and Rp5,920,198,213 in 2024 and Rp2,220,198,213 and Rp2,220,198,213 in 2023, respectively.

The Company has insured its inventories to PT Asuransi Umum Videi with fire and loss insurance with total sum insured of Rp2,443,886,600 and Rp2,443,886,600 in 2024 and Rp1,843,886,600 and Rp843,886,000 in 2023, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses on the inventories insured.

As of 31 December 2023, the Company has pledged assets in the form of the Company's inventory to the bank loan of PT Bank Nagari. (see note 15).

7. Biaya dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Asuransi	47.267.367	48.928.953	Insurance
Jumlah	47.267.367	48.928.953	Total

7. Prepaid expenses

This account consist of:

8. Uang muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pembelian persediaan	11.681.744.722	-	Purchase of inventory
Jumlah	11.681.744.722	-	Total

8. Advance

This account consist of:

9. Deposit

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Deposit sewa	10.000.000	-	Rental deposit
Jumlah	10.000.000	-	Total

9. Deposit

This account consist of:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset lancar lainnya

Akun ini terdiri dari:

**31 Desember 2024 /
December 31, 2024**

10. Other current assets

This account consist of:

**31 Desember 2023 /
December 31, 2023**

Biaya emisi saham

-

2.235.000.000

Stock issuance cost

Jumlah

-

2.235.000.000

Total

Akun ini merupakan biaya yang berhubungan dengan biaya profesi penunjang dalam proses *Initial Public Offering (IPO)* .

This account represents costs related to professional fees in the Initial Public Offering (IPO) process.

11. Aset tetap

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. Fixed assets

The details and movement of fixed assets are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	2.324.420.000	-	-	2.324.420.000	<i>Land</i>
Bangunan	4.959.177.300	39.575.000	-	4.998.752.300	<i>Building</i>
Mesin dan - Peralatan	554.053.000	747.965.809	-	1.302.018.809	<i>Machinery and - equipment</i>
Kendaraan	361.924.000	1.329.400.000	-	1.691.324.000	<i>Vehicle</i>
Inventaris	1.310.665.712	464.024.570	-	1.774.690.282	<i>Inventory</i>
Jumlah	9.510.240.012	2.580.965.379	-	12.091.205.391	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	561.445.288	249.607.828	-	811.053.116	<i>Building</i>
Mesin dan - Peralatan	274.672.563	148.084.173	-	422.756.736	<i>Machinery and - equipment</i>
Kendaraan	184.732.042	120.005.084	-	304.737.126	<i>Vehicle</i>
Inventaris	499.095.160	293.991.730	-	793.086.890	<i>Inventory</i>
Jumlah	1.519.945.053	811.688.815	-	2.331.633.868	Total
Nilai buku bersih	7.990.294.959			9.759.571.523	Net Book value

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	171.920.000	2.152.500.000	-	2.324.420.000	<i>Land</i>
Bangunan	4.464.072.000	495.105.300	-	4.959.177.300	<i>Building</i>
Mesin dan - Peralatan	431.362.000	122.691.000	-	554.053.000	<i>Machinery and - equipment</i>
Kendaraan	361.924.000	-	-	361.924.000	<i>Vehicle</i>
Inventaris	664.443.300	646.222.412	-	1.310.665.712	<i>Inventory</i>
Jumlah	6.093.721.300	3.416.518.712	-	9.510.240.012	Total

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	319.512.300	241.932.988	-	561.445.288	Building
Mesin dan - Peralatan	166.441.208	108.231.355	-	274.672.563	Machinery and - equipment
Kendaraan	139.491.542	45.240.500	-	184.732.042	Vehicle
Inventaris	263.937.816	235.157.344	-	499.095.160	Inventory
Jumlah	889.382.866	630.562.187	-	1.519.945.053	Total
Nilai buku bersih	<u>5.204.338.434</u>			<u>7.990.294.959</u>	Net Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Beban usaha (Catatan 26)	811.688.815	630.562.187	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	811.688.815	630.562.187	Total

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembelian atas tanah, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company has purchased land, with details as follows:

No.	Jenis / Type	Lokasi / Location	Dokumen kepemilikan / Ownership documents	Luas (M2) / Area (M2)
1.	Tanah / Land	Jalan Bandes, Kelurahan Air Pacah, Kota Padang	Sebidang Tanah dan Hak Guna Bangunan Nomor 1462/2007, Air Pacah	1.500 M2
2.	Tanah / Land	Jalan Bandes, Kelurahan Air Pacah, Kota Padang	Sebidang Tanah dan Hak Guna Bangunan Nomor 1461/2011, Air Pacah	1.370 M2

Seluruh tanah yang dimiliki oleh Perseroan telah atas nama Perseroan

All land owned by the Company is under the Company's name.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 426.826.500,- dan Rp 65.752.500,-.

The value of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use until December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 426,826,500 and Rp 65,752,500, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no property and equipment temporarily used, discontinued from active use and not classified as available-for-sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT Asuransi Staco Mandiri dengan asuransi kebakaran, kerugian dan kecelakaan masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp5.920.198.213,- dan Rp410.000.000

As of December 31, 2024, the Company has insured its assets to PT Asuransi Staco Mandiri with fire, loss and accident insurance with total sum insured of Rp5,920,198,213 and Rp410,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT Asuransi Umum Vendei dengan asuransi kebakaran, kerugian dan kecelakaan masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp2.443.886.600, - dan Rp170.000.000, -.

As of December 31, 2024, the Company has insured the assets to PT Asuransi Umum Vendei with fire, loss and accident insurance with total sum insured of Rp2,443,886,600 and Rp170,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan asuransi kecelakaan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.331.000.000, -.

As of December 31, 2024, the Company has insured the assets to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with accident insurance with total value of Rp1,331,000,000.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada 31 Desember 2023 Perseroan telah menjaminkan aset berupa inventaris dan peralatan Perseroan pada hutang bank PT Bank Nagari. (lihat catatan 15).

11. Fixed assets (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the insured property and equipment.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances indicating an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

On December 31, 2024 and 2023, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and the results are appropriate. The useful life is calculated based on the estimated period over which the Perseroan will receive economic benefits in the future taking into account changes in circumstances or unforeseen events.

As at 31 December 2023, the Company has pledged assets in the form of inventory and equipment to the bank loan of PT Bank Nagari. (see note 15).

12. Aset hak-guna

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. Right-of-use assets

The details and movement of right-of-use assets are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	2.744.439.729	655.212.350	-	3.399.652.079	Buildings
Jumlah	2.744.439.729	655.212.350	-	3.399.652.079	Total
<u>Akumulasi - penyusutan</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	1.345.851.686	524.178.848	-	1.870.030.534	Buildings
Jumlah	1.345.851.686	524.178.848	-	1.870.030.534	Total
Nilai buku bersih	1.398.588.043			1.529.621.545	Net book value
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	2.449.134.914	295.304.815	-	2.744.439.729	Buildings
Jumlah	2.449.134.914	295.304.815	-	2.744.439.729	Total
<u>Akumulasi - penyusutan</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	875.257.087	470.594.599	-	1.345.851.686	Buildings
Jumlah	875.257.087	470.594.599	-	1.345.851.686	Total
	1.573.877.827			1.398.588.043	

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset hak-guna (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Beban usaha (catatan 26)	524.178.848
Jumlah	524.178.848

12. Right-of-use assets (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	470.594.599	<i>Operating expenses (note 26)</i>
Jumlah	470.594.599	Total

13. Aset takberwujud

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Harga perolehan	76.450.000
Akumulasi amortisasi (lihat catatan 26)	(15.643.750)
Jumlah	60.806.250

13. Intangible assets

This account consist of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	23.000.000	<i>Acquisition cost</i>
	(6.956.250)	<i>Accumulated amortization (see notes 26)</i>
Jumlah	16.043.750	Total

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perseroan menggunakan perangkat lunak berupa program dalam pencatatan akuntansi.

In carrying out its business activities, the Company uses software in the form of programs in accounting records.

14. Perpajakan

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pajak pertambahan nilai	665.785.360
Jumlah	665.785.360

14. Taxation

This account consist of:

a. Prepaid tax

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	-	<i>Value added tax</i>
Jumlah	-	Total

b. Utang pajak

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak penghasilan pasal 23	1.164.839
Pajak penghasilan pasal 21	8.373.765
Pajak penghasilan pasal 25	80.242.400
Pajak penghasilan pasal 29 :	
- Tahun 2021	-
- Tahun 2022	-
- Tahun 2023	-
- Tahun 2024	232.747.314
Jumlah	322.528.318

b. Tax payables

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	31.541.514	<i>Value added tax</i>
	6.912.544	<i>Income tax article 23</i>
	3.009.754	<i>Income tax article 21</i>
	3.265.912	<i>Income tax article 25</i>
		<i>Income tax article 29 :</i>
- Year 2021	40.808.460	<i>Year 2021</i>
- Year 2022	187.977.341	<i>Year 2022</i>
- Year 2023	926.180.356	<i>Year 2023</i>
- Year 2023	-	<i>Year 2023</i>
Jumlah	1.199.695.881	Total

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

c. Corporate income tax

Reconciliation between income (loss) before income tax based on the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Perpajakan (lanjutan)

14. Taxation (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.186.559.320	3.723.752.406	Income (loss) before income tax before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Penyusutan aset hak-guna	524.178.848	470.594.599	Depreciation of right-of-use assets
Beban imbalan kerja	138.831.133	272.774.146	Employee benefit expenses
Beban bunga liabilitas Sewa	13.560.511	2.619.832	Lease liability interest expenses
Cadangan penurunan nilai - piutang usaha	-	52.139.547	Allowance for impairment of - trade receivable
Pemulihan cadangan penurunan - nilai piutang usaha	(52.139.547)	-	Recovery of allowance for impairment - of trade receivables
Jumlah beda temporer	624.430.945	798.128.124	Total temporary differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan jasa giro	(42.704.167)	(760.418)	Final income
Beban pajak	110.792.444	80.524.795	Interest income
Jumlah beda tetap	68.088.277	79.764.377	Total permanent differences
Laba fiskal	3.879.078.542	4.601.644.907	Fiscal profit
Laba fiskal - dibulatkan	3.879.078.000	4.601.644.000	Fiscal profit - rounded
Taksiran pajak penghasilan	807.507.762	962.908.033	Estimated of income tax
<u>Kredit pajak penghasilan :</u>			<u>Income tax credit :</u>
Pajak penghasilan pasal 25	(574.760.448)	(36.727.677)	Income tax article 25
Kurang bayar pajak	232.747.314	926.180.356	Corporate income tax payable

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Saldo awal	320.251.058	120.280.831	Beginning balance
Dibebankan ke laporan laba rugi:			Charged to statements of profit or loss:
- Penyusutan aset hak-guna	115.319.347	103.530.812	Depreciation of right-of-use assets -
- Beban imbalan kerja	30.542.849	60.010.312	Employee benefit expenses -
- Beban bunga liabilitas Sewa	2.983.312	576.363	Interest expense on lease liabilities -
- Cadangan penurunan nilai - piutang usaha	-	11.470.700	Allowance for impairment of - trade receivable
- Pemulihan penurunan nilai - piutang usaha	(11.470.700)	-	Impairment recovery - trade receivables
Dikreditkan ke penghasilan - komprehensif lain			Credited to other - comprehensive income
- Imbalan kerja	34.375.675	24.382.040	Employee benefits -
Aset pajak tangguhan	492.001.541	320.251.058	Deferred tax assets

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Perpajakan (lanjutan)

e. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

14. Taxation (continued)

e. Tax administration

Based on the prevailing tax laws in Indonesia. The Company calculates, determines and pays the amount of tax payable. The Directorate General of Taxes ("DGT") may determine or change the tax liability within 5 (five) years from the time the tax is payable. Amendments to the Company's tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter is received or if the Company files an objection, when the decision on the Company's objection has been determined.

15. Utang bank

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Jangka panjang</u>		
PT Bank Nagari	1.599.999.992	2.000.000.000
Jumlah jangka pendek	1.599.999.992	2.000.000.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam - satu tahun	(400.000.008)	(400.000.008)
Jumlah hutang bank setelah - dikurangi bagian jatuh tempo - dalam satu tahun	1.199.999.984	1.599.999.992

PT Bank Nagari

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Nagari, dengan No. 01 tanggal 01 Desember 2023 dengan Akta notaris Vina Putri Sari, SH., M.Kn, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas kredit

Fasilitas kredit : Kredit Modal Kerja Multiguna (KMK MG)
 Plafon : Rp2.000.000.000,-
 Jangka waktu : 60 Bulan
 Suku bunga : 12,5% per annum
 Provisi : 1% dari limit kredit
 Biaya administrasi : Rp2.500.000,-
 Jaminan :

a. Aset tidak tetap

- Seluruh persediaan bahan baku, barang dagang berupa berbagai produk tekstil seperti spre, bedcover, bantal dan produk-produk lainnya serta inventaris dan peralatan kerja.

b. Aset tetap

- Tanah dan Bangunan. SHM No.2823 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Ridho Ferman Shatrio.
- Tanah dan Bangunan. SHM No.2233 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Ridho Ferman Shatrio.

15. Bank loan

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Long term</u>		
PT Bank Nagari	1.599.999.992	2.000.000.000
Total short term	1.599.999.992	2.000.000.000
Minus the maturity part in - one year	(400.000.008)	(400.000.008)
The amount of bank debt - after deduction part due in one year	1.199.999.984	1.599.999.992

PT Bank Nagari

The Company obtained a Credit Facility from PT Bank Nagari, with No. 01 dated December 1, 2023 with Notarial Deed Vina Putri Sari, SH., M.Kn, with the following terms and conditions:

Credit facilities

Credit facility : Multipurpose Working Capital Credit (KMK MG)
 Plafon : Rp2.000.000.000,-
 Period : 60 months
 Interest : 12,5% per annum
 Provision : 1% of credit limit
 Administration fee : Rp2.500.000,-
 Guarantee :

a. Non fixed assets:

- All supplies of raw materials, trade goods in the form of various textile products such as bed linen, bedcovers, pillows and other products as well as inventory and work equipment.

b. Fixed assets:

- Land and Buildings. SHM No.2823 / Ex. Air Pacah, Kec. Koto Tengah, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Ridho Ferman Shatrio.
- Land and Buildings. SHM No.2233 / Ex. Air Pacah, Kec. Koto Tengah, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Ridho Ferman Shatrio.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang usaha

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>
Pihak ketiga :		
PT Jatimulya Primakarya	200.426.600	122.333.405
PT Milano Jaya Mandiri	171.272.500	-
CV Esra Sandang	93.807.000	72.323.998
Ny Ayla	52.080.000	30.499.976
PT Tri Makmur Anugrah Jaya	45.583.000	133.300.003
CV Sandang Anugrah Mandiri	52.682.000	-
CV Unika Jaya Mandiri	44.632.760	49.997.237
PT Maju Sukses Mandiri	31.320.000	-
Tk SG	30.226.000	-
PT Maju Bersama Jaya Express	26.912.300	56.575.322
Banyu Padang	22.671.900	36.633.700
PT Agung Niaga Nusantara	21.868.000	-
PT Cipta Mandiri Cargo	10.359.580	18.833.800
Tk Seroja Tex	10.250.000	22.372.500
PT Hilon Sumatera	8.138.750	53.197.400
PT Anugrah Karya Aslindo	6.950.000	-
CV Palaraya Express PRE	1.950.000	-
Tk Mikrostar	-	111.600.000
Tk Mercy Roll	-	108.056.006
Tk Sentosa Gemilang	-	35.339.997
Tk Bliss Bed Sheet	-	24.804.999
Ny Ella	-	16.799.700
Tk Raja Sprei	-	13.468.000
Lain-lain (saldo dibawah - Rp1.000.000, -)	18.000	1.207.800
Jumlah utang usaha - berdasarkan pemasok	831.148.390	907.343.843

b. Berdasarkan umur

	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>
Belum jatuh tempo	576.134.890	-
1 - 30 hari	255.013.500	314.100.187
31 - 60 hari	-	352.089.517
61 - 90 hari	-	20.740.160
91 - 120 hari	-	69.047.976
> 120 hari	-	151.366.003
Jumlah utang usaha - berdasarkan umur	831.148.390	907.343.843

17. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>
Tn. Rizet Ramawi	1.865.000.000	-
Jumlah	1.865.000.000	-

16. Trade payables

This account consists of:

a. Based on supplier

<i>Third parties:</i>
<i>PT Jatimulya Primakarya</i>
<i>PT Milano Jaya Mandiri</i>
<i>CV Esra Sandang</i>
<i>Ny Ayla</i>
<i>PT Tri Makmur Anugrah Jaya</i>
<i>CV Sandang Anugrah Mandiri</i>
<i>CV Unika Jaya Mandiri</i>
<i>PT Maju Sukses Mandiri</i>
<i>Tk SG</i>
<i>PT Maju Bersama Jaya Express</i>
<i>Banyu Padang</i>
<i>PT Agung Niaga Nusantara</i>
<i>PT Cipta Mandiri Cargo</i>
<i>Tk Seroja Tex</i>
<i>PT Hilon Sumatera</i>
<i>PT Anugrah Karya Aslindo</i>
<i>CV Palaraya Express PRE</i>
<i>Tk Mikrostar</i>
<i>Tk Mercy Roll</i>
<i>Tk Sentosa Gemilang</i>
<i>Tk Bliss Bed Sheet</i>
<i>Ny Ella</i>
<i>Tk Raja Sprei</i>
<i>Others (balance below - Rp1,000,000, -)</i>
Total trade payables - based on suppliers

b. Based on age

<i>Not yet due</i>
<i>1 - 30 day</i>
<i>31 - 60 day</i>
<i>61 - 90 day</i>
<i>91 - 120 day</i>
<i>> 120 day</i>
Total trade payables - based on age

17. Other payable

This account consists of:

<i>Mr. Rizet Ramawi</i>
Total

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang lain-lain (lanjutan)

Utang lain-lain merupakan pinjaman dari pemegang saham untuk keperluan operasional Perseroan, utang tersebut dikenakan bunga sebesar 6,25% dengan jangka waktu selama 12 bulan setelah tanggal perjanjian.

17. Other payable (continued)

Other payable represent loans from shareholders for the Company's operational purposes, such payables bear interest at 6.25% with a period of 12 months after the date of agreement.

18. Biaya yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

18. Accrued expenses

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	220.000.000	-	Salary and benefits
Jasa profesional	162.800.340	1.842.500.000	Professional fee
Jumlah	382.800.340	1.842.500.000	Total

19. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 107/IPK/KKA-TBA/I-2025 tanggal 31 Januari 2025. Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. Employee benefits liabilities

The Company recorded liabilities for employee benefits based on calculations performed by the Actuarial Consultant Office of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries with Report Number 107/IPK/KKA-TBA/I-2025 dated January 31, 2025. The assumptions used to calculate employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,12%	7,12%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,0%	3,0%	Salary increase rate per year
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: The reconciliation between beginning and ending balance of employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	517.555.932	133.954.328	Beginning balance
Biaya jasa kini	103.533.819	198.010.932	Current service cost
Biaya bunga	35.297.314	9.221.748	Interest cost
Realisasi pembayaran manfaat	(220.000.000)	-	Realization of benefit payments
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(156.253.067)	176.368.924	Loss (gain) of actuarial
Saldo akhir	280.133.998	517.555.932	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut: The details of employee benefits expenses recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya jasa kini	103.533.819	198.010.932	Current service cost
Biaya bunga	35.297.314	9.221.748	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja	138.831.133	207.232.680	Total employee benefits expenses

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: The movements of the employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	517.555.932	133.954.328	Beginning balance
Beban imbalan kerja (catatan 26)	138.831.133	207.232.680	Employee benefit expenses (notes 26)
Jumlah dipindahkan	656.387.065	341.187.008	Total carried forward

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

19. Employee benefits liabilities (continued)

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Jumlah pindahan	656.387.065	341.187.008	Total brought forward
Realisasi pembayaran manfaat	(220.000.000)	-	Realization of benefit payments
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(156.253.067)	176.368.924	Loss (gain) of actuarial
Jumlah	280.133.998	517.555.932	Total

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis that shows the impact on employee benefits liabilities related to changes in actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables held constant) is as follows:

	<u>Perubahan asumsi / Changes in assumptions</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan / increase 1%	260.873.038	488.890.002	Discount rate
	Penurunan / decrease 1%	302.111.804	551.327.295	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan / increase 1%	302.707.794	552.584.361	Increasing salary
	Penurunan / decrease 1%	260.079.603	487.398.424	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

20. Liabilitas sewa

20. Lease liability

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Bangunan	670.366.071	652.593.210	Building
Jumlah liabilitas sewa	670.366.071	652.593.210	Total lease liability
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(89.831.424)	(87.449.798)	Less the portion - due within one year
Bagian jangka panjang	580.534.647	565.143.412	Long-term portion

21. Modal saham

21. Share capital

Susunan pemegang saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and issued and paid-up share capital for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Rizet Ramawi	222.600.000	27,83%	5.565.000.000	Rizet Ramawi
PT Galaksi Investama - Corpora	140.000.000	17,50%	3.500.000.000	PT Galaksi Investama - Corpora
Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	14,18%	2.835.000.000	Ridho Ferman Shatrio
Dwi Ristra Utami	57.400.000	7,18%	1.435.000.000	Dwi Ristra Utami
Marfetra	26.600.000	3,33%	665.000.000	Marfetra
Masyarakat	240.000.000	30,00%	6.000.000.000	Public
Jumlah modal saham	800.000.000	100,00%	20.000.000.000	Total shareholders

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 Agustus 2024 dari Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn modal dasar Perseroan berjumlah Rp20.000.000.000,- terdiri dari 800.000.000 lembar saham dengan nominal Rp25,- dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 100% atau 800.000.000 lembar saham sejumlah Rp20.000.000.000,-.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0180005 Tanggal 7 Agustus 2024 .

21. Share capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 22 dated August 6, 2024 from Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the authorized capital of the Company amounted to Rp20,000,000,000, - consisting of 800,000,000 shares with a nominal value of Rp25, - of which 100% or 800,000,000 shares have been issued and fully paid by the shareholders in the amount of Rp20,000,000,000,-.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0180005 dated August 7, 2024.

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Rizet Ramawi	5.565	39,75%	5.565.000.000	Rizet Ramawi
PT Galaksi Investama - Corpora	3.500	25,00%	3.500.000.000	PT Galaksi Investama - Corpora
Ridho Ferman Shatrio	2.835	20,25%	2.835.000.000	Ridho Ferman Shatrio
Dwi Ristra Utami	1.435	10,25%	1.435.000.000	Dwi Ristra Utami
Marfetra	665	4,75%	665.000.000	Marfetra
Jumlah modal saham	14.000	100%	14.000.000.000	Total shareholders

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 5 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0192997 2023 tanggal 6 Desember 2023, Perseroan menyetujui pencadangan laba sebesar 20% atau sebesar Rp500.000.000,-, melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari dividen saham sebesar Rp2.500.000.000,- sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp1.000.000.000,- menjadi Rp10.000.000.000,-.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 19 dated December 5, 2023 made by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01..09-0192997 2023 dated December 6, 2023, the Company approved a profit reserve of 20% or Rp500,000,000,-, increased the issued and paid-up capital derived from stock dividends of Rp2,500,000,000,- so that the original issued and paid-up capital of Rp1,000,000,000,- became Rp10,000,000,000,-.

22. Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari:

22. Additional paid-in capital

This account consists of:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2024	24.000.000.000	-	Share premium from the initial public offering in 2024
Biaya emisi saham	(2.408.746.666)	-	Related income tax
Jumlah	<u>21.591.253.334</u>	<u>-</u>	Total

23. Penghasilan komprehensif lain

Pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. Other comprehensive income

Revenue for the period from January 1 to December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	(89.043.519)	(2.598.101)	Beginning balance
Jumlah dipindahkan	(89.043.519)	(2.598.101)	Total carried forward

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

23. Other comprehensive income (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jumlah pindahan	(89.043.519)	(2.598.101)	Total brought forward
Pengukuran kembali - liabilitas imbalan kerja	156.253.067	(110.827.458)	Remesurement of - employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	34.375.675	24.382.040	Related income tax
Jumlah	101.585.223	(89.043.519)	Total

24. Penjualan

24. Sales

Penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Sales during the period from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Sprei set	31.096.831.204	36.691.622.558	Bed sheet set
Bedcover	8.658.357.535	7.852.515.758	Bedcover
Badan bantal dan guling	2.786.725.996	2.257.508.131	Pillow and bolster body
Aksesoris rumah tangga	2.090.468.925	2.328.563.169	Household accessories
Jumlah	44.632.383.660	49.130.209.616	Total

Rincian penjualan berdasarkan operasi pabrik yang melebihi 10% dari total pendapatan, adalah sebagai berikut:

Details of sales by factory operation that exceeds 10% of total sales is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Wilayah</u>			<u>Region</u>
Sumatera Barat :			West Sumatera :
Sprei set	14.740.838.992	17.765.489.559	Bed sheet set
Bedcover	3.899.780.787	3.431.200.454	Bedcover
Badan bantal dan guling	924.716.474	812.700.252	Pillow and bolster body
Aksesoris rumah tangga	774.551.786	900.026.455	Household accessories
Riau :			Riau :
Sprei set	16.320.774.184	18.926.132.999	Bed sheet set
Bedcover	4.733.968.638	4.421.315.304	Bedcover
Badan bantal dan guling	1.855.215.827	1.444.807.879	Pillow and bolster body
Aksesoris rumah tangga	1.307.336.022	1.428.536.714	Household accessories
Jambi:			Jambi:
Sprei set	35.218.028	-	Bed sheet set
Bedcover	24.608.110	-	Bedcover
Badan bantal dan guling	6.793.695	-	Pillow and bolster body
Aksesoris rumah tangga	8.581.117	-	Household accessories
Jumlah penjualan	44.632.383.660	49.130.209.616	Total sales
Persentase dari jumlah penjualan			Percentage of total sales
Sumatera Barat	45,57%	46,63%	West Sumatra
Riau	54,26%	53,37%	Riau
Jambi	0,17%	0,00%	Jambi
	100,00%	100,00%	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penjualan Perseroan merupakan kepada pihak ketiga.

As at 31 December 2024 and 2023, all of the Company's sales were to third parties.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, dan 2023, terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Bahan baku		
- Saldo awal	4.156.198.796	2.929.193.000
- Pembelian	37.603.503.601	28.927.875.114
- Saldo akhir	(12.210.979.548)	(4.156.198.796)
Bahan baku yang digunakan	29.548.722.849	27.700.869.318
Biaya pabrikasi	10.793.029.740	10.020.486.656
Jumlah biaya produksi	40.341.752.589	37.721.355.974
Barang dalam proses awal	1.560.278.912	23.524.342
Barang dalam proses akhir	(5.505.302.753)	(1.560.278.912)
Jumlah beban pokok produksi	36.396.728.748	36.184.601.404
Barang jadi awal	3.609.690.674	5.101.225.585
Barang jadi akhir	(9.854.229.975)	(3.609.690.674)
Jumlah beban pokok penjualan	30.152.189.447	37.676.136.315

Rincian pembelian berdasarkan supplier yang melebihi 10% dari total pembelian, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Pemasok</u>		
PT Bintang Mas Perkasa Texindo	7.480.610.595	7.069.894.330
PT Buana Oasis Chemicals	9.525.932.599	3.166.116.829
PT Zenith Material Solution	-	2.893.496.591
Jumlah	17.006.543.194	13.129.507.750
<u>Pemasok</u>		
<u>Persentase dari jumlah pembelian</u>		
PT Bintang Mas Perkasa Texindo	20%	24%
PT Buana Oasis Chemicals	25%	11%
PT Zenith Material Solution	0%	10%
Jumlah	45%	45%

25. Cost of goods sold

Cost of goods sold for the period from January 1 to December 31, 2024, and 2023, consisted of:

Raw material:	
Beginning balance	-
Purchase	-
Ending balance	-
Raw material used	
Factory overhead cost	
Total production cost	
Goods in early process	
Goods in final process	
Total work in process	
Beginning finished goods	
Ending finished goods	
Total cost of goods sold	

Details of purchase by supplier that exceeds 10% of total sales is as follows:

<u>Supplier</u>	
PT Bintang Mas Perkasa Texindo	
PT Buana Oasis Chemicals	
PT Zenith Material Solution	
Total	
<u>Supplier</u>	
<u>Percentage of purchase amount</u>	
PT Bintang Mas Perkasa Texindo	
PT Buana Oasis Chemicals	
PT Zenith Material Solution	
Total	

26. Beban usaha

Beban usaha selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Beban gaji dan tunjangan	4.696.441.425	3.371.770.601
Beban transportasi dan - akomodasi	1.096.545.021	326.055.589
Beban promo dan marketing	142.888.164	172.814.320
Beban penyusutan - aset tetap (catatan 11)	811.688.815	630.562.187
Beban jasa profesional	969.920.984	408.197.500
Jumlah dipindahkan	7.717.484.409	4.909.400.197

26. Operating expenses

Operating expenses for the period from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Salary and allowance expenses	
Transportation and accommodation - expenses	
Promotion and marketing expenses	
Depreciation expenses of - fixed assets (notes 11)	
Professional service expenses	
Total carried forward	

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban usaha (lanjutan)

26. Operating expenses (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jumlah pindahan	7.717.484.409	4.909.400.197	<i>Total brought forward</i>
Beban alat tulis kantor - dan keperluan kantor	716.838.495	523.826.877	<i>Office stationery - expenses</i>
Beban iklan	747.994.987	507.590.195	<i>Advertising expenses</i>
Beban pemeliharaan	568.447.206	157.765.811	<i>Maintenance expenses</i>
Beban administrasi kantor	-	81.444.333	<i>Office administration expenses</i>
Beban penyusutan aset - hak guna (catatan 12)	524.178.848	470.594.599	<i>Depreciation of right-of-use - assets expenses (notes 12)</i>
Beban listrik, air, dan internet	356.889.621	280.495.179	<i>Electric, water, and internet expenses</i>
Beban imbalan kerja (catatan 19)	138.831.133	207.232.680	<i>Employee benefit expenses (notes 19)</i>
Beban pajak	110.792.444	80.524.795	<i>Tax expenses</i>
Beban keamanan dan kebersihan	67.132.496	9.496.600	<i>Security and cleaning expenses</i>
Beban asuransi	41.929.240	54.274.632	<i>Insurance expenses</i>
Beban telepon dan internet	51.858.171	33.123.448	<i>Telephone and Internet Expenses</i>
Beban amortisasi - aset takberwujud (catatan 13)	8.687.500	3.985.417	<i>Amortization expense of - intangible assets (notes 13)</i>
Jumlah beban usaha	11.051.064.550	7.319.754.763	Total operating expenses

27. Pendapatan (beban) lain-lain

27. Others income (expenses)

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

Other income (expenses) for the period from January 1 to December 31, 2024 and 2023, consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pendapatan keuangan	42.704.167	760.418	<i>Finance income</i>
Pemulihan kerugian - piutang (catatan 5)	52.139.547	-	<i>Recovery of losses on - receivables (note 5)</i>
Kerugian imbalan kerja	-	(65.541.466)	<i>Employee benefit losses</i>
Beban bunga liabilitas sewa	(13.560.511)	(2.619.832)	<i>Interest of lease liabilities</i>
Cadangan kerugian piutang (catatan 5)	-	(52.139.547)	<i>Allowance for receivables losses (notes 5)</i>
Beban keuangan	(323.853.546)	(291.025.705)	<i>Finance expenses</i>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(242.570.343)	(410.566.132)	Total other income (expenses)

28. Sifat dan transaksi pihak-pihak berelasi

28. Nature and transaction related parties

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

31 Desember 2024 dan 2023 / December 31, 2024 and 2023		
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan / Nature and relationship	Jenis transaksi / Transaction type
Ridho Ferman Shatrio	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Aset hak-guna, Aset tetap / <i>Right-of-use asset, fixed asset</i>
Dwi Ristra Utami	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Aset hak-guna, Aset tetap / <i>Right-of-use asset, fixed asset</i>
Rizet Ramawi	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Aset hak-guna, Aset tetap, utang lain-lain / <i>Right-of-use asset, fixed asset, other payable</i>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	2.516.426.366	2.936.432.560
Rata-rata tertimbang - saham biasa yang beredar	<u>82.500.000</u>	<u>82.500.000</u>
Laba per saham dasar	<u>30,50</u>	<u>35,59</u>

29. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

*Net profit for the current year
Weighted average -
common shares outstanding*

Basic earnings per share

30. Segmen operasi

Segmen usaha

30. Operation segment

Operating segments

	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Sprei set / Bed lines set	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home accessoris	Jumlah / Total	
Penjualan	31.096.831.204	8.658.357.535	2.786.725.996	2.090.468.925	44.632.383.660	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(21.008.009.629)</u>	<u>(5.849.305.264)</u>	<u>(1.882.621.614)</u>	<u>(1.412.252.940)</u>	<u>(30.152.189.447)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor	10.088.821.575	2.809.052.271	904.104.382	678.215.985	14.480.194.213	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	<u>(7.710.403.483)</u>	<u>(2.146.824.211)</u>	<u>(690.963.709)</u>	<u>(518.328.018)</u>	<u>(11.066.519.421)</u>	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	2.378.418.092	662.228.060	213.140.673	159.887.967	3.413.674.792	<i>Operating profit</i>
Pendapatan dan (beban) - lain-lain	<u>(169.006.636)</u>	<u>(47.056.881)</u>	<u>(15.145.440)</u>	<u>(11.361.386)</u>	<u>(242.570.343)</u>	<i>Other income and - (expense)</i>
Laba sebelum pajak	2.209.411.456	615.171.180	197.995.233	148.526.580	3.171.104.449	<i>Profit before tax</i>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Segmen operasi (lanjutan)

30. Operation segment (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Operating segments (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Sprei set / <i>Bed lines set</i>	Bedcover / <i>Bedcover</i>	Badan bantal dan guling / <i>Body pillow and bolster</i>	Aksesoris rumah tangga / <i>Home accessoris</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Beban pajak penghasilan	(463.225.007)	(130.295.881)	(41.936.236)	(31.458.563)	(666.915.687)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.746.186.449	484.875.299	156.058.997	117.068.017	2.504.188.762	Profit for the year
Aset segmen						Segment assets
Jumlah aset	37.597.565.565	10.468.370.972	3.369.285.850	2.527.477.541	53.962.699.928	Total assets
Segmen liabilitas						Segment liabilities
Jumlah liabilitas	4.146.935.752	1.154.640.233	371.625.443	278.775.682	5.951.977.109	Total liabilities
Ekuitas segmen						Segment equity
Jumlah ekuitas	33.450.629.813	9.313.730.740	2.997.660.407	2.248.701.859	48.010.722.819	Total equity
Jumlah liabilitas dan - ekuitas	37.597.565.565	10.468.370.972	3.369.285.850	2.527.477.541	53.962.699.928	Total liabilities and - equity

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

30. Operation segment (continued)

Operating segments (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Sprei set / <i>Bed lines set</i>	Bedcover / <i>Bedcover</i>	Badan bantal dan guling / <i>Body pillow and bolster</i>	Aksesoris rumah tangga / <i>Home accessoris</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Penjualan	36.691.622.558	7.852.515.758	2.257.508.131	2.328.563.169	49.130.209.616	Sales
Beban pokok penjualan	(28.137.445.045)	(6.021.803.213)	(1.731.199.291)	(1.785.688.766)	(37.676.136.315)	Cost of sales
Laba kotor	8.554.177.513	1.830.712.545	526.308.840	542.874.403	11.454.073.301	Gross profit
Beban usaha	(5.466.568.962)	(1.169.921.522)	(336.339.007)	(346.925.272)	(7.319.754.763)	Operating expenses
Laba usaha	3.087.608.551	660.791.023	189.969.833	195.949.131	4.134.318.538	Operating profit
Pendapatan dan (beban) - lain-lain	(306.620.665)	(65.621.072)	(18.865.305)	(19.459.090)	(410.566.132)	Other income and - (expense)
Laba sebelum pajak	2.780.987.886	595.169.951	171.104.528	176.490.041	3.723.752.406	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(587.989.403)	(125.837.882)	(36.176.946)	(37.315.615)	(787.319.846)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.192.998.483	469.332.069	134.927.582	139.174.426	2.936.432.560	Profit for the year
Aset segmen						Segment assets
Jumlah aset	18.545.212.134	3.968.932.426	1.141.022.508	1.176.936.176	24.832.103.243	Total assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Jumlah liabilitas	5.317.154.937	1.137.944.850	327.146.080	337.442.999	7.119.688.866	Total liabilities
Ekuitas segmen						Segment equity
Jumlah ekuitas	13.228.057.197	2.830.987.576	813.876.427	839.493.177	17.712.414.377	Total equity
Jumlah liabilitas dan - ekuitas	18.545.212.134	3.968.932.426	1.141.022.508	1.176.936.176	24.832.103.243	Total liabilities and - equity

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2024 and 2023

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis

30. Operation segment (continued)

Geographic segments

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Wilayah	Sprei set / Bed lines set	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home accessoris	Jumlah / Total	Region
Sumatera Barat	14.740.838.992	3.899.780.787	924.716.474	774.551.786	20.339.888.039	West Sumatra
Riau	16.320.774.184	4.733.968.638	1.855.215.827	1.307.336.022	24.217.294.671	Riau
Jambi	35.218.028	24.608.110	6.793.695	8.581.117	75.200.950	Jambi
Jumlah	31.096.831.204	8.658.357.535	2.786.725.996	2.090.468.925	44.632.383.660	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Wilayah	Sprei set / Bed lines set	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home accessoris	Jumlah / Total	Region
Sumatera Barat	17.765.489.559	3.431.200.454	812.700.252	900.026.455	22.909.416.720	West Sumatra
Riau	18.926.132.999	4.421.315.304	1.444.807.879	1.428.536.714	26.220.792.896	Riau
Jumlah	36.691.622.558	7.852.515.758	2.257.508.131	2.328.563.169	49.130.209.616	Total

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aktivitas non kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Arus kas dari aktivitas investasi :		
Perolehan aset hak guna - melalui liabilitas sewa	402.212.350	53.304.815
Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
Dividen saham	-	2.000.000.000

31. Non - cash activities

Additional information on the statement of cash flows related to non-cash activities is as follows:

Cash flow from investing activities:
Acquisition of right-of-use assets -
through lease liabilities
Cash flow from financing activities :
Stock dividend

32. Instrumen keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dicatat di laporan keuangan:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan				
Kas dan bank	2.145.389.344	2.145.389.344	2.835.678.598	2.835.678.598
Piutang usaha				
- bersih	-	-	661.149.500	661.149.500
Jumlah	2.145.389.344	2.145.389.344	3.496.828.098	3.496.828.098
Liabilitas keuangan				
Utang bank	1.599.999.992	1.599.999.992	2.000.000.000	2.000.000.000
Utang usaha	831.148.390	831.148.390	907.343.843	907.343.843
Liabilitas sewa	670.366.071	670.366.071	652.593.210	652.593.210
Jumlah	1.501.514.461	1.501.514.461	1.559.937.053	1.559.937.053

Financial assets

Cash and bank
Trade receivable
net -

Total

Financial liabilities

Bank loan
Trade payable
Lease liabilities

Total

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Perseroan terdiri dari bank, piutang usaha - bersih, diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan".
- Jumlah tercatat utang usaha - pihak ketiga dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan". Jumlah tercatat utang usaha - pihak ketiga mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen

The methods and assumptions used by the Company to estimate the fair value of financial instruments are as follows:

- The Company's financial assets consist of bank, account receivables - net, classified as "financial assets at depreciated cost".
- The carrying amounts of trade payables - third parties and lease liabilities are classified as "financial liabilities at depreciated cost". The carrying amounts of trade payables - third parties approximate their fair values due to the short maturities of these financial instruments.

33. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Board of Directors of the Company reviews and approves policies to manage the risks summarized below.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas dan bank	2.145.389.344
Piutang usaha - bersih	-
Jumlah risiko kredit	2.145.389.344

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Risiko liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Utang bank	1.599.999.992
Utang usaha	831.148.390
Liabilitas sewa	670.366.071
Jumlah risiko likuiditas	3.101.514.453

Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

33. Financial risk management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that another party may not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from increased exposure to credit risk. The Company conducts sales transactions only with credible and reliable third parties.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to ensure that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

Cash and bank are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Notes 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	2.835.678.598	Cash and banks
	661.149.500	Account receivable - net
Total credit risk	3.496.828.098	

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments on financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The Company's financial liability risks are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	2.000.000.000	Bank loan
	907.343.843	Accounts payable
	652.593.210	Lease liabilities
Total liquidity risk	3.559.937.053	

Capital management

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan bank.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Jumlah liabilitas	5.951.977.109	7.119.688.866
Kas dan bank	2.145.389.344	2.835.678.598
Liabilitas bersih	3.806.587.765	4.284.010.268
Ekuitas	48.010.722.819	17.712.414.377
Rasio gearing (%)	8%	24%

33. Financial risk management (continued)

Capital management (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors based on the consolidated gearing ratio. Gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting total borrowings from cash and banks.

Total liabilities

Cash and Bank

Net liabilities

Equity

Gearing ratio (%)

34. Perjanjian penting

a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama pelanggan agen, dengan rincian sebagai berikut:

34. Significant agreement

a. On December 31, 2023, the Company entered into agent agreements, with the following details:

No.	Nama Agen / Agent Name	No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Keagenan / Period of Agent
1	Zurniati Fitri	0010/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
2	Yenti S	0004/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
3	Vera Dwi Wahyuni	0009/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
4	Suriani J	0014/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
5	Sri Putri Hanofa	0006/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
6	Siti Yanti Hardi Lubis	0003/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
7	Riska Mayasari	0022/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
8	Rini Meiliza	0017/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
9	Rezky Riadoh	0005/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
10	Reno Wulandari	0019/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
11	Regina Monalisa	0008/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
12	Irma Yuliana	0013/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
13	Elfrida Ariva	0015/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
14	Edwar Jasma Putra	0018/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
15	Dewi Murni	0007/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
16	Dewi Apriani	0016/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
17	Desmi Narti	0002/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
18	Citra Juila	0011/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
19	Anita	0012/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
20	Siska Ariesandy	0006/SBI-SWH/X/2023	19 Oktober 2023	19 Oktober 2023 - 19 Oktober 2028
21	Sinyadita Yulianda	0001/SBI-SWH/X/2023	16 Oktober 2023	16 Oktober 2023 - 16 Oktober 2028
22	Pepen Nani	0004/SBI-SWH/X/2023	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023 - 20 Oktober 2028
23	Nurratimmy	0005/SBI-SWH/X/2023	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023 - 20 Oktober 2028
24	Azmiwati S.E	0003/SBI-SWH/X/2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023 - 17 Oktober 2028
25	Vivi Rani Marjika	007/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	6 November 2023	6 November 2023 - 6 November 2028
26	Septaria Eka Veliy	001/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	24 November 2023	6 November 2023 - 6 November 2028
27	Mensi Agustina	0003/SBI-PTM/X/2023	23 Oktober 2023	24 November 2023 - 24 November 2028

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Perjanjian penting (lanjutan)

34. Significant agreement (continued)

No.	Nama Agen / Agent Name	No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Keagenan / Period of Agent
28	Mella Yasiska	008/ SBI - Toko: PTM/ OKT / 2023	7 November 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
29	Kusti Buana	0009/SBI-PTM/II/2023	13 November 2023	7 November 2023 - 7 November 2028
30	Ayu Indah Usasna Sari	004/ SBI - Toko Patimura/ OKT/ 2023	24 Oktober 2023	13 November 2023 - 13 November 2028
31	Anna Dwira Putri	005/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	30 Oktober 2023	24 Oktober 2023 - 24 Oktober 2028
32	Wheni Ashira Ramadhani	0001/SBI-DMG/X/2023	1 November 2023	30 Oktober 2023 - 30 Oktober 2028
33	Susan Afrialti	000325/SORAYAPK U/SBI/X/2023	28 Agustus 2023	1 November 2023 - 1 November 2028
34	Siti Hajar Harahap	000322/SORAYAPK U/SBI/X/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
35	Seli Marlina	000317/SORAYAPK U/SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
36	Rona Heryana	000318/SORAYAPK U/SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
37	Ria Muazizah	000319/SORAYAPK U/SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
38	Kiftiyah Dewi	J00320/SORAYAPKU /SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
39	Junika Lestari	000321/SORAYAPK U/SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
40	Dewi Andesri	000323/SORAYAPK U/SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
41	Dewi Amelia	000324/SORAYAPK U/SBI/X/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
42	Afrida Aruan	000316/SORAYAPK U/SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
43	Warseh	000005/SORAYAPK U/SBI/IV/2024	1 April 2024	1 April 2024 - 1 April 2029
43	Ifni Dewita	000005/SORAYAPK U/SBI/IV/2024	1 April 2024	1 April 2024 - 1 April 2029

b. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengangsuransikan pada toko, pabrik, aset tetap dan persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

b. As of December 31, 2023, the Company has made installments on stores, factories, fixed assets and inventories, with details as follows:

Nomor Polis / Policy No	Tanggal / Date	Nilai Pertanggungan / The value of coverage	Jenis Asuransi / Type Assurance	Agen Asuransi / Assurance Agent	Aset / Assets
137020124120004 18	21 Desember 2024	170.000.000	Asuransi Kendaraan	Asuransi Umum Videi	Kendaraan
137010124120002 03	21 Desember 2024	2.443.886.600	Asuransi Kebakaran	Asuransi Umum Videi	Toko dan persediaan - padang
137010124120000 17	21 Desember 2024	2.443.886.600	Asuransi Kerugian	Asuransi Umum Videi	Toko dan persediaan - padang
04-N0010404/ 2023/0/0	24 November 2024	5.920.198.213	Asuransi Kebakaran	Asuransi Staco Mandiri	Toko dan Stok - Padang
04-N0010405/ 2023/0/0	24 November 2024	5.920.198.213	Asuransi Kebakaran	Asuransi Staco Mandiri	Pabrik dan Stok - Padang
04-M0006035/ 2023/0/0	24 November 2024	410.000.000	Asuransi Kendaraan	Asuransi Staco Mandiri	Kendaraan
20021324002053	5 Agustus 2024	400.000.000	Asuransi Kendaraan	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Kendaraan

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Perjanjian penting (lanjutan)

34. Significant agreement (continued)

Nomor Polis / Policy No	Tanggal / Date	Nilai Pertanggungan / The value of coverage	Jenis Asuransi / Type Assurance	Agen Asuransi / Assurance Agent	Aset / Assets
20021324002086	6 Agustus 2024	401.000.000	Asuransi Kendaraan	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Kendaraan
20021324001906	30 Juli 2024	530.000.000	Asuransi Kendaraan	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Kendaraan
c. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan rincian sebagai berikut:			c. As of December 31, 2023, the Company entered into a lease agreement with the following details:		

No.	Lokasi/ Location	Pesewa / Lessor	Tahun perjanjian / Years of agreement	Masa sewa / Lease period	Nomor perjanjian / Number agreement
1.	Jalan Patimura, Pekanbaru	Yuta Rinelda qq Drs. H. Zairin Kasim	2022	3 Tahun	-
2.	Jalan Soekarno Hatta, Pekanbaru	Doktor Enidarwati Bey	2021	5 tahun	Akta notaris Tito Utoyo, SH No. 10
3.	Jalan Srikandi, Pekanbaru	Ferdianto	2020	10 tahun	Akta notaris Galuh Nin Anggraini, SH, M.Kn No. 1
4.	Jalan Nangka, Pekanbaru	Rizet Ramawi	2023	3 Tahun	-
5.	Jalan Sawahan, Padang	Rizal Fahlepi	2020	8 Tahun	-
6.	Jalan Raya Siteba, Padang	Evan Kamaratul Insan	2023	2 Tahun	-
7.	Jalan Ahmad Yani, Pekanbaru	Yuzuardi	2024	3 Tahun	-
8.	Jalan Sawahan, Padang	Hayati Benny Rahmi	2024	2 Tahun	-
9.	Jambi	Muhammad Kahfi	2024	3 Tahun	-
10.	Marpoyan	Rudy	2024	2 Tahun	Akta notaris Galuh Nin Anggraini,SH., M.Kn No. 3

d. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama pemasok supplier, dengan rincian sebagai berikut:

d. On December 31, 2023, the Company entered into supplier agreements, with the following details:

No.	Nama Pemasok / Supplier Name	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Pemasok / Period of Supplier
1	PT Agung Niaga Nusantara	25 Agustus 2022	25 Agustus 2022 - 25 Agustus 2027
2	PT Bintang Mas Perkasa Texindo	14 Desember 2022	14 Desember 2022 - 13 Desember 2027
3	PT Fajarindo Faliman Zipper	14 Desember 2022	14 Desember 2022 - 14 Desember 2027
4	PT Buana Oasis Chemicals	15 Desember 2022	15 Desember 2022 - 14 Desember 2025
5	CV Unika Jaya Mandiri	3 Januari 2023	3 Januari 2023 - 3 Januari 2027
6	PT Kuralon Indah Sejahtera	7 Juni 2023	7 Juni 2023 - 7 Juli 2028
7	PT Zenith Material Solution	15 Desember 2022	15 Desember 2022 - 15 Desember 2025
8	PT Jatimulya Primakarya	23 Januari 2023	23 Januari 2023 - 23 Januari 2026
9	CV Esra Sandang Anugrah	2 Oktober 2023	2 Oktober 2023 - 2 Oktober 2026
#	PT Trimakmur Anugrah Jaya	16 Oktober 2023	16 Oktober 2023 - 16 Oktober 2026

Berdasarkan perjanjian pembelian bahan baku pada tanggal 10 Juni 2024 dengan PT Buana Oasis Chemicals sebagai penyediaan bahan baku kain CVC dengan nilai kontrak Rp 19.558.429.268.-.

Based on the raw material purchase agreement dated June 10, 2024 with PT Buana Oasis Chemicals as the provision of CVC fabric raw materials with a contract value of Rp 19,558,429,268.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Perjanjian penting (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembelian bahan baku pada tanggal 19 Juni 2024 dengan PT Mega Solusi Material sebagai penyediaan bahan baku dakron, busa dan retslesting dengan nilai kontrak Rp 5.441.570.713.-.

35. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2025.

34. Significant agreement (continued)

Based on the raw material purchase agreement dated June 19, 2024 with PT Mega Solusi Material as the provision of dacron, foam and retslesting raw materials with a contract value of Rp 5,441,570,713.

35. Completion of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements completed on March 14, 2025.



**SORAYA
BERJAYA**
INDONESIA Tbk

HEAD OFFICE

Jl. Bandes, Kelurahan Aie Pacah,
Kecamatan Koto Tengah, Kota
Padang, Sumatera Barat 25176

Phone: 07518965330

E-mail : corsec@sorayaberjaya.id

Website : <https://sorayaberjaya.id>

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk